



**PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING
OLEH PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN
PROKLAMATOR BUNG KARNO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**SAIFUL ROFIQ
NIM. 135030700111022**



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si**
- 2. Drs. Hartono, SS., M.Hum**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
MALANG
2017**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di
UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Disusun oleh : Saiful Rofiq

NIM : 135030700111022

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Malang, 17 Juli 2017

Komisi Pembimbing

Ketua Komisi Pembimbing



Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si
NIP. 19530807 197903 2 001

Anggota Komisi Pembimbing



Drs. Hartono SS., M.Hum
NIP. 19621205 199003 1 004

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji pada Kamis, 03 Agustus 2017 pukul 13.00 WIB di ruang ujian skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Judul : Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Disusun oleh : Saiful Rofiq

NIM : 135030700111022

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Dan dinyatakan **LULUS**

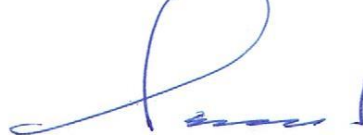
Majelis Penguji

Ketua



Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si
NIP. 19690524 200212 2 002

Anggota



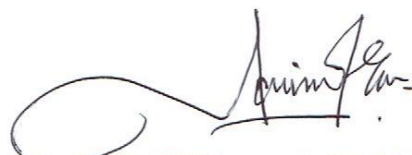
Drs. Hartono SS., M.Hum
NIP. 19621205 199003 1 004

Anggota



Nurjati Widodo, S.AP, M.AP
NIP. 2012018301291001

Anggota



Anita Tri Widyawati, SS, MA
NIP. 201304 860322 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat (2) dan pasal 70.

Malang, 17 Juli 2017



Saiful Rofiq

NIM: 135030700111022



CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Saiful Rofiq

Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 12 September 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : RT 03 RW 03 Sukorejo Udanawu Blitar

Telepon : 085649871117

E-mail : saifulrofiq12@yahoo.co.id



RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2001 – 2007 : SD Negeri 02 Sukorejo
- 2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Udanawu
- 2010 – 2013 : SMK Negeri 1 Udanawu
- 2013 – 2017 : S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Brawijaya



LEMBAR PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah,
saya mempersembahkan karya skripsi ini untuk
kedua orang tua saya, yang telah memberikan
dukungan moril dan materil. Serta adik-adik saya
dan teman-teman yang memberikan semangat
kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.*

RINGKASAN

Saiful Rofiq. 2017. **Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno**. Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si dan Drs. Hartono SS.,M.Hum 172 hlm + xvi

Pemanfaatan sebuah layanan informasi dalam hal ini perpustakaan keliling adalah suatu cara untuk mempertemukan pemustaka dengan layanan perpustakaan keliling tersebut. Dalam sebuah pemanfaatan, pemustaka akan terlibat dalam interaksi (*interaction*) dengan layanan perpustakaan keliling karena alasan (*reason*). Sebagai hasil dari interaksi tersebut, pemustaka memperoleh timbal balik (*result*) berupa informasi yang di dapatkan dalam penggunaan layanan. Tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang terdiri dari *reason*, *interaction*, dan *result*. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi Perpustakaan Keliling untuk mengembangkan layanan yang dimiliki sehingga pemanfaatan akan lebih maksimal

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Variabel independen yang peneliti gunakan ada 1 yaitu variabel pemanfaatan, kemudian diturunkan menjadi 3 sub variabel dengan total 10 indikator dengan total pertanyaan sebanyak 30 item. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert dengan skor 1-4. Teknik pengumpulan data ada beberapa cara diantaranya terdiri dari sumber data (primer dan sekunder) dan metode pengumpulan data (wawancara, observasi, kuesioner atau angket). Sampel yang digunakan sebanyak 100 pemustaka/responden. Analisis data menggunakan analisis diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pada Sub Variabel *Reason* menunjukkan kategori Baik. Indikator *For Personal Reason* dan *To Get an Object, Information or Perform an Activity* masuk dalam kategori Baik sedangkan indikator *For a Task Problem* masuk kategori Tidak Baik. Sub Variabel *Interaction* menunjukkan kategori Tidak Baik. Indikator *Use of Resources, Services* masuk pada kategori Baik sementara indikator *Resources, Services* dan *Operation and Environment* masuk dalam kategori Tidak Baik. Sub Variabel *Result* menunjukkan kategori Baik. semua indikator dalam sub variabel masuk dalam kategori Baik meliputi *Cognitive, Affective, Meeting Expectation* dan *Time Aspect*.

Kata kunci : Pemanfaatan, Pemanfaatan Layanan, Layanan Perpustakaan Keliling.

SUMMARY

Saiful Rofiq. 2017. **Utilization of Mobile Library Service by User at Bung Karno Library Unit.** Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si dan Drs. Hartono SS.,M.Hum.172 hlm ± xvi

Utilization of an information service in this case a mobile library is a way to bring visitors with the mobile library service. In a utilization, user will be involved in the interaction (interaction) with a mobile library service for the reason (reason). As a result of these interactions, user obtain reciprocal (result) in the form of information that get in the use of the service. The research objective describe and analyze the Mobile Library Service Utilization by user at Bung Karno Library Unit consisting of reason, interaction, and result. The benefits of the results of this study is as a consideration for the Library to develop services owned so that the utilization will be more leverage

The type of research used in this research is descriptive research with quantitative approach. The location of this research at UPT Library Proklamator Bung Karno. Independent variables that researchers use there is 1 is the utilization variable, then lowered into 3 sub variables with a total of 10 indicators with a total of 30 items. The measurement scale used is Likert scale with score 1-4. Data collection techniques have several ways including data sources (primary and secondary) and data collection methods (interview, observation, questionnaire). The sample used is 100 user / respondent. Data analysis using descriptive analysis.

The results showed that the Sub-variable Reason showed the Good category. Indicators For Personal Reason and To Get an Object, Information or Perform an Activity is included in the Good category while the indicator For a Task Problem is not good. Sub Variable Interaction indicates Category Not Good. The Use of Resources, Services indicator is included in the Good category while the Resources, Services and Operations and Environment indicators fall into the Not Good category. Sub Variable Result indicates the Good category. All indicators in sub-variables fall into the Good category include Cognitive, Affective, Meeting Expectation and Time Aspect.

Keywords: *Utilization, Service Utilization, Mobile Library Service*



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno”**. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bekal ilmu pengetahuan, dorongan, kritikan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Dr. Choirul Saleh, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya Malang.
3. Ibu Dr. Nur Pratiwi, M.Si selaku Kaprodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Malang dan sekaligus Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan petunjuk, pengarahan dengan penuh kesabaran serta motivasi kepada penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hartono, SS., M.Hum selaku Kepala Bidang Layanan dan Kerjasama UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sekaligus Anggota



Komisi pembimbing yang telah memberikan petunjuk, pengarahan dengan penuh kesabaran serta motivasi kepada penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Kedua orang tua saya, Bapak M Agus Ali Ansori dan Ibu Nanik Indriani, serta adik-adikku, Weinty Anggraini dan Nisa Aisyah Rahma yang telah memberikan doa dan dukungan moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pustakawan Perpustakaan Keliling, Pak Edi, Pak Alan, Pak Goro, dan pemustaka yang meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian saya.
7. Junita Dhevi Sagita atas do'a, semangat dan dukungan serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga "Ringin" Danang, Radit, Bebe, Ulin, Bagas, Ratih, Arum, Erlangga, Hans, Novan, dan semua teman-teman yang belum sempat disebutkan oleh penulis.
9. Keluarga besar Ilmu Perpustakaan Universitas Brawijaya angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.
10. Keluarga kos Kertoraharjo 82 Malang dan semua yang mengenal penulis.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih atas perhatiannya. Harapannya, sedikit yang penulis berikan, bisa membawa sumbangsih terhadap keilmuan perpustakaan

Malang, 19 Juli 2017

Saiful Rofiq



DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kontribusi Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Pelayanan Publik	22
C. Pemanfaatan	23
D. Diseminasi Informasi	23
E. Perpustakaan	24
1. Pengertian Perpustakaan	24
2. Tujuan dan Fungsi	25
3. Jenis Perpustakaan	26
4. Perpustakaan Umum	29
5. Koleksi Perpustakaan Umum	31
6. Layanan Perpustakaan Umum	34
7. Pemustaka	36
F. Perpustakaan Keliling	37
1. Pengertian Perpustakaan Keliling	37
2. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Keliling	37
3. Peran Perpustakaan Keliling	38
4. Pengelolaan Perpustakaan Keliling	39
5. Komponen Perpustakaan Keliling	41
G. Layanan Perpustakaan Keliling	46
H. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling	48

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran	55
D. Populasi dan Sampel.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	67
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
1. Sejarah Berdiri.....	74
2. Visi dan Misi.....	77
3. Tujuan.....	78
4. Fungsi.....	79
5. Bidang Organisasi	79
6. Koleksi Perpustakaan	89
7. Struktur Organisasi.....	91
B. Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	92
1. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan.....	92
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	92
C. Penyajian Data.....	95
1. Gambaran Umum Responden	95
2. Deskripsi Variabel.....	101
D. Pembahasan.....	131

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	145
B. Saran.....	146

DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pemustaka tahun 2016.....	7
Tabel 2. Jumlah Koleksi Terbaca tahun 2016.....	8
Tabel 3. Mapping Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini.....	22
Tabel 5. Definisi Operasional.....	56
Tabel 6. Skala pengukuran likert.....	60
Tabel 7. Rata-rata Jumlah Pemustaka tahun 2016.....	61
Tabel 8. Kategori sampel.....	63
Tabel 9. Uji Validitas.....	71
Tabel 10. Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 11. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	95
Tabel 12. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	96
Tabel 13. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	99
Tabel 14. Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjung.....	100
Tabel 15. Tabulasi Pemanfaatan untuk Tugas.....	101
Tabel 16. Tabulasi Pemanfaatan untuk Analisis Permasalahan.....	102
Tabel 17. Tabulasi Pemanfaatan untuk Pengerjaan Penelitian.....	103
Tabel 18. Tabulasi Pemanfaatan untuk Menambah Wawasan.....	104
Tabel 19. Tabulasi Pemanfaatan untuk Meningkatkan Kemampuan.....	105
Tabel 20. Tabulasi Pemanfaatan untuk Menghemat Waktu dan Biaya.....	106
Tabel 21. Tabulasi Pemanfaatan untuk Mendapat Buku yang Dicari.....	107
Tabel 22. Tabulasi Pemanfaatan untuk Pengetahuan Suatu Bidang.....	108
Tabel 23. Tabulasi Pemanfaatan karena Suka Membaca.....	109
Tabel 24. Tabulasi Koleksi Perpustakaan Keliling Lengkap.....	110
Tabel 25. Tabulasi Koleksi Perpustakaan Keliling Up to Date.....	111
Tabel 26. Tabulasi Kondisi Fisik Koleksi dan Fasilitas Bagus.....	112
Tabel 27. Tabulasi Koleksi Sesuai Kebutuhan.....	113
Tabel 28. Tabulasi Akses Koleksi Mudah.....	114
Tabel 29. Tabulasi Pelayanan Memudahkan dalam Pemanfaatan.....	115
Tabel 30. Tabulasi Fasilitas Memberi Kenyamanan.....	116
Tabel 31. Tabulasi Pustakawan Aktif Membantu.....	117
Tabel 32. Tabulasi Penataan Koleksi Rapi dan Mudah Ditemukan.....	118
Tabel 33. Tabulasi Mempelajari Sesuatu yang Baru.....	119
Tabel 34. Tabulasi Mendapatkan Ide dan Pandangan Baru.....	120
Tabel 35. Tabulasi Mendapatkan Informasi yang Mendukung Kegiatan.....	121
Tabel 36. Tabulasi Merasa Puas.....	122
Tabel 37. Tabulasi Percaya terhadap Informasi yang Didapatkan.....	123
Tabel 38. Tabulasi Merasa Nyaman dan Senang setelah Memanfaatkan.....	124
Tabel 39. Tabulasi Merasa Tujuan Terpenuhi.....	125
Tabel 40. Tabulasi Informasi Berguna dan Membantu.....	126
Tabel 41. Tabulasi Informasi yang Didapatkan Lengkap.....	127
Tabel 42. Tabulasi Cepat dalam Mendapatkan Informasi.....	128



Tabel 43. Tabulasi Waktu yang Dihabiskan Sebanding dengan Hasil	129
Tabel 44. Tabulasi Merasa Menyimpan Banyak Waktu	130
Tabel 45. Tabulasi Hasil Indikator <i>For a Task Problem</i>	132
Tabel 46. Tabulasi Hasil Indikator <i>For Personal Reason</i>	133
Tabel 47. Tabulasi Hasil Indikator <i>To Get an Object</i>	134
Tabel 48. Tabulasi Hasil Sub Variabel <i>Reason</i>	135
Tabel 49. Tabulasi Hasil Indikator <i>Resources and Services</i>	136
Tabel 50. Tabulasi Hasil Indikator <i>Use of Resources and Services</i>	137
Tabel 51. Tabulasi Hasil Indikator <i>Operation and Environment</i>	138
Tabel 52. Tabulasi Hasil Sub Variabel <i>Interaction</i>	139
Tabel 53. Tabulasi Hasil Indikator <i>Cognitive</i>	140
Tabel 54. Tabulasi Hasil Indikator <i>Affective</i>	141
Tabel 55. Tabulasi Hasil Indikator <i>Meeting Expectation</i>	142
Tabel 56. Tabulasi Hasil Indikator <i>Time Aspect</i>	143
Tabel 57. Tabulasi Hasil Sub Variabel <i>Result</i>	143



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep.....	52
Gambar 2. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	91
Gambar 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	96
Gambar 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	98
Gambar 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	99
Gambar 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjung.....	100
Gambar 7. Tabulasi Pemanfaatan untuk Tugas.....	102
Gambar 8. Tabulasi Pemanfaatan untuk Analisis Permasalahan	103
Gambar 9. Tabulasi Pemanfaatan untuk Pengerjaan Penelitian.....	104
Gambar 10. Tabulasi Pemanfaatan untuk Menambah Wawasan.....	105
Gambar 11. Tabulasi Pemanfaatan untuk Meningkatkan Kemampuan.....	106
Gambar 12. Tabulasi Pemanfaatan untuk Menghemat Waktu dan Biaya	107
Gambar 13. Tabulasi Pemanfaatan untuk Mendapat Buku yang Dicari.....	108
Gambar 14. Tabulasi Pemanfaatan untuk Pengetahuan Suatu Bidang	109
Gambar 15. Tabulasi Pemanfaatan karena Suka Membaca.....	110
Gambar 16. Tabulasi Koleksi Perpustakaan Keliling Lengkap	111
Gambar 17. Tabulasi Koleksi Perpustakaan Keliling Up to Date.....	112
Gambar 18. Tabulasi Kondisi Fisik Koleksi dan Fasilitas Bagus.....	113
Gambar 19. Tabulasi Koleksi Sesuai Kebutuhan.....	114
Gambar 20. Tabulasi Akses Koleksi Mudah.....	115
Gambar 21. Tabulasi Pelayanan Memudahkan dalam Pemanfaatan	116
Gambar 22. Tabulasi Fasilitas Memberi Kenyamanan	117
Gambar 23. Tabulasi Pustakawan Aktif Membantu	118
Gambar 24. Tabulasi Penataan Koleksi Rapi dan Mudah Ditemukan.....	119
Gambar 25. Tabulasi Mempelajari Sesuatu yang Baru.....	120
Gambar 26. Tabulasi Mendapatkan Ide dan Pandangan Baru	121
Gambar 27. Tabulasi Mendapatkan Informasi yang Mendukung Kegiatan ...	122
Gambar 28. Tabulasi Merasa Puas	123
Gambar 29. Tabulasi Percaya terhadap Informasi yang Didapatkan.....	124
Gambar 30. Tabulasi Merasa Nyaman dan Senang setelah Memanfaatkan	125
Gambar 31. Tabulasi Merasa Tujuan Terpenuhi.....	126
Gambar 32. Tabulasi Informasi Berguna dan Membantu.....	127
Gambar 33. Tabulasi Informasi yang Didapatkan Lengkap	128
Gambar 34. Tabulasi Cepat dalam Mendapatkan Informasi.....	129
Gambar 35. Tabulasi Waktu yang Dihabiskan Sebanding dengan Hasil.....	130
Gambar 36. Tabulasi Merasa Menyimpan Banyak Waktu	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi menjadi sesuatu yang vital dalam kehidupan bermasyarakat. Informasi menjadi semacam kebutuhan pokok bagi tiap-tiap individu yang harus segera dipenuhi untuk mendukung kegiatannya.

Informasi yang telah didapat tersebut akan mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh individu sebagaimana diungkapkan Jogiyanto HM. (1999:692) bahwa, "Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan".

Individu harus segera memperbarui informasi yang dimilikinya karena informasi selalu berkembang, maksudnya informasi yang didapatkan individu satu menit yang lalu bisa jadi sudah tidak relevan lagi.

Perkembangan informasi menciptakan fenomena baru yaitu ledakan informasi. Informasi menjadi melimpah-ruah baik informasi berguna maupun informasi tidak berguna. Konsekuensinya, individu harus lebih kritis dan selektif dalam pemenuhan kebutuhan informasinya. Pemenuhan kebutuhan informasi berguna individu dapat dipenuhi salah satunya melalui Perpustakaan.

Keberadaan suatu Perpustakaan tidak dapat dipungkirkan manfaatnya, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi individu



(pemustaka). Menurut Undang-Undang nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 3 menyebutkan bahwa, “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.” Disebutkan di atas bahwa salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai wahana informasi yang berarti perpustakaan berfungsi sebagai tempat pemustaka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Selain berfungsi sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan juga bertujuan untuk menyebarkan informasi yang dimiliki (diseminasi informasi) sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 4 “Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.” Lebih lanjut menurut Lasa (2005:48), “Perpustakaan tidak hanya sebagai lembaga yang mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan melestarikan bahan pustaka, tetapi lebih mengutamakan pada penyebaran informasi (*dissemination of information*).”

Diseminasi informasi berarti penyebaran informasi lebih lanjut agar informasi tersebut dapat sampai kepada pengguna atau individu yang membutuhkan informasi. Apabila diseminasi lebih diutamakan maka pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pun akan lebih mudah tercapai. Bisa diartikan bahwa diseminasi informasi adalah proses kerja



tentang bagaimana agar informasi tersebut dapat sampai kepada pemustaka, proses diseminasi informasi dapat melalui perpustakaan, industri cetak, internet dan website.

Diseminasi memungkinkan masyarakat yang secara geografis jauh dari perpustakaan tetap dapat memenuhi kebutuhan informasinya melalui proses kerja tertentu. Menurut Undang-Undang nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 5 ayat 2, "Masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus." maksud dari ayat tersebut adalah Masyarakat di daerah terpencil, terisolasi atau terbelakang akibat faktor geografis berhak mendapatkan layanan perpustakaan sesuai dengan kondisi setempat misalnya, Perpustakaan Keliling atau Perpustakaan Terapung.

Salah satu sarana diseminasi informasi perpustakaan adalah melalui Perpustakaan Keliling. Perpustakaan Keliling merupakan unit operasional perpustakaan bergerak berupa kendaraan yang membawa bahan pustaka kepada pemustaka atau yang biasa disebut perpustakaan bergerak.

Menurut Hafiah (2009:35)

"Layanan perpustakaan keliling adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan dengan menggunakan armada mobil perpustakaan keliling yang ditujukan kepada semua lapisan masyarakat yang ada di sekitar perpustakaan. Layanan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat peggunaan yang keberadaannya jauh dari perpustakaan"

Layanan perpustakaan keliling membuka kesempatan sebesar-besarnya bagi masyarakat yang jauh dari perpustakaan untuk tetap dapat



memanfaatkan fungsi dari perpustakaan. Menurut Kosam Rimbarawa dan Supriyanto (2006: 122)

“Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomik, pendidikan, kepercayaan, maupun status-status lainnya. Semua masyarakat, tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling.”

Dengan adanya perpustakaan keliling, diharapkan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka akan lebih mudah terpenuhi. Dengan memanfaatkan perpustakaan keliling, pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya dengan lebih cepat karena tidak perlu datang langsung ke perpustakaan. Sejalan dengan itu, bagi perpustakaan selain sebagai implementasi diseminasi informasi, pemanfaatan perpustakaan keliling oleh pemustaka ini juga merupakan salah satu sarana promosi perpustakaan. Pemanfaatan sendiri berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “proses, cara, perbuatan memanfaatkan”. Pemanfaatan koleksi perpustakaan keliling berarti bagaimana cara pemustaka memanfaatkan koleksi perpustakaan koleksi tersebut sehingga berguna bagi dirinya.

Pemanfaatan perpustakaan keliling merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dalam rangka menggunakan berbagai layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Perpustakaan keliling dikatakan berhasil apabila pemustaka dapat dengan baik memanfaatkan perpustakaan dan dari pemanfaatan tersebut, pemustaka terpenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan sebuah layanan informasi dalam hal



ini perpustakaan keliling adalah suatu cara untuk mempertemukan pemustaka dengan layanan perpustakaan keliling tersebut. Dalam sebuah pemanfaatan, pemustaka akan terlibat dalam interaksi (*interaction*) dengan layanan perpustakaan keliling karena alasan (*reason*). Sebagai hasil dari interaksi tersebut, pemustaka memperoleh timbal balik (*result*) berupa informasi yang di dapatkan dalam penggunaan layanan.

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan Perpustakaan Kepresidenan yang berada dibawah naungan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berada di Kota Blitar. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno memiliki layanan perpustakaan keliling sejak pertama kali berdiri tahun 2004. Perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno bertujuan untuk meningkatkan minat baca dengan menggunakan Layanan Mobil Perpustakaan Keliling sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan fungsi perpustakaan.

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan layanan perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yaitu bapak Edi pada 24 Januari didapatkan informasi bahwa perpustakaan beroperasi dari hari Senin sampai dengan Kamis. Dalam 1 bulan perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno berpindah tempat sebanyak 4 kali dengan keterangan 1 tempat satu minggu atau yang berarti satu tempat dikunjungi selama 1 satu minggu (Senin-Kamis) kemudian minggu selanjutnya perpustakaan keliling berpindah tempat, namun terkadang



perpustakaan keliling bisa berkunjung sebanyak 5 kali tergantung jumlah minggu dalam satu bulan tersebut. Pada hari Jumat perpustakaan keliling melakukan kegiatan pengiriman buku *Bulk Loan* atau peminjaman paket koleksi buku pada sebuah instansi atau lembaga agar masyarakat dapat memanfaatkan koleksi buku dalam jangka waktu tertentu. Jam operasional perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah mulai jam 08.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB atau sekitar 4 jam.

Perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dalam satu tahun beroperasi selama 10 bulan yaitu mulai bulan Februari sampai dengan November. Untuk bulan Januari, Perpustakaan Keliling melakukan kegiatan administrasi berupa proses surat-surat kunjungan dan survei langsung kepada tempat-tempat yang akan didatangi nantinya beserta koordinasi dengan tempat terkait mengenai kegiatan kunjungannya nanti. Sementara untuk bulan Desember, Perpustakaan keliling melakukan rekap data, dan membuat laporan tahunan kepada pihak UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Berdasarkan data di lapangan, dalam kurun waktu satu tahun (2016), perpustakaan keliling menerima kunjungan sebesar 3.862 pemustaka yang terdiri dari 5 (lima) kategori pemustaka yaitu Pelajar, Mahasiswa, Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/POLRI, dan Umum, hal ini sudah mencapai target kunjungan yang ditentukan pertahun sebesar 3.000 pemustaka. Rincian kunjungan sebagai berikut



Tabel 1. Jumlah Pemustaka Perpustakaan Keliling tahun 2016

No	Bulan	Jumlah
1	Februari	336
2	Maret	553
3	April	444
4	Mei	231
5	Juni	516
6	Juli	384
7	Agustus	449
8	September	327
9	Oktober	382
10	November	240
	Jumlah	3862

Sumber : UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno 2016 dengan ubahan peneliti 2017

Koleksi perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno saat ini masih terbatas pada koleksi tercetak, terdiri dari koleksi buku dan koleksi terbitan berkala. Perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno memiliki jumlah koleksi sebanyak 5616 Judul dan 5838 eksemplar. Koleksi ini didominasi oleh koleksi kelas 300 dan kelas 600 mengingat pemustakan perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno mayoritas adalah masyarakat usia sekolah.

Sementara ini, perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno belum melayani untuk peminjaman koleksi atau berarti koleksi perpustakaan keliling hanya bisa dimanfaatkan ditempat (baca ditempat) hal ini dikarenakan sifat perpustakaan keliling UPT



Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah membangkitkan minat baca pemustaka, terutama pemustaka yang lokasinya jauh dari perpustakaan pusat atau menjangkau pemustaka yang jauh dari sumber informasi. Dalam satu kali kunjungan, perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno kurang lebih membawa sekitar 400-500 judul koleksi tergantung permintaan sekolah atau lembaga yang dikunjungi. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan keliling, pemustaka bisa memanfaatkan lebih dari satu koleksi perpustakaan keliling. Berdasarkan data keterpakaian koleksi perpustakaan keliling tahun 2016, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Koleksi Terbaca tahun 2016

No	Bulan	Buku Cetak (eks)	Terbitan Berkala (eks)	Jumlah
1	Februari	311	108	419
2	Maret	558	149	707
3	April	437	81	518
4	Mei	211	84	295
5	Juni	516	133	649
6	Juli	390	124	514
7	Agustus	449	133	582
8	September	345	88	433
9	Oktober	385	21	406
10	November	240	20	260
	Jumlah	3842	941	4783

Sumber: UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno 2016 dengan ubahan peneliti 2017

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa daya tarik yang dimiliki perpustakaan keliling dalam menarik pemustaka cukup



besar, hal ini bisa dilihat dari tingkat kunjungan pemustaka dan keterpakaian pada perpustakaan keliling sudah cukup tinggi, akan tetapi hal ini masih belum diimbangi dengan layanan dan fasilitas perpustakaan keliling yang bisa dikatakan belum lengkap. Selain koleksi yang masih belum bisa dipinjam, perpustakaan keliling UPT Proklamator Bung Karno juga belum menyediakan sarana temu kembali baik berupa *Online Public Access Catalogue* (OPAC) maupun katalog manual. Perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno juga belum bisa menyediakan fasilitas pemutaran video atau film, kemudian juga belum adanya kegiatan *story telling* yang diberikan perpustakaan keliling kepada pemustaka khususnya anak-anak sekolah. Bilamana hal tersebut tidak ditindaklanjuti, besar kemungkinan pemustaka perpustakaan keliling semakin lama akan berkurang. Bertolak dari hal ini, peneliti menjadi tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pemanfaatan perpustakaan keliling yang mencakup alasan (*reason*), interaksi (*interaction*), dan hasil (*result*) terhadap perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sehingga penulis mengambil judul **“Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno”**



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang timbul dalam penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimanakah pemanfaatan layanan Perpustakaan Keliling di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang mencakup alasan (*Reason*), interaksi (*Interaction*), dan hasil (*Result*)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan layanan Perpustakaan Keliling di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang mencakup alasan (*Reason*), interaksi (*Interaction*), dan hasil (*Result*).

D. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa nilai dan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno pada pemanfaatan layanan Perpustakaan Keliling di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno serta sebagai salah satu masukan atau pertimbangan dalam mengembangkan



layanan Perpustakaan Keliling di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno kedepannya.

b. Memberikan pengetahuan terhadap pemustaka tentang perpustakaan keliling terkait dengan layanan dan tata kelolanya sehingga menjadi lebih tahu dan lebih tertarik untuk memanfaatkan layanan perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

2. Manfaat Teoritis

a. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang pemanfaatan layanan Perpustakaan Keliling sehingga dapat memberikan informasi lanjutan kepada pembaca secara umum maupun mahasiswa ilmu perpustakaan dan pustakawan secara khusus.

b. Sebagai bahan referensi bagi pengembangan keilmuan pada ranah ilmu perpustakaan khususnya kajian pemanfaatan layanan perpustakaan keliling.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menunjukkan pembahasan secara runtut sehingga mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :



BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang pengambilan judul pemanfaatan layanan perpustakaan keliling, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian meliputi kontribusi secara praktis dan teoritis dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kumpulan teori yang relevan diantaranya : perpustakaan terdiri atas pengertian perpustakaan, tujuan dan fungsi, jenis perpustakaan, perpustakaan umum, koleksi perpustakaan umum, layanan perpustakaan umum, dan pemustaka. Perpustakaan keliling terdiri atas pengertian perpustakaan keliling, fungsi dan tujuan, peran, pengelolaan dan komponen perpustakaan keliling. Kemudian layanan perpustakaan keliling, dan yang terakhir adalah pemanfaatan layanan perpustakaan keliling.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif, didalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel pengukuran, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari empat sub bab yaitu : gambaran umum UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, gambaran umum responden, analisis dan interpretasi data, deskripsi variabel dan terakhir pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk terus meningkatkan mutu layanan perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Pada bagian setelah penutup terdapat Daftar Pustaka dan Lampiran



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu tentang pemanfaatan koleksi yang pernah dilakukan, antara lain :

1. Mardika Fahmi Rais (2013)

Penelitian yang dilakukan Mardika Fahmi Rais (2013) ini berjudul “Tingkat Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah tingkat pemanfaatan koleksi buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Temanggung Jawa Tengah . Populasi dalam penelitian ini sebesar 745 siswa, sementara jumlah sampel sebesar 88 siswa. Metode pengambilan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan *mean*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah termasuk tinggi dengan rata-rata sebesar 3.03. Tingkat faktor internal motif dengan rata-rata sebesar 3.23 termasuk dalam kriteria tinggi.

Responden memanfaatkan koleksi buku karena untuk mengisi waktu luang. Tingkat faktor internal minat dengan rata-rata sebesar 2,96 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden merasa senang jika dapat memanfaatkan koleksi buku. Tingkat faktor internal kebutuhan dengan rata-rata sebesar 3,17 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden memanfaatkan koleksi buku karena untuk menambah pengetahuan mereka tentang suatu bidang tertentu. Sedangkan Tingkat faktor eksternal kelengkapan koleksi dengan rata-rata sebesar 2,91 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh kondisi fisik buku di perpustakaan bagus. Tingkat faktor eksternal ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna dengan rata-rata sebesar 3,34 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Responden memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh keramahan pustakawan dalam melayani siswa. Tingkat faktor eksternal ketersediaan fasilitas temu kembali informasi dengan rata-rata sebesar 2,90 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh susunan peletakan koleksi buku di rak yang sudah tepat.

2. David Maharaja (2013)

Penelitian yang dilakukan David Maharaja (2013) ini berjudul “Faktor-faktor Pemanfaatan Koleksi Buku





Perpustakaan oleh Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Ananda Bekasi³. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pemanfaatan koleksi buku oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor pemanfaatan koleksi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah faktor yang dikemukakan oleh Handoko dalam Prawati yaitu pemanfaatan koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal: kebutuhan, motif dan minat sedangkan faktor eksternal: kelengkapan koleksi perpustakaan, keterampilan petugas perpustakaan dalam melayani pengguna, ketersediaan fasilitas pencarian kembali. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Ananda Bekasi sebanyak 77 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memanfaatkan koleksi perpustakaan hanya untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain, serta untuk menambah wawasan, namun lebih suka memanfaatkan koleksi fiksi, perpustakaan masih dirasa kurang lengkap. Pustakawan kurang dapat memberikan bantuan terhadap peserta didik.

3. Ni Ketut Santiani (2016)

Penelitian yang dilakukan Ni Ketut Santiani (2016) ini berjudul “Pemanfaatan Layanan Koleksi Karya Sastra Bali di



Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi dan penggunaan layanan koleksi sastra Bali di Perpustakaan Kabupaten Badung. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Subjek penelitian ini semua pengunjung, yang menggunakan koleksi Sastra Bali dengan 50 sampel. Teknik sampling adalah incidental sampling. Waktu penelitian sekitar 1 bulan, mulai April lalu 01-31 April 2016.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya responden (98%) yang mengatakan kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sudah baik. Hampir seluruhnya responden (98%) mengatakan peranan karya sastra Bali penting dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Bali. Sebagian besar responden (56%) mengatakan jumlah koleksi karya sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung belum memadai, yang disebabkan oleh koleksi karya sastra Bali yang tersedia belum mutakhir / up to date. Berdasarkan koleksi karya sastra Bali yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sebagian besar responden (64%) mengatakan bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna, yang disebabkan karena proses



penelusuran informasinya sudah baik. Sebagian besar responden (72%) mengatakan bahwa pustakawan harus memberikan pelayanan khusus terhadap pengguna layanan koleksi karya sastra Bali, yang disebabkan karena pengguna kurang bisa memahami tulisan aksara Bali khususnya dan koleksi karya sastra Bali selalu menjadi kebutuhan informasinya.

Tabel 3. Mapping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mardika Fahmi Rais / 2013	Tingkat Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah	Pemanfaatan Koleksi : Faktor internal dan Eksternal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah termasuk tinggi dengan rata-rata sebesar 3.03. Tingkat faktor internal motif dengan rata-rata sebesar 3.23 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden memanfaatkan koleksi buku karena untuk mengisi waktu luang. Tingkat faktor internal minat dengan rata-rata sebesar 2.96 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden merasa senang jika dapat memanfaatkan koleksi buku. Tingkat faktor internal kebutuhan



No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>dengan rata-rata sebesar 3.17 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden memanfaatkan koleksi buku karena untuk menambah pengetahuan mereka tentang suatu bidang tertentu. Sedangkan Tingkat faktor eksternal kelengkapan koleksi dengan rata-rata sebesar 2.91 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh kondisi fisik buku di perpustakaan bagus. Tingkat faktor eksternal ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna dengan rata-rata sebesar 3.34 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Responden memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh keramahan pustakawan dalam melayani siswa. Tingkat faktor eksternal ketersediaan fasilitas temu kembali informasi dengan rata-rata sebesar 2.90 termasuk dalam kriteria tinggi. Responden</p>

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh susunan peletakan koleksi buku di rak yang sudah tepat.</p>
2	David Maharaja /2013	Faktor-faktor Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan oleh Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Ananda Bekasi	Pemanfaatan Koleksi : Faktor internal dan Eksternal	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memanfaatkan koleksi perpustakaan hanya untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain, serta untuk menambah wawasan, namun lebih suka memanfaatkan koleksi fiksi, perpustakaan masih dirasa kurang lengkap. Pustakawan kurang dapat memberikan bantuan terhadap peserta didik.</p>
3	Mi Ketut Santiani/ 2016	Pemanfaatan Layanan Koleksi Karya Sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung	Pemanfaatan Layanan : kondisi perpustakaan, peranan koleksi, jenis koleksi yang digunakan, waktu, kelengkapan koleksi, mutakhir/up to date, sesuai dengan kebutuhan, Proses penelusuran informasi, Pustakawan memberikan	<p>Hasil penelitian Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya responden (98%) yang mengatakan kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sudah baik. Hampir seluruhnya responden (98%) mengatakan peranan karya sastra Bali penting dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Bali. Sebagian besar responden (56%) mengatakan jumlah koleksi karya sastra Bali di</p>



No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>pelayanan, menjadi kebutuhan informasi pengguna</p>	<p>Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung belum memadai, yang disebabkan oleh koleksi karya sastra Bali yang tersedia belum mutakhir / up to date. Berdasarkan koleksi karya sastra Bali yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung sebagian besar responden (64%) mengatakan bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna, yang disebabkan karena proses penelusuran informasinya sudah baik. Sebagian besar responden (72%) mengatakan bahwa pustakawan harus memberikan pelayanan khusus terhadap pengguna layanan koleksi karya sastra Bali, yang disebabkan karena pengguna kurang bisa memahami tulisan aksara Bali khususnya dan koleksi karya sastra Bali selalu menjadi kebutuhan informasinya.</p>

Sumber : *Olahan Peneliti 2017*

Tabel 4. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

	Persamaan	Perbedaan
Penelitian Terdahulu	Meneliti tentang pemanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Teori Pemanfaatan Handoko Faktor Internal dan Eksternal 2. Lokasi Penelitian
Penelitian Ini	Meneliti tentang pemanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Teori Pemanfaatan Paul B. Kantor dan Tefko Saracevic 2. Lokasi Penelitian

Sumber : *Olahan Peneliti 2017*

B. Pelayanan Publik

Pelayanan berasal dari kata “layan” yang berarti membantu mempersiapkan sesuatu yang di perlukan seseorang. Secara tidak langsung pelayanan adalah usaha untuk melayani kebutuhan orang lain. Definisi pelayanan oleh Gronroos dalam Ratminto (2006:2) yaitu,

“pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.”

Public merupakan bahasa inggris yang kemudian diterima menjadi bahasa indonesia menjadi publik yang berarti umum, masyarakat, orang



banyak, ramai. Kemudian dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik adalah usaha untuk melayani kebutuhan masyarakat atau umum.

Dijelaskan lebih lanjut menurut UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 1 menyebutkan bahwa :

“Pelayanan publik adalah segala kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”.

C. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna atau faedah yang didapatkan dari sesuatu. Menurut kamus besar bahasa indonesia, pemanfaatan berarti “proses, cara, perbuatan memanfaatkan”. Dari pengertian tersebut bisa diketahui bahwa pemanfaatan adalah tindakan kita untuk menggunakan sesuatu agar memiliki faedah kepada diri kita sendiri.

D. Diseminasi Informasi

Diseminasi informasi perpustakaan akan menjadi sangat berarti apabila informasi yang didapat oleh pemustaka berguna bagi dirinya dalam mendukung kegiatan sehari-hari. Menurut Hamidi dalam Tulung (2011:6), “Diseminasi informasi adalah penyebarluasan informasi dan sebuah penyampaian pesan komunikasi yang dapat terjadi jika pengguna mengalami internalisasi yaitu pengguna menerima pesan atau memerlukan informasi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhannya sehingga



memberikan manfaat baginya”. Sedangkan menurut Sulisty-Basuki (2004:368), diseminasi informasi terbagi menjadi dua yaitu

1. Penyebaran aktif

Penyebaran aktif adalah unit informasi yang secara aktif berusaha mengantisipasi kebutuhan informasi pemustaka dengan berbagai cara dan berusaha memenuhinya semaksimal mungkin.

2. Penyebaran pasif

Penyebaran Pasif adalah ketika pengguna mendatangi unit informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, diseminasi informasi adalah suatu kegiatan proses penyebaran informasi terencana, diarahkan, dan dikelola sedemikian rupa yang ditujukan kepada individu agar mereka memperoleh informasi yang mereka butuhkan dan agar informasi tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan individu tersebut.

E. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu penyedia atau sumber informasi yang populer di masyarakat. Perpustakaan secara khusus memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi individu yang memanfaatkannya. Dengan adanya perpustakaan, individu dapat menemukan informasi yang dibutuhkan kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut UU Republik Indonesia tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pada Bab I pasal 1, “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya



tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka”. Kemudian definisi Perpustakaan menurut Sulisty-Basuki (1993:3) adalah “sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu dan digunakan pembaca, bukan untuk dijual.” Dari kedua pengertian diatas dapat dikatakan bahwa perpustakaan adalah suatu lokasi atau wadah informasi yang dikelola sedemikian rupa, berisi koleksi baik tercetak maupun tidak tercetak, dikelola dan disusun sehingga bisa ditemu kembali dan dimanfaatkan.

2. Tujuan dan Fungsi

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab 1 Pasal 4 dijelaskan bahwa “Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Kemudian juga menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab 1 Pasal 3 dijelaskan “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.” Menurut Purwono (2011:14) fungsi-fungsi perpustakaan pada umumnya adalah sebagai berikut:



- a) Penyimpanan
Perpustakaan bertugas menyimpan koleksi (informasi) yang diterimanya. Perpustakaan menyimpan koleksi (informasi) baik dalam bentuk tercetak, terekam ataupun digital.
- b) Pendidikan
Perpustakaan selalu dihubungkan dengan kegiatan belajar karena perpustakaan berhubungan dengan buku, sedangkan buku berhubungan dengan kegiatan belajar maka Perpustakaan merupakan tempat belajar seumur hidup.
- c) Penelitian
Perpustakaan berfungsi menyediakan berbagai macam koleksi (informasi) untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh pengguna.
- d) Informasi
Perpustakaan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sesuai dengan jenis perpustakaan. Informasi yang disediakan merupakan informasi yang dibutuhkan pengguna karena perpustakaan dipandang sebagai sumber informasi.
- e) Rekreasi kultural
Perpustakaan berfungsi menyimpan khasanah budaya bangsa. Perpustakaan juga menyediakan sumber informasi hiburan seperti: novel, cerita rakyat, puisi dan lain-lain. Perpustakaan juga berperan meningkatkan apresiasi budaya dari masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti bedah buku, seminar, *storytelling*, dan lain sebagainya.

3. Jenis Perpustakaan

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang

Perpustakaan dalam Pasal 20 membagi jenis perpustakaan menjadi 5

yaitu :

- a) Perpustakaan Nasional
- b) Perpustakaan Umum
- c) Perpustakaan Perguruan Tinggi
- d) Perpustakaan Sekolah/Madrasah
- e) Perpustakaan Khusus

Kemudian dijelaskan lebih lanjut mengenai jenis-jenis perpustakaan

yaitu:



a) Perpustakaan Nasional

Perpustakaan yang bertanggungjawab atas akuisisi dan pelestarian *copy* semua terbitan yang signifikan yang diterbitkan di sebuah negara dan berfungsi sebagai perpustakaan “deposit”, baik berdasarkan undang-undang maupun kesepakatan lain, dengan tidak memandang nama perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 2011:2.46).

b) Perpustakaan Umum

Sebuah perpustakaan yang seluruh atau sebagian dari anggarannya berasal dari dana masyarakat dan penggunaannya tidak terbatas pada kelompok tertentu saja melainkan bebas dan terbuka bagi anggota masyarakat (Sulistyo-Basuki, 2011:2.48).

c) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan pendidikan tinggi seperti universitas, institut, sekolah tinggi dan akademi. Perpustakaan berada di lingkungan kampus dan dikelola oleh kampus. Pemakainya adalah sivitas akademi perguruan tinggi tersebut, dan tugas fungsi utamanya adalah menunjang proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Sutarno Ns, 2006:35).



d) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola oleh sekolah yang bersangkutan, pemakainya adalah seluruh warga sekolah baik guru maupun pelajar, dan tujuan utamanya untuk membantu sekolah mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya (Safrudin Aziz, 2014:23).

e) Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus adalah koleksi fisik informasi, pengetahuan dan/ atau opini yang terbatas pada satu subjek atau sekelompok subjek yang berkaitan atau pada sebuah format tunggal produk informasi atau sekelompok format yang berhubungan; dikelola di bawah payung sebuah lembaga yang menyediakan dana untuk kelanjutan hidup perpustakaan; dikelola oleh seorang pustakawan atau spesialis dalam sebuah subjek atau lebih; serta membawa misi memperoleh, mengorganisasi dan menyediakan akses ke informasi dan pengetahuan guna menunjang tujuan badan induk yang membawahi perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 2011:2.11).

4. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan salah satu sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dalam pasal 22 menyebutkan bahwa, “Perpustakaan umum diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat”. Sejalan pula dengan *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) dari UNESCO (2001:1) yang mengemukakan mengenai perpustakaan umum sebagai berikut:

“A public library is an organization established, supported and funded by the community, either through local, regional or national government or through some other form of community organization. It provides access to knowledge, information and works of the imagination through a range of resources and services and is equally available to all members of the community regardless of race, nationality, age, gender, religion, language, disability, economic and employment status and educational attainment.”

Perpustakaan umum bisa dibilang adalah perpustakaan yang paling dekat dengan masyarakat. Perpustakaan umum tidak membatasi siapa saja yang boleh berkunjung dan siapa saja yang tidak dalam hal memnfaatkan koleksinya. Ciri-ciri perpustakaan umum adalah sebagai berikut:

- a) Tidak memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan.
- b) Dibiayai oleh dana umum.
- c) Jasa yang diberikan pada hakikatnya bersifat cuma-cuma/gratis (Sulistyo-Basuki 2011:2.7)





Tujuan dari berdirinya perpustakaan umum tidak lain adalah untuk menyediakan informasi bagi masyarakat secara menyeluruh. Menurut Manifesto Perpustakaan Umum UNESCO dalam Safrudin Aziz (2014:21) menyatakan bahwa Perpustakaan Umum mempunyai empat tujuan utama, yaitu :

- a) Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.
- b) Menyediakan informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan sedang hangat dalam kalangan masyarakat
- c) Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka. Fungsi ini sering disebut sebagai fungsi pendidikan, lebih tepat disebut sebagai pendidikan berkesinambungan ataupun pendidikan seumur hidup. Pendidikan seperti ini hanya dapat dilakukan oleh perpustakaan umum karena perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepustakawanan yang terbuka bagi umum. Perpustakaan nasional juga terbuka untuk umum namun untuk memanfaatkannya tidak selalu terbuka langsung bagi perorangan, adakalanya harus melalui perpustakaan lain
- d) Bertindak sebagai agen kultural artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni.

Selain memiliki tujuan utama seperti tersebut diatas, dalam manifesto perpustakaan umum UNESCO dijelaskan misi perpustakaan umum sebagai berikut :



- a) *creating and strengthening reading habits in children at an early age*
- b) *supporting both individual and self conducted education as well as formal education at all level*
- c) *providing opportunities for personal creative development*
- d) *stimulating the imagination and creativity of children and young people*
- e) *promoting awareness of cultural heritage, appreciation of the arts, scientific achievements and innovations*
- f) *providing access to cultural expressions of all performing arts*
- g) *fostering inter-cultural dialogue and favouring cultural diversity*
- h) *supporting the oral tradition*
- i) *ensuring access for citizens to all sorts of community information*
- j) *providing adequate information services to local enterprises, associations and interest groups*
- k) *facilitating the development of information and computer literacy skills*
- l) *supporting and participating in literacy activities and programmes for all age groups, and initiating such activities if necessary*

5. Koleksi Perpustakaan Umum

Koleksi perpustakaan dapat diartikan sebagai semua koleksi yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi (Yulia, 2009:15).

Kemudian pengertian dari koleksi ini lebih ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 1 Ayat 2 yaitu koleksi perpustakaan adalah “Semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”. Secara umum koleksi perpustakaan umum dikelompokkan



menjadi empat, yaitu: koleksi buku, koleksi bahan cetakan bukan buku, koleksi alat peraga, dan koleksi bahan pandang dengar.

a) Koleksi buku

1) Kelompok buku nonfiksi

Buku nonfiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam dan budaya sekitar kita.

Buku-buku ini disusun atas dasar hasil pengamatan dan bahkan hasil penelitian mendalam untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulisnya. Berikut beberapa bentuk buku nonfiksi:

a. Buku teks, adalah buku tentang ilmu tertentu yang ditulis dengan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses mempelajarinya.

b. Buku teks pelengkap, adalah buku teks yang fungsinya sebagai sarana penunjang pelajaran atau penunjang buku-buku teks asli.

c. Buku penunjang, buku jenis ini dapat berasal dari buku-buku fiksi maupun nonfiksi. Contohnya: buku-buku tentang tentang pustaka alam, mamalia darat, dan teknik beternak ayam.

d. Buku referensi, buku-buku jenis ini memuat informasi secara khusus sehingga dapat



menjawab atau menunjukkan secara langsung bagi pembacanya. Umumnya buku tersebut hanya dibaca dipergustakaan, tidak boleh dipinjam atau dibawa ke luar perpustakaan.

2) Koleksi buku fiksi

Buku fiksi dapat ditemukan dalam dua jenis, yaitu buku bacaan fiksi dan buku bacaan fiksi ilmiah.

a. Bacaan fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita, serta dapat memberikan hiburan, ketentrangan pikiran, dan lain sebagainya.

b. Bacaan fiksi ilmiah adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan dan rekaan pengarang dalam bentuk cerita yang dapat mempengaruhi pengembangan daya pikir ilmiah pembacanya.

b) Koleksi bahan cetakan bukan-buku

Koleksi ini berupa bahan atau yang berwujud cetakan, tetapi bukan berupa buku. Contohnya: gambar, peta, surat kabar, majalah, brosur, pamflet, dan lain sebagainya.

c) Koleksi alat peraga

Alat peraga adalah suatu benda nyata (konkret) atau model (berupa miniatur atau sesuai dengan ukuran sesungguhnya), atau bisa juga berupa gambar. Contohnya:



globe, peta timbul, gambar-gambar binatang tiruan, tiruan rangka manusia, dan lain sebagainya.

d) Koleksi bahan pandang-dengar (audio-video)

Koleksi ini dibuat atas hasil teknologi elektronik, bukan bahan dari cetakan kertas, yang pemanfaatannya menggunakan unsur pandang dan unsur dengar.

Contohnya: film suara, kaset video, *tape recorder*, slide suara, internet, dan lain sebagainya.

6. Layanan Perpustakaan Umum

Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna, maka koleksi tersebut perlu dilayankan. Layanan-layanan dalam perpustakaan berfungsi sebagai jembatan antara pemustaka dengan koleksi atau informasi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Yusuf (1991:44) menjelaskan bahwa,

“Layanan perpustakaan terbagi menjadi dua yaitu layanan langsung dan tidak langsung. Layanan langsung yaitu layanan yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Sedangkan layanan tak langsung adalah layanan yang dilakukan oleh perpustakaan berupa pemberian motivasi kepada pengguna untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan.”

Layanan perpustakaan adalah dalam rangka pemanfaatan koleksi oleh pengguna. Salah satu cara pemberdayaan sumber informasi perpustakaan adalah memberikan dan menyelenggarakan layanan kepada pemakai. Menurut Sutarno (2005:113) mengemukakan layanan yang efektif adalah yang dapat memenuhi keinginan pengguna dalam hal :



- a) Penyediaan informasi yang sesuai dengan keinginan pemakai.
- b) Waktu yang tepat, leluasa, memadai dan tidak terlalu mengikat.
- c) Kebebasan, tata cara dan akses informasi, tidak kaku dengan pengawasan longgar, tidak terlalu ketat, tertib, kondusif dan simpatik.
- d) Suasana yang menyenangkan, aman, tenang, tentram, jauh dari kegaduhan dan kebisingan.
- e) Sikap dan perilaku petugas yang penuh perhatian, ramah, santun, bersifat membimbing, memandu, penuh perhatian, dan menguasai masalah.
- f) Tata tertib yang sederhana, mudah dipahami, diikuti dan dilaksanakan.
- g) Adanya fasilitas dan kemudahan yang lain seperti: panduan, petunjuk, informasi singkat atau yang lain.
- h) Menimbulkan kesan yang baik, menyenangkan, dan memuaskan sehingga orang ingin kembali.
- i) Berorientasi kepada pengguna dan bersifat mandiri.

Layanan perpustakaan umum bersifat “*accessible for all*” maksudnya adalah layanan perpustakaan umum terbuka untuk semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa. Layanan yang lazimnya ada di perpustakaan umum adalah :

- a) Sirkulasi
- b) Layanan Referensi
- c) Layanan Anak Dan Remaja
- d) Akses Internet
- e) *Inter Library Loan*
- f) Layanan Perpustakaan Keliling
- g) Layanan Keanggotaan
- h) Layanan Terbitan Berkala
- i) Layanan Bimbingan Pemustaka

j) Layanan Pandang Dengar

7. Pemustaka

Tanpa pengguna atau pemustaka, perpustakaan tidak akan memiliki arti karena tidak bisa menjalankan tugas dan fungsinya.

Pemustaka adalah mereka yang memiliki tekad dan kemauan yang kuat untuk selalu belajar sepanjang hayat di perpustakaan (Achmad, dkk 2012:42). Menurut Hermawan (2006:14), pemustaka dapat disebut dengan beberapa istilah, antara lain:

- a) Anggota (*member*), dalam hal ini dianggap sebagai pemustaka adalah orang yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Untuk menjadi anggota seseorang harus memenuhi persyaratan yang dibutuhkan perpustakaan.
- b) Pembaca (*readres*), dalam hal ini menunjukkan bahwa tugas utama bagi perpustakaan adalah menyediakan bahan bacaan bagi para pemustaka.
- c) Pelanggan (*customer*), dalam hal ini hubungan antara perpustakaan dan pemustaka adalah seperti penjual dan pembeli. Perpustakaan yang tidak memuaskan pelanggannya akan ditinggalkan oleh pelanggannya dengan kata lain ketika kebutuhan pemustaka tidak terpenuhi maka perpustakaan tersebut akan ditinggalkan oleh pelanggannya dan eksistensi perpustakaan akan berkurang.
- d) Klien (*clients*), dalam hal ini perpustakaan bisa digambarkan seperti ahli hukum dan kliennya. Perpustakaan berperan sebagai penasihat dan perpustakaan dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan pemustakanya. Adapula kemungkinan dimana klien dapat dikenakan biaya atas pemanfaatan jasa.
- e) Patron (*patrons*), secara umum patron dapat diartikan para pemerhati, pembina dan penyantun perpustakaan merupakan bagian dari pemustaka yang harus menjadi perhatian perpustakaan.



F. Perpustakaan Keliling

1. Pengertian Perpustakaan Keliling

Dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, tidak jarang ditemukan masyarakat yang tidak terjangkau informasi. Hal ini perlu diatasi salah satunya dengan layanan perpustakaan keliling.

Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2013:8) Perpustakaan keliling adalah

“Perluasan layanan dari perpustakaan umum menggunakan sarana transportasi (kendaraan), baik darat maupun perairan, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang layanan tersebut guna menjangkau para pemustaka yang lokasinya di luar jangkauan layanan stasioner perpustakaan.”

Layanan perpustakaan keliling dapat menjadi salah satu solusi kesenjangan informasi di masyarakat. Dengan perpustakaan keliling, masyarakat yang jauh akan sumber informasi dapat terjangkau dan menikmati informasi.

2. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling memiliki banyak fungsi bagi masyarakat. Menurut Kosam Rimbarawa, Supriyanto, (2006:108) bahwa,

Dapat dikatakan perpustakaan keliling mempunyai tugas sebagai perluasan layanan perpustakaan umum kotamadya yang mempunyai fungsi:

- a) Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena di lokasi tersebut belum terdapat gedung perpustakaan
- b) Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang atau mencapai perpustakaan menetap, misalnya karena sedang dirawat di rumah sakit,



menjalani hukuman di lembaga pemasyarakatan, berada di panti asuhan atau rumah jompo dan lain sebagainya

- c) Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan
- d) Memberikan layanan yang bersifat sementara samapai di tempat tersebut didirikan gedung perpustakaan umum menetap
- e) Sebagai sarana membantu menemukan lokasi yang tepat untuk membangun perpustakaan menetap, atau perpustakaan umum yang akan direncanakan untuk dibangun
- f) Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila situasi tertentu memungkinkan didirikan perpustakaan menetap di tempat tersebut
- g) Melakukan tugas-tugas kepustakawanan, seperti : mendata atau membuat koleksi secara berkala, satu sampai dua bulan sekali, agar pengunjung tidak bosan dan membuat laporan kegiatan baik bulanan, tribulanan, dan tahunan.

Kemudian tujuan Layanan Perpustakaan Keliling Menurut Panduan

Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling oleh Perpustakaan Nasional

Republik Indonesia (1992:4)

- a) Memeratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil dan belum/tidak mungkin didirikan perpustakaan menetap.
- b) Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat
- c) Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat
- d) Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan kepada masyarakat
- e) Meningkatkan minat baca dengan mengembangkan cinta buku pada Masyarakat
- f) Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

3. Peran Perpustakaan Keliling



Perpustakaan keliling menjadi salah satu jawaban untuk mengatasi kesenjangan informasi antar masyarakat. Dengan perpustakaan keliling, diseminasi informasi menjadi lebih efektif karena perpustakaan keliling menjangkau langsung masyarakat yang jauh akan sumber informasi. Kelebihan perpustakaan keliling dibandingkan dengan layanan ekstensi lain dari perpustakaan umum adalah:

- a) Sifatnya yang fleksibel karena dapat berpindah-pindah
- b) Menyediakan layanan perpustakaan secara lebih informal
- c) Menyediakan pergantian koleksi secara tetap
- d) Menghubungkan pemakai dengan layanan perpustakaan menetap secara terus menerus
- e) Memungkinkan pemakai menerima layanan profesional dari perpustakaan wilayahnya
- f) Secara aktif mempromosikan layanan perpustakaan karena selalu kelihatan berkeliling di masyarakat.

4. Pengelolaan Perpustakaan Keliling

Pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan pengelolaan yang baik maka tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan efektif dan efisien. Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2013:24), pengelolaan perpustakaan keliling meliputi 5 hal yaitu :



a) Perencanaan
Perencanaan meliputi perencanaan jangka pendek dan panjang. Perencanaan jangka pendek dituangkan dalam perencanaan operasional perpustakaan keliling. Perencanaan ini dilakukan oleh bidang/seksi perpustakaan keliling sebagai pengelola kegiatan sesuai dengan kebijakan kepala perpustakaan umum. Perencanaan disusun setiap tahun meliputi:

1. Titik layanan yang akan dicapai
Berisikan perencanaan tentang jumlah titik layanan yang akan dicapai dalam satu tahun.
2. Program atau rencana pelaksanaan
Berisikan tentang program dan rencana pelaksanaannya, seperti jumlah lokasi yang dilayani, jumlah pas layanan dalam suatu lokasi, dan waktu layanan untuk tiap pas layanan.
3. Petunjuk pelaksanaan, Berisikan tentang petunjuk pelaksanaan di lapangan meliputi jadwal petugas, anggaran, dan jadwal pelaksanaan.

b) Pelaksanaan pengelolaan
Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan, bidang/seksi perpustakaan keliling melakukan:

1. pengaturan pekerjaan operasional;
2. menyiapkan sarana kerja;
3. pengaturan tugas disesuaikan dengan jumlah staf yang ada, waktu operasional layanan perpustakaan keliling, sasaran yang dikunjungi, jumlah unit perpustakaan keliling, dan jarak tempuh lokasi yang dikunjungi.

c) Pengawasan
Pelaksanaan tugas layanan perpustakaan keliling harus sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Kepala perpustakaan umum untuk memantau sejauh mana pelaksanaan tugas perpustakaan keliling, efektivitas layanan, hambatan dan kendala yang ditemukan, serta bagaimana pemecahan masalah.

d) Anggaran
Anggaran operasional perpustakaan keliling disusun setiap tahun antara lain meliputi biaya:

1. Gaji/honorarium petugas;
2. Service kendaraan darat dan terapung;
3. Bahan bakar;
4. Suku cadang kendaraan (*spare parts*);
5. Pajak Kendaraan.

e) Pelaporan



Pelaporan penyelenggaraan layanan perpustakaan keliling disusun secara berkala guna evaluasi pelaksanaan program layanan tersebut. Jenis-jenis pelaporan yang dibuat antara lain :

1. Statistik bahan perpustakaan yang dipinjam;
2. Statistik jumlah pengunjung;
3. Statistik jumlah peminjam.

5. Komponen Perpustakaan Keliling

a) Koleksi

Koleksi menjadi sesuatu yang mutlak ada dalam suatu perpustakaan tak terkecuali perpustakaan keliling. Jenis koleksi perpustakaan keliling baiknya terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang mengakomodasi semua kebutuhan masyarakat. Menurut

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2013:11) jenis koleksi yang minimal harus dimiliki oleh perpustakaan keliling antara lain

1. Koleksi umum

Koleksi umum biasanya terdiri atas cakupan subjek dalam klasifikasi desimal Dewey (DDC) mulai dari notasi 000-900. Koleksi ini pada umumnya bisa diakses dan dilayankan kepada pemustaka. Berdasarkan kategori usia pemustakanya, dibagi menjadi :

- a. koleksi anak,
- b. koleksi remaja,
- c. koleksi dewasa.

Berdasarkan kategori formatnya, terdiri atas :

- a. koleksi tercetak
- b. koleksi noncetak, bisa berupa berkas elektronik, mikrofilm, mikrofis, cakram (*disk*), kaset, *videotape*, *cartridge*, dan masih banyak lagi.

2. Koleksi referens/rujukan;

Buku referensi/rujukan adalah buku yang digunakan sebagai sumber informasi bagi pemustaka, untuk memperoleh pengetahuan tambahan tentang suatu



bidang ilmu atau keterampilan. Koleksi referensi sekurang-kurangnya terdiri dari ensklopedi, direktori, handbook/manual, kamus, dan indeks majalah. Koleksi ini diletakkan di ruang tersendiri dan terpisah dari koleksi umum serta tidak dilayankan dan hanya boleh dibaca di tempat. Berdasarkan kategori usianya, dibagi menjadi :

- a. koleksi referensi anak,
- b. koleksi referensi remaja/ dewasa.

3. Koleksi terbitan berkala;

Koleksi terbitan berkala biasanya dilanggan berdasarkan periode yang telah ditentukan {harian, bulanan, tahunan}. Berdasarkan jenisnya, koleksi ini dibagi menjadi :

- a. koleksi terbitan berkala ilmiah, misalnya jurnal, ejournal;
- b. koleksi terbitan berkala populer, misalnya surat kabar nasional/lokal, majalah, tabloid, dan sebagainya.

Koleksi perpustakaan keliling yang menarik dapat menciptakan dan menggugah kesadaran masyarakat untuk membaca dalam rangka peningkatan pengetahuan. Untuk tujuan tersebut, maka menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2013:13) jenis koleksi untuk perpustakaan keliling memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tingkat kecerdasan masyarakat yang dilayani.
- b. Kebutuhan dan lingkungan masyarakat.
- c. Jenis koleksi yang dilayankan berupa buku, compact disk, VCD, kaset, majalah, dan surat kabar
- d. Rasio koleksi yang dilayankan adalah 60% non-fiksi dan 40% fiksi (secara periodik disesuaikan)
- e. Koleksi perpustakaan keliling berjumlah 2.000-10.000 eksemplar.

- b) Sarana dan Prasarana



Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu baik utama maupun penunjang yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan. Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2013:17) sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan keliling adalah :

1. Perpustakaan Keliling Darat (*Mobile Library*)

a. Jenis Kendaraan

Jenis kendaraan yang digunakan untuk sarana perpustakaan keliling darat dapat berupa kendaraan bermesin roda dua (sepeda motor), roda tiga (Bentor), roda empat (mobil, truk, minibus) dan sebagainya.

b. Spesifikasi Teknis Kendaraan

- 1) Rangka kendaraan perpustakaan keliling dibuat dari besi baja dengan bahan baru dilas satu sama lain. Bagian yang saling bertemu dengan jenis bahan lain, harus dijaga persyaratan rapat airnya.
- 2) Badan kendaraan terbuat dari plat besi baja ukuran tebal 1,2 mm, dibentuk rapi sesuai rancang bangun yang telah dikehendaki. Apabila menggunakan dempul tidak boleh digunakan terlalu tebal.
- 3) Tempat pengemudi harus nyaman sesuai peraturan minimum, dapat digeser maju mundur, sandaran dapat diatur.
- 4) Tempat duduk penumpang di samping pengemudi dapat diatur naik turun, maju mundur.
- 5) Tempat duduk petugas layanan dapat diatur naik turun, maju mundur, dan berputar menurut poros yang dapat dikunci.
- 6) Jendela samping dari kaca berlapis film dapat digeser dan dikunci dari bagian dalam.
- 7) Pintu dapat dibuka dan dikunci dari luar maupun dari dalam, serta harus rapat air.
- 8) Dilengkapi dengan kaca spion samping yang cukup luas pandangan dan kaca cermin pengamat di tengah.
- 9) Dilengkapi dengan dua tabung pencegah kebakaran.



10) Penyeka kaca dengan 2 kecepatan penyeka kaca otomatis dengan air pembasuh.

11) Lampu sorot depan utama dari halogeen.

12) Lampu tanda belok yang jelas dari semua sisi

13) Dilengkapi tempat ban cadangan.

c. Daya Angkut

Pemilihan daya angkut kendaraan disesuaikan dengan kondisi jalan, dengan klasifikasinya sebagai berikut:

1) Untuk jalan kelas II : 3.500 kg

2) Untuk jalan kelas III : 2.750 kg

3) Untuk jalan kelas IV : 2.700 kg

4) Untuk jalan kelas V : 1.500 kg

d. Peralatan/perlengkapan

Jenis perlengkapan perpustakaan keliling sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1) Perlengkapan Perpustakaan Keliling:

– Rak koleksi

– Laci katalog

– Meja lipat kecil

– Kursi lipat

– Tangga lipat

– Alas duduk (3x2m)

– Televisi (min 14 inch)

– Alat pengeras suara

– CD/VCD/DVD Player

– Tape recorder

– Kipas angin

2) Perlengkapan Kendaraan

– Dongkrak

– Ganjal ban

– Kunci roda

– Ban serep

– Tali tambang

– Alat pemadam kebakaran

– Kotak obat

– Segi tiga pengaman

– Jam

– Lampu senter

– Genset (pembangkit listrik)

2. Perpustakaan Keliling Terapung (*Floating Library*)

a. Jenis Kendaraan



Jenis kendaraan untuk perpustakaan terapung, disarankan menggunakan tipe kapal motor.

b. Spesifikasi

Spesifikasi yang disarankan adalah kapal motor tipe V 13-17, dengan PK 40-15, yang berukuran panjang 14m dan lebar 3,25 m, atau panjang 18 m dan lebar 4 m.

c. Peralatan/perlengkapan

Jenis perlengkapan perpustakaan terapung sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1) Perlengkapan Perpustakaan Terapung

Jenis perlengkapan perpustakaan terapung sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- Rak koleksi
- Meja lipat
- Kursi lipat
- Tangga lipat
- Alas duduk
- Televisi

- CD/VCD/DVD Player
- Kipas angin
- Tape recorder
- Alat penguat suara

- Kotak saran
- 2) Perlengkapan Kapal

- Kunci-kunci
- Baju pelampung
- Ban Pelampung
- Alat pemadam kebakaran
- Kotak obat dan isinya
- Jangkar
- Tali tambang
- Perlengkapan mesin
- Perlengkapan Navigasi
- Persediaan bahan bakar
- Plastik

c). Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dilepaskan dalam suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Manusia memiliki peran yang penting



sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Menurut PNRI (2013:22) sumber daya manusia dalam perpustakaan keliling memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perpustakaan Keliling Darat (*Mobile Library*)

a. Jumlah Petugas

Jumlah petugas yang diperlukan dalam pengoperasionalan layanan perpustakaan keliling darat, sekurang-kurangnya 2 orang, yang terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.

b. Persyaratan Petugas

- 1) Minimal Pustakawan Terampil
- 2) Tenaga teknis perpustakaan:

– Pendidikan sekurang-kurangnya SLTA.

– Telah bekerja di Perpustakaan minimal 3 tahun.

– Memiliki SIM sesuai dengan jenis kendaraan.

2. Perpustakaan Keliling Terapung (*Floating Library*)

a. Jumlah Petugas

Jumlah SDM yang diperlukan dalam pengoperasionalan layanan perpustakaan terapung (*floating library*), sekurang-kurangnya 4 orang, yang terdiri atas pustakawan, tenaga teknis perpustakaan, juru mudi kapal/nahkoda, dan mekanik.

b. Persyaratan Petugas

- 1) Minimal Pustakawan terampil
- 2) Tenaga teknis perpustakaan:

– Berpendidikan sekurang-kurangnya SLTA.

– Telah mengikuti diklat teknis perpustakaan.

– Telah bekerja di perpustakaan sekurang-kurangnya 3 tahun.

- 3) Juru Mudi :

– Berpendidikan sekurang-kurangnya SMK pelayaran.

– Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan MPT (Mualim Pelayaran Terbatas).

- 4) Mekanik



- Pendidikan, sekurang-kurangnya SMK jurusan mesin.
- Telah mengikut pendidikan/pelatihan teknis : mesin kapal.

G. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling diberikan kepada pemustaka tanpa terkecuali. Layanan perpustakaan keliling bersifat terbuka karena pada dasarnya layanan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya dan menumbuhkan minat baca masyarakat secara umum.

Menurut Kosam Rimbarawa, Supriyanto (2006:122)

“Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomik, pendidikan, kepercayaan, maupun status-status lainnya. Semua masyarakat, tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling.”

Jenis layanan perpustakaan keliling menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2013:16) ada 2 yaitu :

1. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi adalah jenis layanan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan. Seluruh koleksi dapat dipinjam kecuali buku referensi. Waktu peminjaman, untuk koleksi selama 2 minggu. Dalam layanan sirkulasi harus disediakan sarana peminjaman seperti data peminjam, kartu peminjaman, dan pengembalian. Selain itu perlu dibuatkan tata tertib dan sanksi berkaitan dengan pengembalian koleksi yang rusak dan hilang.

2. Layanan Referensi/Rujukan

Layanan Referensi/Rujukan merupakan kegiatan memberikan informasi kepada pemustaka informasi secara langsung melalui sarana buku referensi umum, seperti ensiklopedi, kamus, buku-buku pedoman.



Dalam rangka meningkatkan jumlah pemustaka dan menarik masyarakat, menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2013:16) ada beberapa layanan yang bisa dilakukan yaitu :

1. Mendongeng atau bercerita
Program ini dilakukan untuk anak-anak, dengan menampilkan pendongeng (baik pustakawan atau pendongeng).
2. Pemutaran film
Perpustakaan keliling memungkinkan layanan pemutaran film dari koleksi multi media yang dimiliki.
3. Promosi perpustakaan
Promosi diperlukan untuk memperkenalkan layanan Perpustakaan Keliling kepada masyarakat. Promosi dapat dilakukan melalui pembuatan brosur, leaflet secara sederhana, atau melalui sosialisasi tentang layanan perpustakaan keliling.

H. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling

Pemanfaatan layanan berarti adalah proses atau tindakan seseorang dalam menggunakan layanan perpustakaan agar berguna bagi dirinya.

Dalam kegiatan pemanfaatan layanan perpustakaan, pemustaka pasti memiliki alasan atau dasar keinginan untuk memanfaatkan layanan tersebut. Alasan memanfaatkan tersebut kemudian akan mendorong pemustaka untuk melakukan interaksi dengan layanan perpustakaan agar alasan atau keinginan tersebut tercapai sehingga pada akhirnya pemustaka akan mendapatkan hasil atau timbal balik dari pemanfaatan. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Kantor dan Saracevic (1998:8) bahwa *“Those reasons lead to the interactions with the library and those interactions eventually contribute to the result.”*

Menurut Kantor dan Saracevic dalam jurnalnya yang berjudul *Valuing Special Libraries and Information Services*, Pemanfaatan



perpustakaan melewati 3 hal yaitu *Reason* atau alasan kemudian *Interaction* atau interaksi dan diakhiri dengan *Result* atau hasil yang didapatkan. Hal ini berlaku juga pada layanan perpustakaan keliling karena pada dasarnya pemanfaatan pada perpustakaan menetap maupun perpustakaan keliling juga akan melewati 3 tahap tersebut. Model pemanfaatan Kantor dan Saracevic ini disebut dengan model *Reason-Interaction-Result* atau model R-I-R. Model ini memiliki 3 dimensi urutan pemanfaatan perpustakaan yaitu :

1. *Reason*

Reason merupakan alasan yang mendasari pengguna untuk melakukan pemanfaatan layanan. Alasan perlu diketahui untuk mendeskripsikan mengapa pemustaka melakukan pemanfaatan dan apa yang ingin diperoleh pemustaka dari pemanfaatan tersebut. Kantor dan Saracevic membagi *Reason* menjadi 3 yaitu

a. *For a task problem*

Untuk penyelesaian masalah misalnya pengerjaan tugas pekerjaan tertentu misalnya penelitian

b. *For a personal reason*

Untuk alasan pribadi misalnya dari segi kognitif untuk menambah wawasan maupun dari segi afektif untuk rekreasi atau hiburan



c. *To get an object, information or perform an activity*

Untuk mendapatkan suatu objek informasi baik *tangible* maupun *intangible* serta melakukan suatu aktivitas tertentu

2. *Interaction*

Pada saat melakukan pemafaatan layanan, pasti akan terjadi suatu interaksi antara pemustaka dengan layanan tersebut. Dari proses interkasi tersebut pemustaka dapat memberikan penilaian terhadap kualitas layanan yang diberikan. Beberapa yang perlu mendapat penilaian adalah

a. *Resources, Services*

Ketersedian koleksi dan kemudahan akses

b. *Use of Resources, Services*

Pengalaman pengguna dalam menggunakan koleksi dan layanan yang diberikan

c. *Operation and Environment*

Keadaan tempat terjadinya pemanfaatan meliputi fasilitas, pustakawan, dan peralatan penunjang

3. *Result*

Pemanfaatan layanan pada akhirnya akan memberikan hasil atau timbal balik terhadap pemustaka yang memanfaatkannya.

Menurut Kantor dan Saracevic hasil pemanfaatan layanan tersebut dapat berupa hasil *Cognitive, Affective, Meeting Expectation* dan *Time aspect*.

*a. Cognitive*

Adalah dimana pemustaka merasa mendapatkan sesuatu setelah memanfaatkan layanan meliputi mempelajari sesuatu yang baru, mendapat informasi yang mendukung dan mendapatkan ide baru.

b. Affective

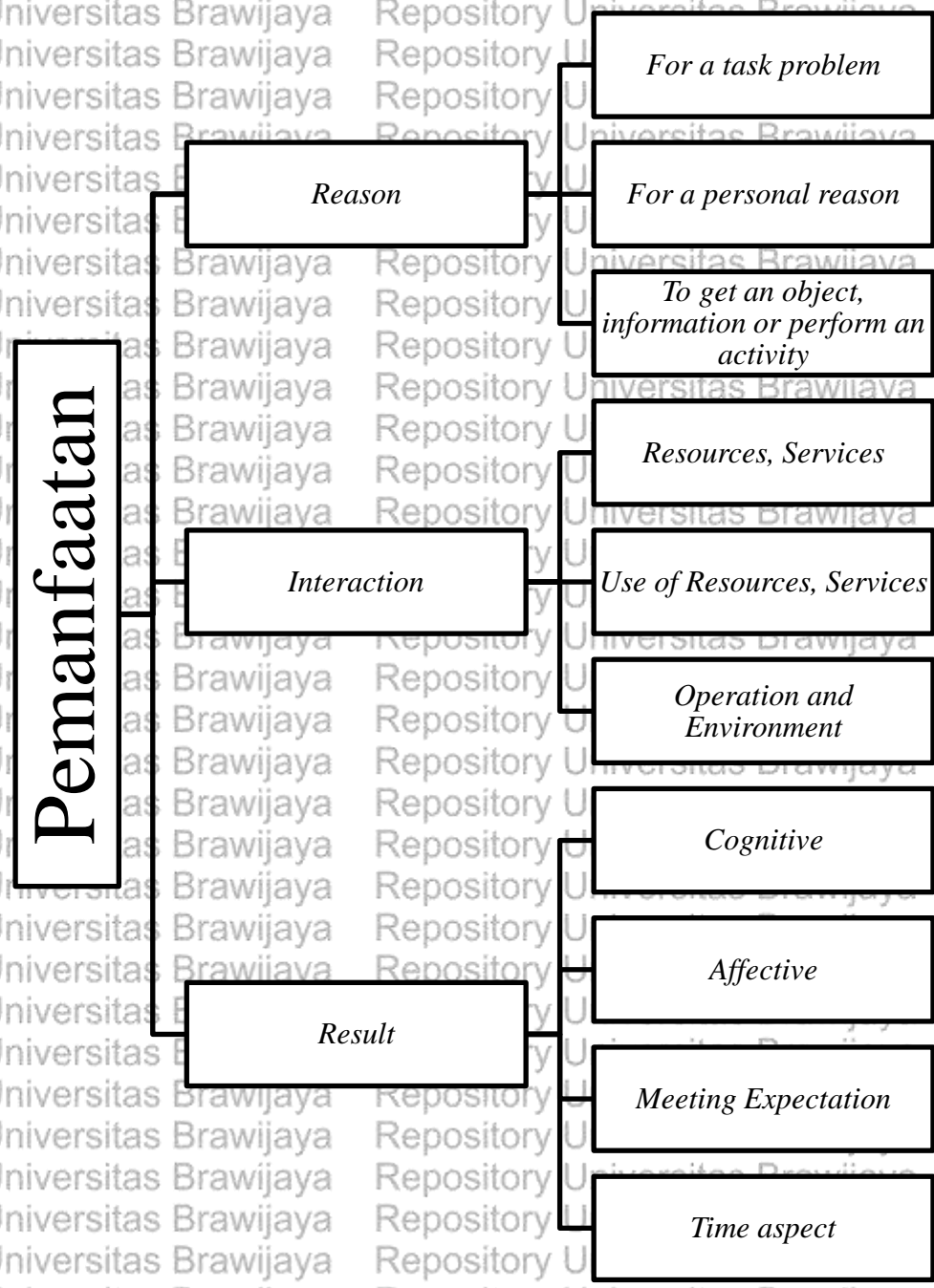
Adalah perasaan pemustaka setelah selesai memanfaatkan seperti rasa puas, percaya dan senang.

c. Meeting Expectation

Adalah dimana apa yang di ekspektasikan pemustaka sebelum memanfaatkan sama dengan apa yang didapatkan di layanan perpustakaan keliling

d. Time Aspect

Adalah pendapat pemustaka mengenai waktu yang di habiskan di perpustakaan keliling apakah sesuai dengan hasil yang didapatkan dan apakah pemustaka merasa cepat dalam mendapatkan informasi



Gambar 1. Konsep
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:11) “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.” Dalam pendekatan deskriptif ini, peneliti menggunakan metode survei, dimana menurut Fraenkel dan Wallen dalam Riyanto (1996) bahwa “Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi”. Jenis deskriptif dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan apa saja faktor-faktor pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8) penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data



bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan?.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukakannya penelitian. Dari lokasi penelitian inilah data dan informasi akan didapat oleh peneliti. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di

Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Lokasi ini dipilih karena Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan salah satu sarana diseminasi

informasi di Blitar yang bisa mendatangi pemustaka di tempat-tempat yang jauh dari sumber informasi. Alasan peneliti memilih Perpustakaan

Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah karena :

1. Jumlah kunjungan pemustaka yang tinggi karena melebihi target sebanyak 3000 pemustaka pada tahun 2016 yakni mencapai 3862 pemustaka
2. Jumlah keterpakain koleksi yang tinggi pada tahun 2016 sebesar 4783 eksemplar
3. Jam buka perpustakaan keliling yang bisa dibilang tidak terlalu lama yaitu 4 jam mulai pukul 08.00 s/d 12.00 WIB
4. Koleksi perpustakaan keliling yang belum bisa dipinjam atau masih baca di tempat dan belum lengkapnya sarana dan



prasarana seperti belum adanya pemutaran video dan *story telling*

5. Belum adanya penelitian mengenai pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Pada lokasi penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan serta relevan dengan masalah yang dikaji tentang pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno serta dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.

C. Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran

1. Variabel

Variabel merupakan konsep atau obyek yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:38) bahwa “Variabel penelitian dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Kemudian menurut Arikunto (2010:96) “variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian.



Pada penelitian ini, menggunakan satu variabel yaitu pemanfaatan. Variabel pemanfaatan tersebut diturunkan menjadi 3 sub variabel. Pertama yaitu *Reason* dengan indikator *For a task problem, For personal reason, dan To get an object, information or perform an activity*, kemudian sub variabel kedua yaitu *Interaction* dengan indikator *Resources and Services, Use of Resources and Services, dan Operation and Environment*, dan sub variabel yang terakhir adalah *Result* dengan indikator *Cognitive, Affective, Meeting Expectation, dan Time aspect*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir 2003:126). Pada penelitian ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Pemanfaatan	<i>Reason</i> (X1)	<i>For a task problem</i>	1. Pemanfaatan untuk menyelesaikan tugas 2. Pemanfaatan untuk menganalisis suatu permasalahan



Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
			3. Pemanfaatan untuk sebuah penelitian
		<i>For personal reason</i>	4. Pemanfaatan untuk menambah wawasan 5. Pemanfaatan untuk meningkatkan kemampuan pribadi
		<i>To get an object, information or perform an activity</i>	6. Pemanfaatan untuk menghemat waktu dan dana 7. Pemanfaatan untuk mendapatkan dokumen yang dicari 8. Pemanfaatan untuk menambah pengetahuan tentang suatu bidang 9. Pemanfaatan karena suka membaca
	<i>Interaction (X2)</i>	<i>Resources, Services</i>	10. Koleksi yang dimiliki lengkap 11. Koleksi yang dimiliki terbaru atau <i>up to date</i> 12. Kondisi fisik koleksi dan fasilitas yang ada bagus
		<i>Use of Resources, Services</i>	13. Koleksi yang dimiliki sesuai kebutuhan yang diinginkan 14. Akses terhadap koleksi mudah 15. Pelayanan yang diberikan



Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
			memberikan kemudahan
		<i>Operation and Environment</i>	16. Fasilitas yang diberikan memberi kenyamanan 17. Pustakawan aktif dan membantu 18. Penataan koleksi urut dan mudah ditemukan
	<i>Result (X3)</i>	<i>Cognitive</i>	19. Merasa mempelajari sesuatu yang baru 20. Mendapatkan ide dan pandangan baru 21. Menambah informasi tentang suatu subjek yang sedang dipelajari
		<i>Affective</i>	22. Merasa puas dengan datang ke perpustakaan keliling 23. Merasa percaya terhadap informasi yang didapatkan 24. Merasa nyaman dan senang setelah datang ke perpustakaan keliling
		<i>Meeting Expectation</i>	25. Merasa tujuan yang dikehendaki terpenuhi 26. Informasi yang didapatkan berguna dan sangat membantu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
			27. Merasa informasi yang didapatkan lengkap
		<i>Time aspect</i>	28. Merasa waktu yang dihabiskan setara dengan hasil yang di dapat
			29. Merasa cepat untuk mendapatkan informasi
			30. Merasa menyimpan banyak waktu setelah datang ke perpustakaan keliling

Sumber : *Olahan Peneliti 2017*

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mengetahui berapa hasil dari alat ukur penelitian. Menurut Sulistyarningsih (2016:53)

“Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert memiliki rentang jawaban mulai dari sangat positif sampai dengan sangat negatif mulai dari yang paling negatif (sangat tidak setuju) adalah 1 sampai sangat positif (sangat setuju) adalah 4.

Penelitian ini, peneliti tidak menggunakan 5 skor nilai namun hanya menggunakan 4 skor nilai. Adapun alasannya adalah untuk



menghindari kecenderungan responden memilih jawaban di tengah dari skala yang digunakan untuk mengamankan dirinya (Idrus, 2007:52) Skala likert yang digunakan masing-masing memiliki skor sebagai berikut :

Tabel 6. Skala pengukuran likert

No	Jawaban Reponden	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Olahan Peneliti 2017

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan sekelompok obyek penelitian yang akan menjadi sasaran penelitian. Menurut Bungin (2008:99) “Populasi digunakan dalam penelitian untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok obyek yang akan menjadi sasaran penelitian”.

Kemudian menurut Sugiyono (2014:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sehingga populasi merupakan sekelompok obyek yang dipilih untuk diteliti dan akan dijadikan sumber data bagi peneliti.

Pada penelitian ini populasi yang dipilih adalah seluruh pemustaka yang datang ke Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno saat penelitian berlangsung dengan acuan kunjungan pemustaka perpustakaan keliling pada tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 7. Rata-rata Jumlah Pemustaka tahun 2016

No	Bulan	Pelajar	Mhs	PNS	TNI/ POLRI	Umu m	Jumlah
1.	Februari	152	22	42	9	111	336
2.	Maret	236	35	77	17	188	553
3.	April	219	35	51	8	131	444
4.	Mei	98	47	21	6	59	231
5.	Juni	204	45	41	15	211	516
6.	Juli	174	54	26	12	118	384
7.	Agustus	212	40	26	12	159	449
8.	September	197	12	20	6	92	327
9.	Oktober	223	20	22	9	108	382
10.	November	128	19	15	5	73	240
Jumlah		1843	329	341	99	1250	3862
Rata-rata per Bulan (Jumlah : 10 bulan)							386
Rata-rata per Minggu (Rata bulan : 4 minggu)							97
Rata-rata per Hari (Rata minggu : 4 hari)							24

Sumber : UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno 2016 dengan ubahan peneliti 2017

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2014:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Teknik pengambilan



sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dalam menentukan jumlah pemustaka yang akan dijadikan responden. Menurut Sugiyono (2014:82), “*Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Penelitian ini juga menggunakan *probability sampling*, yaitu menurut Sugiyono (2014:82) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”

Jumlah sampel yang diambil adalah berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari jumlah populasi 3862 populasi menggunakan perhitungan sampel dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan (0.1 / 10%)

$$n = \frac{3862}{1 + 3862(0.1)^2}$$

$$n = \frac{3862}{39.62}$$

= 97.47 dibulatkan menjadi 100



Sehingga jumlah sampel adalah 100 pemustaka yang berkunjung di perpustakaan saat penelitian berlangsung. Dengan pembagian setiap sebagai berikut :

$$\text{Pelajar} = \frac{1843 \times 100}{3862} = 45 \text{ responden}$$

$$\text{Mahasiswa} = \frac{329 \times 100}{3862} = 10 \text{ responden}$$

$$\text{PNS} = \frac{341 \times 100}{3862} = 10 \text{ responden}$$

$$\text{TNI/POLRI} = \frac{99 \times 100}{3862} = 5 \text{ responden}$$

$$\text{Umum} = \frac{1250 \times 100}{3862} = 30 \text{ responden}$$

Tabel 8. Kategori sampel

Kategori	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Pelajar	1843	40
Mahasiswa	329	10
PNS	341	10
TNI/POLRI	99	5
Umum	1250	30

Sumber : Olahan Peneliti 2017

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 1 (satu) bulan, selanjutnya untuk mengantisipasi pengulangan responden penulis menetapkan untuk tidak memilih responden yang telah pernah mengisi kuesioner ini sebelumnya



E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2003:174) menjelaskan "Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan". Kemudian menurut Sugiyono (2014:224) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Teknik pengumpulan data terdiri dari sumber data dan metode pengumpulan data.

1. Sumber Data

- a) Sumber data primer, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:225). Sumber data primer ini peneliti dapatkan dari penyebaran kuesioner, pengamatan langsung, wawancara dengan pustakawan Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.
- b) Sumber data sekunder, sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2014:225). Sumber data sekunder ini peneliti dapatkan dari buku pedoman UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, internet, buku dan sumber yang lain.



2. Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Menurut Adi (2004:72) “Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak/hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).” Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2014:231) “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tersebut”. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2014:233), “Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”.

Wawancara ini peneliti lakukan kepada pustakawan Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

b) Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek yang diteliti secara langsung. Menurut Arikunto (2013:272) menjelaskan bahwa “Observasi merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang tidak hanya mencatat data observasi saja tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian



ke dalam suatu skala bertingkat". Peneliti melakukan observasi

langsung ke Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan

Proklamator Bung Karno

c) Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014:142), "Kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya". Pada teknik ini peneliti akan menyebarkan

362 angket kepada pemustaka Perpustakaan Keliling UPT

Perpustakaan Proklamator Bung Karno, setelah semua terkumpul,

kemudian peneliti akan melakukan penghitungan atau

menganalisis hasil penyebaran angket.

d) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan dengan cara

melakukan pencatatan atau penyalinan terhadap dokumen-

dokumen dan data-data lain yang dapat menunjang penelitian.

Bentuk dokumentasi berupa arsip-arsip pendukung penelitian

seperti: gambaran umum perpustakaan, struktur organisasi dan

komposisi karyawan. Metode pencarian data ini sangat

bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu obyek atau

suasana penelitian



F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a) *Editing*

Editing adalah proses awal dalam pengolahan data yakni kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, konsistensi jawaban, relevansi jawaban, kesesuaian jawaban satu dengan yang lain.

b) *Coding*

Pemberian kode dilakukan pada data yang telah diedit. Menurut Arikunto (2013:280) “Memberikan kode ini berhubungan dengan pengolahan jika menggunakan komputer, semua data diberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam *coding sheet (coding form)*, dalam kolom beberapa baris ke beberapa”.

c) Menghitung Frekuensi

Menghitung frekuensi data yaitu menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam kuesioner yang telah diolah untuk mengetahui jumlah frekuensi pada setiap variabel.

d) Menghitung Presentase

Rumus yang digunakan menggunakan teknik presentase menurut Azwar (2007:129) sebagai berikut,



$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Presentase

N = Jumlah Responden

f = Frekuensi Hasil Jawaban

Skor minimum ideal diperoleh apabila semua butir mendapat skor empat dan skor minimum diperoleh apabila semua butir di komponen tersebut mendapat skor satu. Skor maksimum ideal apabila dipersentasekan akan diperoleh jumlah persentase sebesar 100% dan skor minimum apabila dipersentasekan akan diperoleh jumlah persentase sebesar 25%. Skor tersebut kemudian dikategorikan sehingga hasil akhir yang didapat berupa kategori: Baik dan Tidak Baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Alternatif pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan terdiri dari 4 jawaban.

$$\text{Skor tertinggi} = 4/4 \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Skor terendah} = 1/4 \times 100\% = 25\%$$

2. Menentukan rentang data

Yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah

$$\text{Rentang data} = 100\% - 25\% = 75\%$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Range (panjang kelas interval)} = 75\% : 2 = 37,5$$

$$\text{Range Standar} = 100\% - 37,5\% = 62,5\%$$



4. Kriteria

Baik = Jika persentase total jawaban responden memiliki nilai, $\geq 62,5\%$

Tidak Baik = Jika persentase total jawaban responden memiliki nilai, $< 62,5\%$

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sugiyono (2014:147)

“Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan yang menguji hipotesis yang telah diajukan, namun penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan alasan pemustaka dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan keliling oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Menurut Sugiyono (2014:29) menjelaskan bahwa,

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Inti dari penelitian deskriptif ini adalah memberikan gambaran sistematis tentang kenyataan dan gambaran alasan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling UPT Perpustakaan



Proklamator Bung Karno. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program *Microsoft excel 2010* dan *SPSS 21 for Windows*.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:267), mengungkapkan bahwa uji validitas merupakan “Hasil penelitian dimana terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*, dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total sebagai jumlah skor item. Adapun formula korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X = Skor Pertanyaan

Y = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Kaidah *product moment* (*r*) dilakukan dengan menghitung korelasi diantara setiap pertanyaan dengan skor total. Ketentuan pengujian validitas adalah item dapat dinyatakan valid apabila masing-masing item memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$. Probabilitas *r*

ditentukan dengan $\alpha = 0,05$ apabila jumlah r hitung lebih besar dari r tabel dengan kesalahan 0,05 maka indikator yang diukur dapat dikatakan valid.

Berikut adalah hasil dari penghitungan uji validitas dari 100 kuesioner yang telah peneliti bagikan kepada pemustaka Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21 for windows* dengan signifikansi 5% didapatkan angka tabel r product moment sebesar 0,344, apabila r tabel $< r$ hasil hitungan maka pertanyaan tersebut valid.

Tabel 9. Uji Validitas

No	Item	Nilai Korelasi	r product moment	Ket
Sub Variabel Reason				
1	Untuk pengerjaan tugas	0,556	0,344	Valid
2	Untuk analisis permasalahan	0,628	0,344	Valid
3	Untuk pengerjaan penelitian	0,669	0,344	Valid
4	Untuk menambah wawasan	0,595	0,344	Valid
5	Untuk meningkatkan kemampuan	0,748	0,344	Valid
6	Untuk menghemat waktu dan biaya	0,474	0,344	Valid
7	Untuk mendapatkan buku	0,812	0,344	Valid
8	Untuk menambah pengetahuan suatu bidang tertentu	0,637	0,344	Valid
9	Karena suka membaca	0,595	0,344	Valid
Sub Variabel Interaction				
10	Kelengkapan koleksi	0,697	0,344	Valid
11	Kemutakhiran koleksi	0,808	0,344	Valid
12	Fisik koleksi dan fasilitas	0,789	0,344	Valid
13	Sesuai kebutuhan	0,893	0,344	Valid
14	Akses koleksi mudah	0,866	0,344	Valid
15	Pelayanan memudahkan dalam pemanfaatan	0,883	0,344	Valid

No	Item	Nilai Korelasi	r product moment	Ket
16	Fasilitas membarikan kenyamanan	0,851	0,344	Valid
17	Pustakawan aktif membantu	0,785	0,344	Valid
18	Penataan koleksi rapi	0,809	0,344	Valid
Sub Variabel Result				
19	Mempelajari sesuatu yang baru	0,821	0,344	Valid
20	Mendapat ide dan pandangan baru	0,804	0,344	Valid
21	Mendapat informasi yang mendukung kegiatan	0,777	0,344	Valid
22	Merasa puas	0,891	0,344	Valid
23	Percaya terhadap informasi yang didapatkan	0,733	0,344	Valid
24	Merasa nyaman dan senang	0,679	0,344	Valid
25	Tujuan terpenuhi	0,883	0,344	Valid
26	Informasi berguna dan membantu	0,775	0,344	Valid
27	Informasi lengkap	0,857	0,344	Valid
28	Cepat dalam mendapatkan informasi	0,845	0,344	Valid
29	Waktu yang dihabiskan sebanding	0,704	0,344	Valid
30	Menyimpan banyak waktu	0,499	0,344	Valid

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Arkunto (2010:178) “suatu kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan benar sesuai dengan kenyataan”. Dengan kata lain jawaban responden terhadap pertanyaan selalu stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji

reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS 21 for Windows* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya/jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,6. Berikut adalah hasil dari penghitungan Uji Reliabilitas dari 100 kuesioner yang telah peneliti bagikan kepada pemustaka Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21 for windows*:

Tabel 10. Uji Reliabilitas

<i>Reason</i>		<i>Interaction</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.811	9	.938	9

<i>Result</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	12

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan proklamator bung karno merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berlokasi di Jalan Kalasan No. 1 Kota Blitar. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno ini dibangun di atas tanah seluas 11.144 m², dengan luas bangunan 4.156 m². Selain itu perpustakaan tersebut juga memiliki lokasi yang sangat strategis karena berada dalam satu kawasan dengan makam Proklamator Bung Karno. Pemilihan lokasi dibangunnya perpustakaan yang berdampingan dengan makam Presiden Soekarno, diharapkan bahwa keberadaan koleksi-koleksinya akan mampu memberikan fakta historis dan menjadi bukti otentik yang secara terbuka dan obyektif tentang perjuangan Bung Karno. Dan juga diharapkan akan dapat dijadikan objek penelitian yang akan bermanfaat untuk kepentingan generasi saat ini dan generasi yang akan datang. Secara vertikal Perpustakaan Proklamator Bung Karno bertanggung jawab langsung kepada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Selain itu Perpustakaan Proklamator Bung Karno juga wajib bertanggung jawab horizontal untuk berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Blitar.

1. Sejarah Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Perpustakaan Proklamator Bung Karno dibangun oleh Pemerintah pusat bekerja sama dengan Pemerintah Kota Blitar



yang bertindak sebagai pelaksana pembangunan. Peletakan batu pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2003 dan diresmikan pada tanggal 3 Juli 2004 oleh Presiden Megawati Soekarno Putri.

Perpustakaan Bung Karno ini dibangun diatas tanah seluas 11.144 m² dan luas bangunan 4.156 m². Bangunan ini terdiri dari tiga lantai. Lantai pertama adalah lantai untuk koleksi non buku atau ruang memorabilia yang merupakan area pengenalan pribadi Bung Karno. Sedangkan lantai kedua adalah lantai untuk koleksi buku yang merupakan area pengenalan gagasan, ide, dan pemikiran beliau, serta lantai ketiga untuk area meditasi. Dilengkapi relief, patung Bung Karno, kolam renungan serta Amphiteater.

Berdirinya Perpustakaan Proklamator Bung Karno dilatarbelakangi oleh tiga aspek yaitu :

1. Aspek Historis

Kota Blitar secara historis telah akrab dengan semangat kepahlawanan yang dibuktikan dengan adanya keberadaan Aryo Blitar, Sudanco Supriyadi, dan Bung Karno Sang Proklamator Kemerdekaan bangsa Indonesia itu sendiri. Kota Blitar adalah kota penggodokan dan pematangan semangat juang Bung Karno sejak beliau masih



menekuni jenjang pendidikan sampai dengan wafat dan disemayamkan. Salah satu bidang kegiatan yang akrab dengan beliau adalah perpustakaan, karna selama hidupnya beliau sangat terkenal sebagai insan pecinta dan penulis buku yang produktif akan ide-ide pemikiran yang brilian.

2. Aspek Ideologis

Ide, gagasan, konsep, dan pemikiran-pemikiran Bung Karno adalah kekayaan intelektual yang menjadi asset bangsa. Hal-hal tersebut sangat layak disejajarkan dengan pemikiran dan ideologi para tokoh dunia. Runtutan peristiwa dalam pemunculan ide, gagasan, konsep, dan pemikiran ini merupakan rangkaian perjalanan panjang yang dapat dijadikan contoh bagi generasi saat ini dan seterusnya dalam mengarungi setiap momentum kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Aspek empiris

Pembangunan Perpustakaan Proklamator Bung Karno melengkapi keberadaan makam Bung karno, yang berkembang menjadi salah satu obyek wisata religi dan sejarah tingkat regional, nasional, maupun mancanegara. Keberadaan perpustakaan ini



sendiri dapat menjadi pemenuhan kebutuhan

intelektual seluruh lapisan masyarakat yang pada

gilirannya nanti akan memberikan wacana

komparatif dan empiris bagi proses perjuangan

bangsan dalam mewujudkan cita-citanya dimasa

mendatang.

Selain ketiga aspek pendirian tersebut, terdapat pula dasar

hukum yang tegas dalam pendiriannya adalah :

1. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI

Nomor 03 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

2. Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara (MenPan) Nomor B/141/M.PAN/1.2005

dengan (eselonisasi II/b)

3. SK Kaperpusnas RI N. 04 Tahun 2005 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan

Proklamator Bung Karno terdiri dari (1) Kepala (2)

Sub Bagian Tatat Usaha (3) Bidang Pengembangan

dan Pelestarian Bahan Pustaka dan (4) Bidang

Pelayanan Informasi dan Kerjasama.

2. Visi dan Misi

Visi

Adapun visi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

adalah *“terwujudnya perpustakaan Proklamato Bung Karno*



sebagai Perpustakaan Kepresidenan yang modern dan inovatif dalam mengembangkan nasionalisme Indonesia”

Misi

1. Mewujudkan koleksi nasional yang lengkap dan mutakhir
2. Mengembangkan diversifikasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
3. Mengembangkan perpustakaan yang menjangkau masyarakat luas
4. Mewujudkan tenaga perpustakaan yang kompeten dan professional
5. Menggalakkan sosialisasi / promosi / pemasyarakatan gemar membaca
6. Mengembangkan infrastruktur perpustakaan nasional yang modern

3. Tujuan

1. Menyediakan informasi yang lengkap dan obyektif tentang Bung Karno.
2. Menyediakan informasi dan rekaman peristiwa perjuangan Bung Karno bagi generasi penerus guna mengisi kemerdekaan dan melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa.
3. Pelestarian fakta historis.
4. Memperkaya potensi wisata Kota Blitar dan memperdalam apresiasi tentang Bung Karno.
5. Menjadi tempat kajian ilmiah
6. Melengkapi kompleks bangunan Bung Karno sehingga secara keseluruhan bangunan merupakan rangkaian perjalanan mengenang Bung Karno.



4. Fungsi

1. Koordinasi dan penyusunan kebijakan teknis, program serta pengendalian Perpustakaan Proklamator Bung Karno.
2. Pengadaan, pengumpulan, pengolahan, dan pelestarian koleksi pustaka dan non pustaka.
3. Pelayanan, kerjasama dan promosi perpustakaan.
4. Pelaksanaan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan Perpustakaan Proklamator Bung Karno
5. Penelitian dan pengkajian koleksi pustaka Bung Karno

5. Bidang Bidang Organisasi

1. Kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno
Kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno mempunyai tugas diantaranya :
 - a. Pengkoordinasi dan penyusun kebijakan teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar
 - b. Pelaksana pengadaan, pengumpulan, pengelolaan, dan pelestarian bahan pustaka dan non-pustaka
 - c. Pelayanan, kerjasama, dan promosi perpustakaan
 - d. Pelaksana tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan perpustakaan
 - e. Penelitian dan pengkajian bahan pustaka tentang Bung Karno
2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga,



dan perlengkapan serta memiliki beberapa fungsi diantaranya :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian
- b. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan
- c. Pelaksanaan urusan program dan keuangan

3. Bidang Layanan Informasi dan Kerjasama Perpustakaan

Bidang Layanan Informasi dan Kerjasama Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan informasi, promosi, dan kerjasama perpustakaan serta memiliki fungsi yaitu:

- a. Pelaksana layanan koleksi khusus Bung Karno (buku dan non-buku)
- b. Pelaksana koleksi umum
- c. Pelaksana promosi perpustakaan
- d. Pelaksana kerjasama perpustakaan

Bidang layanan informasi dan kerjasama perpustakaan mempunyai sepuluh kelompok layanan yaitu :

- a. Layanan Koleksi Umum

Layanan ini merupakan layanan open access sehingga pengunjung dapat secara bebas mengakses dan memanfaatkan koleksi yang ada, dan untuk layanan peminjamannya hanya dapat dipinjam oleh



anggota dengan batas maksimal dua buku terpinjam.

Koleksi layanan umum ini terdiri dari buku-buku fiksi maupun non-fiksi yang bisa dibaca oleh semua kalangan. Namun sayangnya walaupun koleksinya sudah cukup lengkap, mutakhir, dan menarik jumlah pengunjung yang datang masih sedikit.

b. Layanan Koleksi Khusus

Layanan ini merupakan layanan yang berisi mengenai seluruh karangan Bung Karno sendiri, juga buku yang dibacanya, maupun tulisan-tulisan tentang beliau.

Koleksi khusus ini sesungguhnya adalah koleksi utama Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Namun sayangnya, para pengunjung lebih banyak yang terfokus pada layanan memorabilia dan juga makam beliau sehingga pengunjung layanan khusus masih sedikit. Hanya para sejarawan ataupun peneliti yang akan datang mencari data pada layanan ini. Dan layanan ini bersifat tertutup, yang artinya pemustaka terlebih dahulu harus mencari di OPAC barulah pemustaka mencarikannya kedalam ruang penyimpanan untuk kemudian hanya boleh dibaca ditempat.



c. Layanan Memorabilia

Layanan ini adalah layanan yang paling tinggi jumlah pengunjungnya. Para pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri sebelum atau setelah berkunjung kemakam, pasti akan menyempatkan mengunjungi layanan ini dari pada layanan lainnya. Di layanan ini terdapat berbagai jenis koleksi seperti patung, pakaian, prangko, keris, dan sebagainya. Dan salah satu koleksi yang paling fenomenal dimata pengunjung adalah lukisan patung berdetak. Selain itu, terdapat sebuah mesin yaitu mesin anjungan informasi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan keterangan seluruh koleksi yang ada secara *audio visual*.

d. Layanan Anak dan Remaja

Layana ini adalah layanan khusus untuk anak dan remaja yang dimana koleksinya juga menyesuaikan kebutuhan pemustakanya. Dalam layanan ini, terdapat koleksi umum untuk anak dan remaja, koleksi referensi, koleksi terbitan berkala, serta koleksi khusus Bung Karno yang semuanya berorientasiakan untuk anak dan remaja. Disini juga terdapat layanan audio visual pemutaran film. Pemustaka dapat



meminta diputarakan sebuah film kepada pustakawan.

Dan pustakawan terlebih dahulu akan

membimbingnya mengisi buku pemutaran film dan

memberikan buku pendamping film sebelum film

tersebut diputarakan.

e. Layanan Referensi dan *E-resources*

Layanan ini terdiri dari layanan referensi yang

berisikan berbagai jenis koleksi referensi dan juga

layanan electronic resource yang dapat pemustaka

gunakan untuk memutar film *documenter*, *e-book*,

maupun mp3 pidato yang seluruhnya tentang Bung

Karno.

f. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan ini dilayankan secara langsung kepada

seluruh warga Kota Blitar dengan cara mendatangi

mereka secara langsung menggunakan mobil

perpustakaan keliling. Tidak hanya pusat pendidikan

seperti sekolah, universitas, taman baca, namun juga

tempat-tempat umum seperti pasar, kantor dinas, dan

bahkan lokasi wisata. Layanan ini mendapat respon

yang baik di mata masyarakat, terlihat dari antusias

setiap warga yang selalu ramai datang untuk

membaca.



g. Layanan Keanggotaan

Layanan ini digunakan untuk mengurus urusan menjadi anggota Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Syarat yang diperlukan hanyalah Kartu Tanda Pelajar (KTP) dengan domisili Kota Blitar dan mengisi form pendaftaran. *Form* berwarna biru untuk mahasiswa, warna kuning untuk umum, warna merah untuk PNS, dan putih untuk pelajar. Lalu setelah itu petugas memasukan data diri dan foto pada sistem otomasi. Dan kartu anggota akan segera langsung dicetak dan diberitakan.

h. Layanan Terbitan Berkala

Layanan ini berisikan koleksi yang terbit secara berkala seperti majalah, surta kabar, dan tabloid. Pengunjung pada layanan ini terbilang cukup ramai selain karena fasilitas *free wifi*, jenis koleksinya pun tersusun rapi berdasarkan jenis dan judulnya. Hal ini terbukti dari banyaknya majalah dan Koran yang telah selesai dibaca pada meja transit.

i. Layanan Otomasi Perpustakaan

Layanan ini merupakan pusat kontrol dari semua jaringan internet dan layanan yang terotomasi di Perpustakaan Proklamator Bung Karno.



j. Layanan *Bulk Loan*

Layanan ini melayani peminjaman koleksi buku kepada perpustakaan ataupun taman baca lain yang membutuhkan. Perpustakaan Bung Karno akan meminjamkan satu kardus berisi ratusan judul dengan subyek dan judul yang sesuai sasaran pemustaka perpustakaan mitranya. Peminjaman ini dilengkapi dengan bukti surat serah terima koleksi antar perpustakaan sebagai jaminan keamanan jumlah dan kelengkapan koleksi.

4. Bidang Pengembangan dan Pelestarian Bahan Pustaka

Bidang Pengembangan dan Pelestarian Bahan Pustaka mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengolahan, penelitian dan pengkajian, serta pelestarian bahan pustaka. Bidang ini juga memiliki fungsi :

- a. Pelaksana pengembangan koleksi
- b. Pelaksana penyimpanan dan pengolahan bahan pustaka
- c. Pelaksana pemeliharaan, pelestarian, dan perbaikan bahan pustaka
- d. Pelaksana penelitian dan pengkajian bahan pustaka tentang Bung Karno



Bidang Pengembangan dan Pelestarian Bahan Pustaka

mempunyai tiga kelompok layanan yaitu:

a. Kelompok Kerja Akuisisi dan Pengkajian Bahan Pustaka

Kelompok kerja ini bertugas melakukan pengembangan program kegiatan yang mempunyai

tugas meliputi pengidentifikasian kebutuhan akan informasi dari pengguna, memilih, dan mengadakan

koleksi. Secara rinci tugas kelompok kerja ini adalah :

1) Menyiapkan dan menyusun rencana

pengembangan koleksi sesuai dengan kebijakan

pengembangan koleksi yang ada di Perpustakaan

Proklamator Bung Karno, visi dan misi

perpustakaan, serta hasil dari pengkajian yang

dilakukan oleh bagian pengadaan

2) Membuat perencanaan pembelian bahan pustaka

untuk jangka pendek dan jangka panjang

3) Mengumpulkan judul-judul bahan pustaka yang

akan dibeli

4) Memeriksa daftar bahan pustaka yang akan dibeli

5) Memeriksa daftar bahan pustaka yang diusulkan

dan disesuaikan dengan katalog penerbit



6) Membuat daftar bahan pustaka yang belum terbeli pada tahun anggaran yang sedang berjalan, menjadi sebuah desiderata untuk tahun berikutnya

7) Mengkonsultasikan daftar pembelian bahan pustaka yang sudah dibuat dengan mengadakan rapat dengan tim seleksi bahan pustaka yaitu seluruh pegawai yang ada di bidang pengembangan dan pelestarian bahan pustaka.

8) Menerima dan memeriksa bahan pustaka yang sudah dibeli untuk dicocokkan dengan daftar yang diusulkan kemudian di data untuk dibuatkan nomor induk dan kemudian juga di stempel kepemilikan dan inventarisnya.

9) Menyerahkan buku yang telah diproses ke kelompok kerja pengolahan untuk diproses lebih lanjut.

10) Melakukan penyiangan terhadap terbitan berkala seperti koran dan majalah yang berada di layanan terbitan berkala untuk didata dan mencocokkannya dengan data yang ada.

b. Kelompok Kerja Pengolahan Bahan Pustaka

Kelompok kerja ini melaksanakan kegiatan mulai dari katalogisasi, klasifikasi, verifikasi bahan pustaka, dan



kemudian memasukan data bibliografis koleksi yang diolah ke pangkalan data. Dan berikut merupakan rincian tugas kelompok kerja tersebut

- 1) Menerima dan memeriksa bahan pustaka dari bagian pengadaan untuk diproses lebih lanjut
- 2) Menentukan nomor klasifikasi bahan pustaka yang baru diterima menggunakan sistem klasifikasi Dewey.
- 3) Menentukan subyek bahan pustaka dengan berpedoman pada Tajuk Subyek Indonesia maupun *Search List Subject Heading*.
- 4) Membuat deskripsi katalog dengan cara mengisi format klasifikasi dan katalogisasi yang telah disediakan dan membuat katalog bahan pustaka dengan pedoman pada ketentuan berlaku
- 5) Memasukan (*entry*) data ke dalam pangkalan data untuk mempermudah temu kembali
- 6) Memberikan tanda identifikasi bahan pustaka seperti label, nomor klasifikasi, lidah buku, dan semua identitas bahan pustaka baik buku maupun non-buku
- 7) Menyerahkan bahan pustaka yang sudah selesai diproses ke bagian pelayanan pemakai



c. Kelompok Kerja Pelestarian Bahan Pustaka

Kelompok kerja ini bertugas melaksanakan pelestarian bahan pustaka baik fisik maupun kandungan informasinya. Dan rincian tugas kelompok kerja ini adalah sebagai berikut:

1) Memperbaiki serta merawat seluruh koleksi dari seluruh layanan. Perbaikan meliputi penjilidan buku atau koleksi yang rusak, halaman yang terlepas, penetralan asam pada koleksi lama, pembuatan *portable*, penjilidan majalah, koran, serta fumigasi.

2) Melakukan penyelamatan terhadap kandungan informasi pada koleksi khusus Bung Karno yang sebagian besar merupakan koleksi langka dengan kondisi sudah rapuh, sehingga diperlukan penyelamatan atau alih media kedalam bentuk digital.

6. Koleksi Perpustakaan

Jumlah data koleksi buku di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno pada 1 Januari 2015 mencapai 72.157 judul dan 159.593 eksemplar. Jumlah koleksi non buku ada 1.237 judul dan 6.405 eksemplar.

Berikut berbagai jenis bahan pustaka dengan rinciannya:



a. Koleksi Buku

Koleksi buku di UPT Perpustakaan Pokklamator

Bung Karno terdiri dari:

- 1) Koleksi umum
- 2) Koleksi khusus Bung Karno
- 3) Koleksi referensi
- 4) Koleksi umum anak dan remaja
- 5) Koleksi langka
- 6) Koleksi perpustakaan keliling
- 7) Koleksi bulkloan

b. Koleksi Non Buku

Koleksi non buku yang ada di UPT Perpustakaan

Proklamator Bung Karno terdiri dari:

- 1) Koleksi terbitan berkala
- 2) Koleksi rekaman suara/kaset
- 3) Koleksi video
- 4) Koleksi kartografis
- 5) Koleksi foto
- 6) Koleksi lukisan
- 7) Koleksi artefak da realia
- 8) Koleksi alat peraga
- 9) Koleksi sumber elektronik (*e-resources*)
- 10) Koleksi manuskrip

11) Koleksi *website*

7. Struktur Organisasi

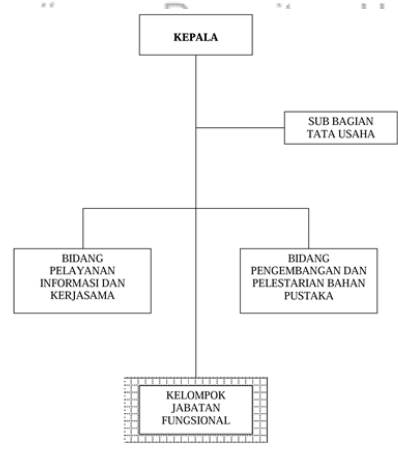
UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno berdasarkan SK Kepala Perpustakaan Nasional Republik

Indonesia No.04 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, bahwa

UPT Perpustakaan Bung Karno terdiri dari:

- a. Kepala
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Bidang Pengembangan dan Pelestarian Bahan Pustaka dan
- d. Bidang Pelayanan Informasi dan Kerjasama.

Lebih jelas mengenai struktur organisasi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Sumber : SK Kepala Perpustakaan Nasional RI No.04 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno



B. Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Perpustakaan keliling memiliki 1 (satu) pustakawan dan 1 (satu) unit mobil keliling untuk beroperasi dalam kegiatannya. Dalam mobil juga disediakan rak buku untuk menata buku supaya terlihat rapi. Selain mobil, perpustakaan keliling juga menyediakan kursi sebagai tempat duduk pemustaka saat membaca.

1. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Rapat koordinasi pada bidang dan rapat koordinasi pada tim pelaksana meliputi:

- a. Menyusun petunjuk pelaksanaan kegiatan.
- b. Melakukan survei lokasi sebelum pelaksanaan kegiatan.
- c. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan.
- d. Menyusun kelengkapan administrasi kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap Persiapan:

- 1) Menyelesaikan koleksi buku dan terbitan berkala yang akan dilayankan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.
- 2) Mencatat koleksi yang akan dilayankan berdasarkan nomor induk, nomor DDC, judul buku, pengarang, penerbit dan tahun terbit.
- 3) Menjajarkan koleksi pendapan (*shelving*) buku dalam rak mobil perpustakaan keliling.



4) Cek peralatan kerja baik di ruang sekretariat maupun di mobil perpustakaan keliling.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan:

1) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal dan lokasi yang telah ditentukan.

2) Koordinasi dengan pejabat atau pegawai pada lokasi kegiatan.

3) Mempersiapkan buku tamu/buku kunjungan pemustaka.

4) Mengarahkan pemustaka untuk mengisi buku tamu dan mempersilahkan untuk memilih koleksi yang diinginkan.

5) Membantu pemustaka untuk menemukan koleksi buku yang dicari.

6) Melaksanakan bimbingan pemustaka.

7) Melaksanakan pencatatan jumlah pemustaka, jumlah koleksi terbaca, dan menganalisa minat baca.

8) Mengelola jajaran koleksi yaitu mengamankan koleksi buku, mengumpulkan koelksi buku yang telah dibaca, mengelompokan semua koleksi buku berdasarkan nomor DDC, dan pendapan (*shelving*) koleksi.

9) Mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan.



10) Membantu mendistribusikan formulir pendaftaran

Kartu Tanda Anggota(KTA) dan melakukan sosialisasi pembuatan KTA.

11) Meminta bukti laporan kunjungan kepada pejabat atau pengawai tempat pelaksanaan kegiatan dengan membubuhkan stempel.

c. Tahap evaluasi dan Pelaporan Kegiatan:

1) Merekapitulasi jumlah pemustaka dan koleksi terbaca dan kemudian dilaporkan pada tiap bulan, triwulan dan tahunan.

2) Rapat evaluasi kegiatan.

3) Menyusun laporan kerja pelaksanaan layanan perpustakaan keliling pada akhir pelaksanaan kegiatan.

Tim pelaksana yang mendukung layanan mobil perpustakaan

keliling mulai tahun 2016, dengan susunan tim sebagai berikut:

Pengarah : Drs. Suyatno, M.Si

Penanggung Jawab : Drs.Hartono,SS.,M.Hum.

Ketua Kelompok : Edi Hermawanto, Amd.

Anggota : 1. Alan Ragusti Yudhistira, ST.

2. Goro Isnanto

C. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Responden

Deskripsi responden diperoleh berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap 100 pemustaka Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung karno kemudian didapatkan gambaran mengenai jenis kelamin, usia, pekerjaan dan frekuensi kunjungan seperti berikut :

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

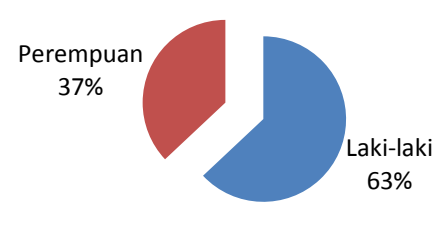
Tabel 11. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Laki-laki	63	63%
2	Perempuan	37	37%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden penelitian, jumlah responden Laki-laki sebanyak 63 responden (63%) dan jumlah responden Perempuan sebanyak 37 responden (37%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka Perpustakaan Keliling adalah laki-laki. Jumlah responden Laki-laki yang lebih banyak dari responden Perempuan merupakan faktor kebetulan karena pada saat penyebaran kuesioner, pemustaka yang lebih banyak berkunjung adalah laki-laki.

Jenis Kelamin



Gambar 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2017

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 12. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

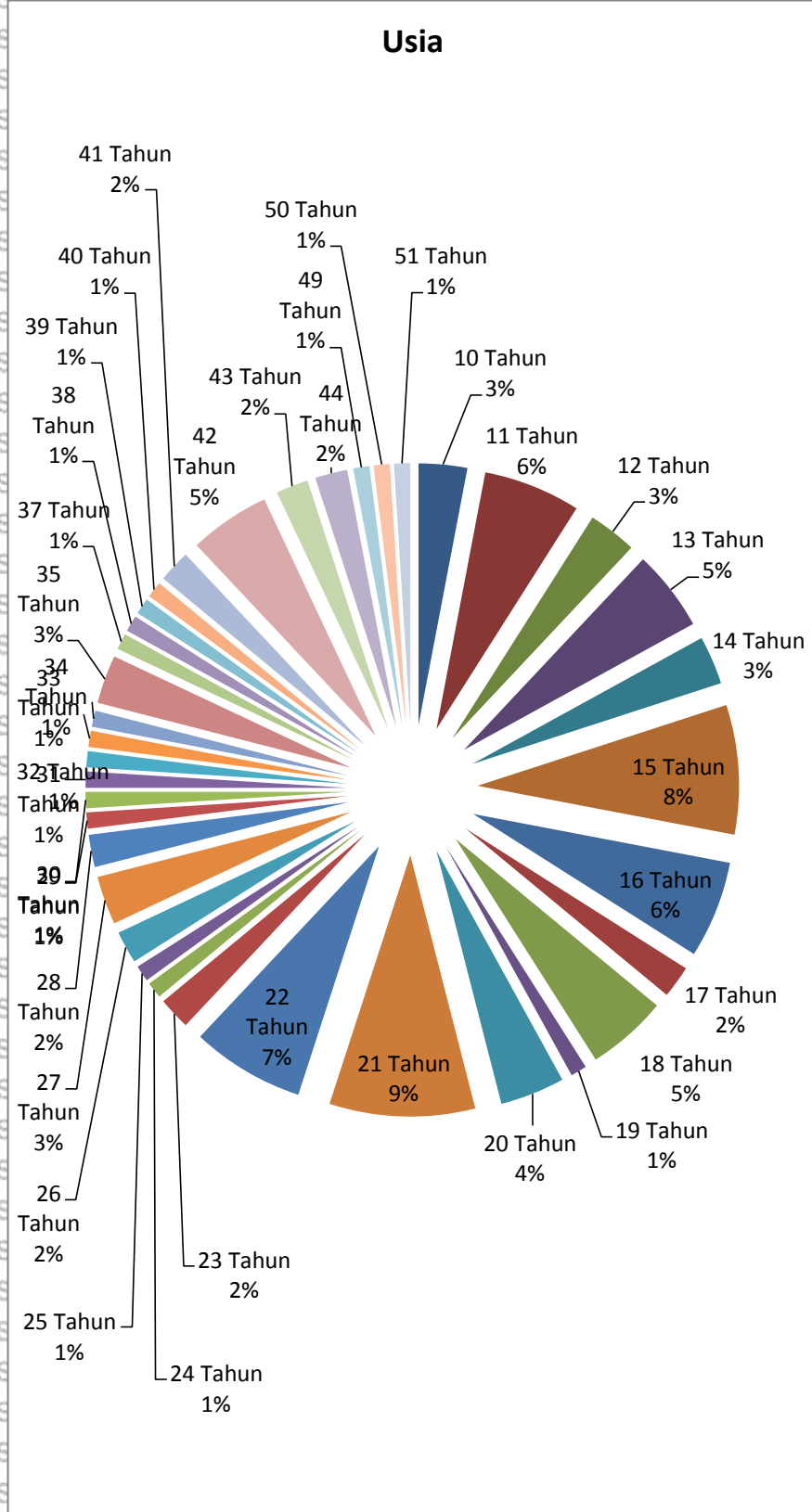
No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	10 Tahun	3	3 %
2	11 Tahun	6	6 %
3	12 Tahun	3	3 %
4	13 Tahun	5	5 %
5	14 Tahun	3	3 %
6	15 Tahun	8	8 %
7	16 Tahun	6	6 %
8	17 Tahun	2	2 %
9	18 Tahun	5	5 %
10	19 Tahun	1	1 %
11	20 Tahun	4	4 %
12	21 Tahun	9	9 %
13	22 Tahun	7	7 %
14	23 Tahun	2	2 %
15	24 Tahun	1	1 %
16	25 Tahun	1	1 %
17	26 Tahun	2	2 %
18	27 Tahun	3	3 %
19	28 Tahun	2	2 %
20	29 Tahun	1	1 %
21	30 Tahun	1	1 %
22	31 Tahun	1	1 %
23	32 Tahun	1	1 %
24	33 Tahun	1	1 %
25	34 Tahun	1	1 %
26	35 Tahun	3	3 %
27	37 Tahun	1	1 %



No	Usia	Frekuensi	Presentase
28	38 Tahun	1	1 %
29	39 Tahun	1	1 %
30	40 Tahun	1	1 %
31	41 Tahun	2	2 %
32	42 Tahun	5	5 %
33	43 Tahun	2	2 %
34	44 Tahun	2	2 %
35	49 Tahun	1	1 %
36	50 Tahun	1	1 %
37	51 Tahun	1	1 %
Total		100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa responden didominasi oleh usia 21 tahun sebanyak 9 responden (9%) kemudian diikuti usia 15 tahun sebanyak 8 responden (8%), 22 tahun sebanyak 7 responden (7%), 11 dan 16 tahun sebanyak masing-masing 6 responden (6%), 13, 18 dan 42 tahun masing-masing sebanyak 5 responden (5%), 20 tahun sebanyak 4 responden (4%), kemudian 10, 12, 14, 27, 35 tahun sebanyak masing-masing 3 responden (3%), diikuti 17, 23, 26, 28, 41, 43, 44 tahun sebanyak masing-masing 2 responden (2%) dan 19, 24, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 40, 49, 50, 51 tahun sebanyak masing-masing 1 responden (1%)



Gambar 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

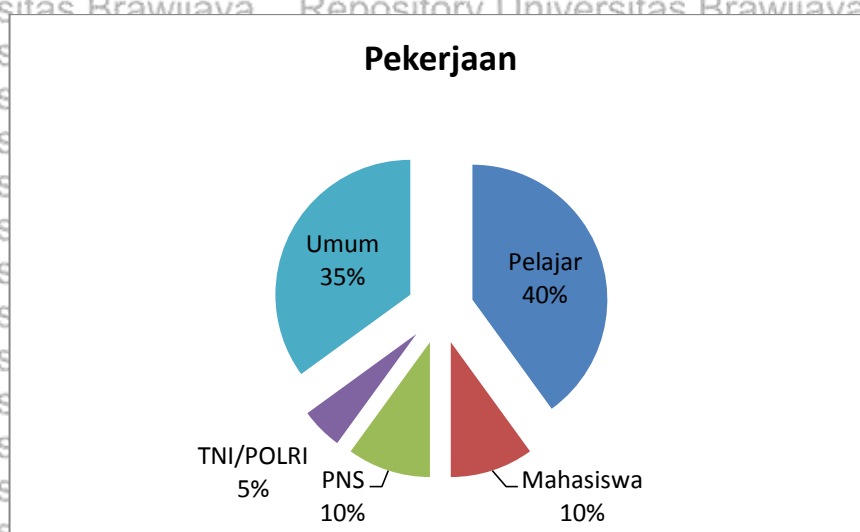
c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 13. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Pelajar	40	40 %
2	Mahasiswa	10	10 %
3	PNS	10	10 %
4	TNI/POLRI	5	5 %
5	Umum	35	35 %
Total		100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Dari data di atas menunjukkan bahwa responden terbagi menjadi 40 pelajar (40%), mahasiswa sebanyak 10 responden (10%), PNS sebanyak 10 responden (10%), kemudian TNI/POLRI sebanyak 5 responden (5%), dan Umum sebanyak 35 responden (35%)



Gambar 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

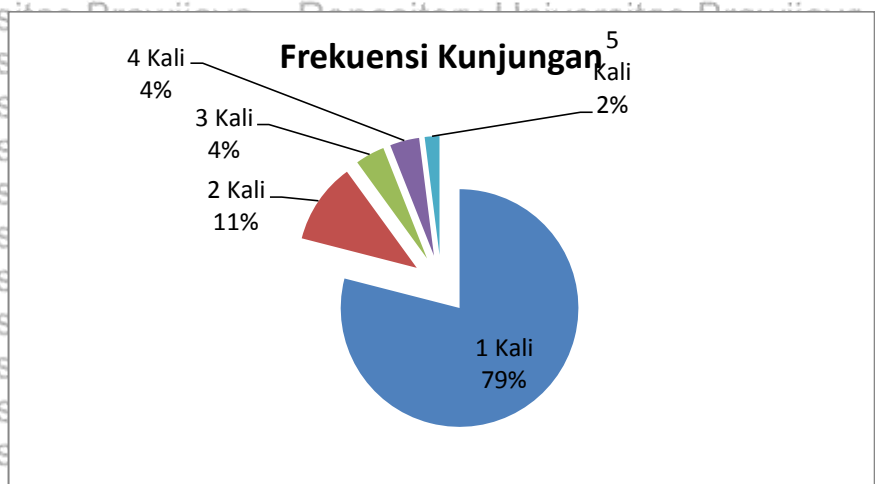
d. Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Tabel 14. Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjung

No	Frekuensi Kunjung	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	1 Kali	79	79 %
2	2 Kali	11	11 %
3	3 Kali	4	4 %
4	4 Kali	4	4 %
5	5 Kali	2	2 %
Total		100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi kunjungan dari pemustaka untuk yang pertama kalinya atau baru berkunjung 1 kali menempati posisi teratas dengan 79 responden (79%), kemudian pemustaka yang sudah berkunjung sebanyak 2 kali ada 11 responden (11%), diikuti pemustaka yang sudah berkunjung sebanyak 3 dan 4 kali masing masing 4 responden (4%), dan pemustaka yang sudah berkunjung sebanyak 5 kali sebanyak 2 responden (2%).



Gambar 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017





2. Deskripsi Variabel

a. Sub Variabel *Reason*

1) Indikator *For a Task Problem*

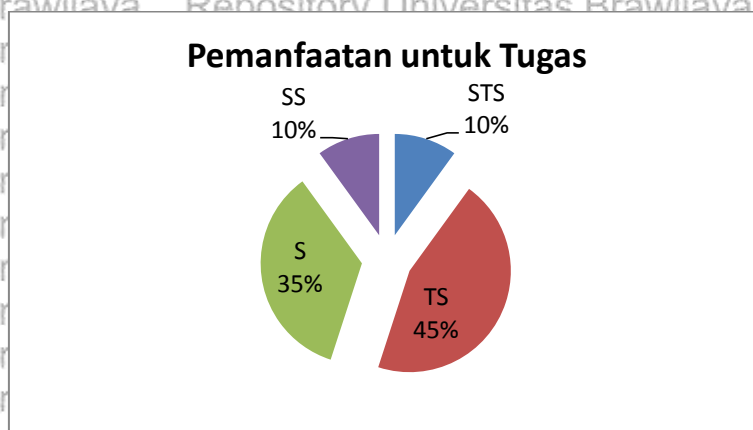
a) Pemanfaatan untuk Tugas

Tabel 15. Tabulasi Pemanfaatan untuk Tugas

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	10	10 %
TS	45	45 %
S	35	35 %
SS	10	10 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sejumlah responden yang sangat tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk penyelesaian tugas ada 10 responden (10%), kemudian yang tidak setuju berjumlah 45 responden (45%), setuju sejumlah 35 responden (35%), dan responden yang sangat setuju sejumlah 10 responden (10%). Nilai modus dalam item ini adalah 2 yang masuk dalam kategori tidak setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemustaka perpustakaan keliling melakukan pemanfaatan bukan untuk menyelesaikan tugas.



Gambar 7. Tabulasi Pemanfaatan untuk tugas

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

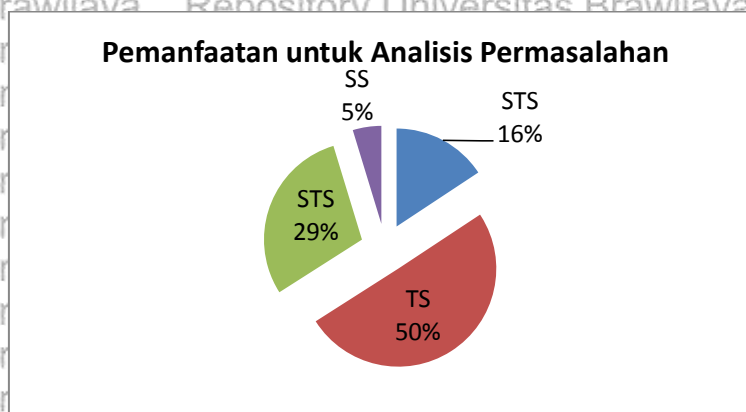
b) Pemanfaatan untuk Analisis Permasalahan

Tabel 16. Tabulasi Pemanfaatan untuk Analisis Permasalahan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	15	15 %
TS	48	48 %
S	28	28 %
SS	9	9 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk menganalisis suatu permasalahan ada 15 responden (15%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 48 responden (48%), setuju sejumlah 28 responden (28%), dan sangat setuju sejumlah 9 responden (9%). Nilai modus pada item ini adalah 2 yang masuk dalam kategori tidak setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan yang dilakukan oleh pemustaka bukan untuk menganalisis suatu permasalahan.



Gambar 8. Tabulasi Pemanfaatan untuk Analisis Permasalahan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

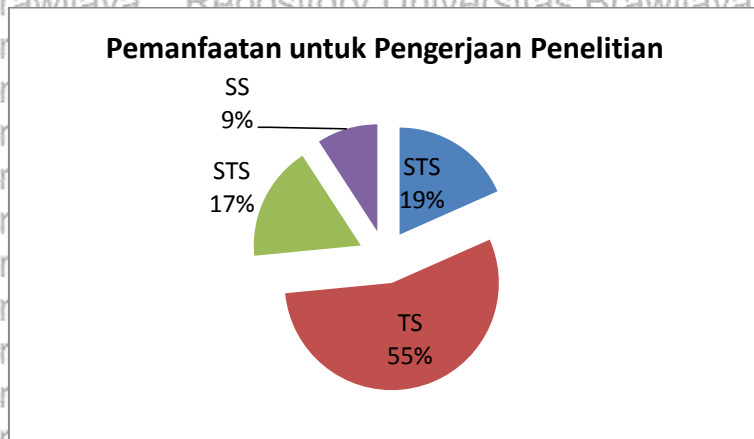
c) Pemanfaatan untuk Pengerjaan Penelitian

Tabel 17. Tabulasi Pemanfaatan untuk Pengerjaan Penelitian

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	18	18%
TS	54	54%
S	17	17%
SS	11	11%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk pengerjaan suatu penelitian ada 18 responden (18%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 54 responden (54%), setuju sejumlah 17 responden (17%), dan sangat setuju sejumlah 11 responden (11%). Nilai modus pada item ini adalah 2 yang masuk dalam kategori tidak setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan yang dilakukan oleh pemustaka bukan untuk pengerjaan suatu penelitian.



Gambar 9. Tabulasi Pemanfaatan untuk Pengerjaan penelitian

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

2) Indikator *For Personal Reason*

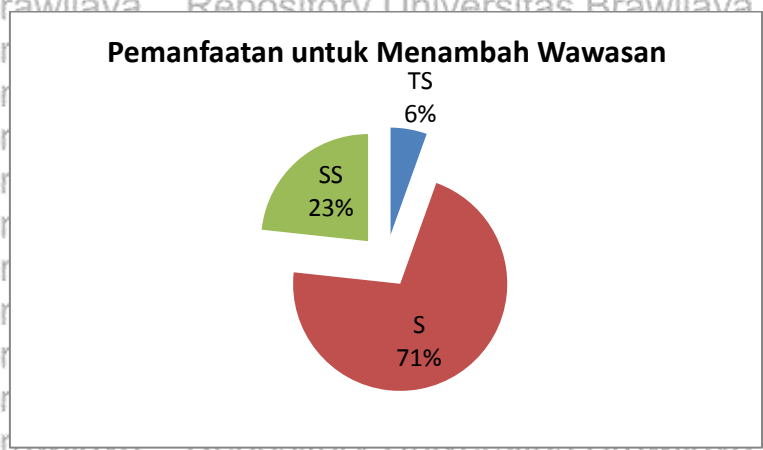
a) Pemanfaatan untuk Menambah Wawasan

Tabel 18. Tabulasi Pemanfaatan untuk Menambah Wawasan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
TS	4	4 %
S	52	52 %
SS	44	44 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk menambah wawasan ada 4 responden (4%), kemudian yang setuju sejumlah 52 responden (52%), dan sangat setuju sejumlah 11 responden (11%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan yang dilakukan oleh pemustaka adalah untuk menambah wawasan.



Gambar 10. Tabulasi Pemanfaatan untuk Menambah Wawasan
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

b) Pemanfaatan untuk Meningkatkan Kemampuan

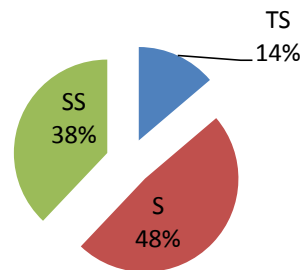
Tabel 19. Tabulasi Pemanfaatan untuk Meningkatkan Kemampuan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
TS	16	16 %
S	56	56 %
SS	28	28 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk meningkatkan kemampuan ada 16 responden (16%), kemudian yang setuju sejumlah 56 responden (56%), dan sangat setuju sejumlah 28 responden (28%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan yang dilakukan oleh pemustaka adalah untuk meningkatkan kemampuan.

Pemanfaatan untuk Meningkatkan Kemampuan



Gambar 11. Tabulasi Pemanfaatan untuk Meningkatkan Kemampuan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

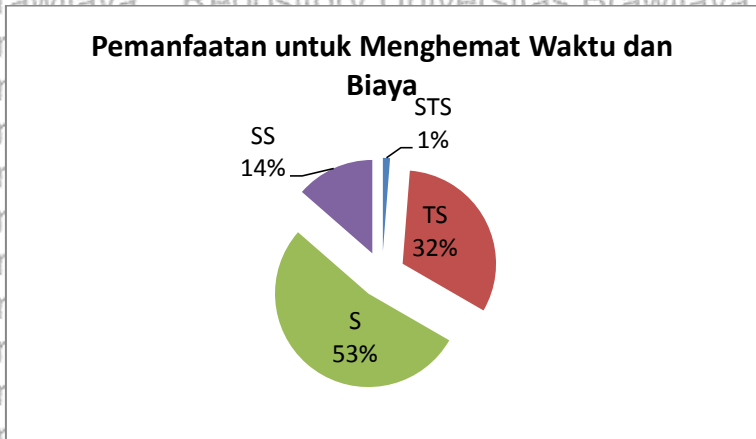
c) Pemanfaatan untuk Menghemat Waktu dan Biaya

Tabel 20. Tabulasi Pemanfaatan untuk Menghemat Waktu dan Biaya

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	1	1%
TS	26	26 %
S	43	43 %
SS	30	30 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk menghemat waktu dan biaya ada 1 responden (1%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 26 responden (26%), setuju sejumlah 43 responden (43%), dan sangat setuju sejumlah 30 responden (30%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan yang dilakukan oleh pemustaka adalah untuk menghemat waktu dan biaya.



Gambar 12. Tabulasi Pemanfaatan untuk Menghemat Waktu dan Biaya

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

3) Indikator *To Get an Object, Information or Perform an Activity*

a) Pemanfaatan untuk Mendapatkan Buku yang Dicari

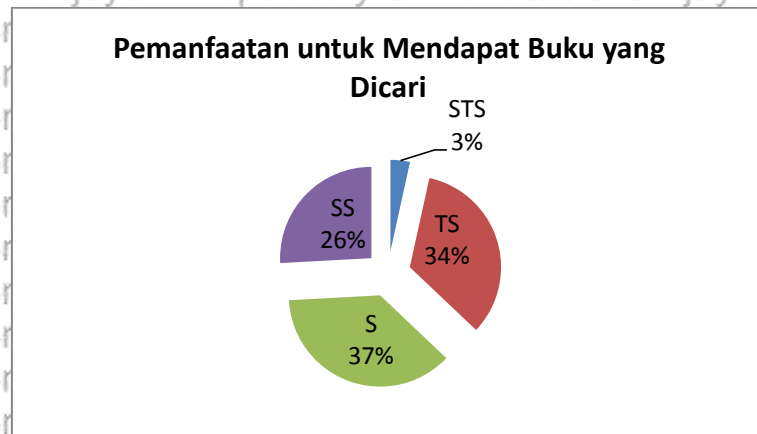
Tabel 21. Tabulasi Pemanfaatan untuk Mendapat Buku yang Dicari

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	4	4%
TS	39	39%
S	43	43%
SS	14	14%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk mendapatkan buku yang dicari ada 4 responden (4%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 39 responden (39%), setuju sejumlah 43 responden (43%), dan sangat setuju sejumlah 14 responden (14%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat

disimpulkan bahwa pemanfaatan yang dilakukan oleh pemustaka adalah mendapatkan buku yang dicari.



Gambar 13. Tabulasi Pemanfaatan untuk Mendapat Buku

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

b) Pemanfaatan untuk Menambah Pengetahuan Suatu Bidang

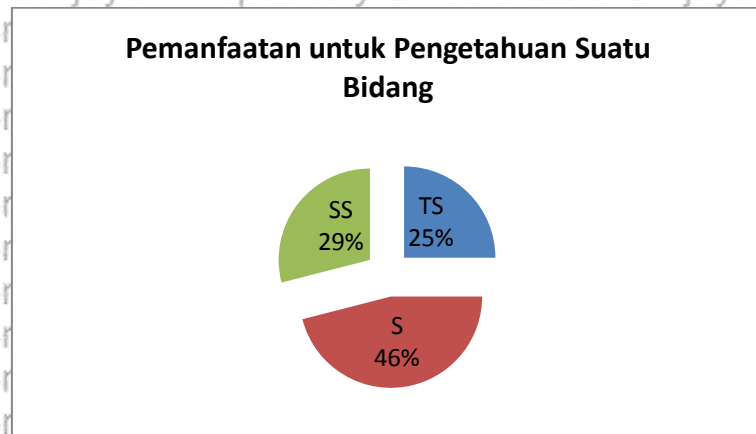
Tabel 22. Tabulasi Pemanfaatan untuk Pengetahuan Suatu Bidang

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
TS	25	25 %
S	46	46 %
SS	29	29 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk pengetahuan suatu bidang ada 25 responden (25%), kemudian yang setuju sejumlah 46 responden (46%), dan sangat setuju sejumlah 29 responden (29%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan yang

dilakukan oleh pemustaka adalah untuk menambah informasi suatu bidang tertentu



Gambar 14. Tabulasi Pemanfaatan untuk Pengetahuan Suatu Bidang

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

c) Pemanfaatan karena Suka membaca

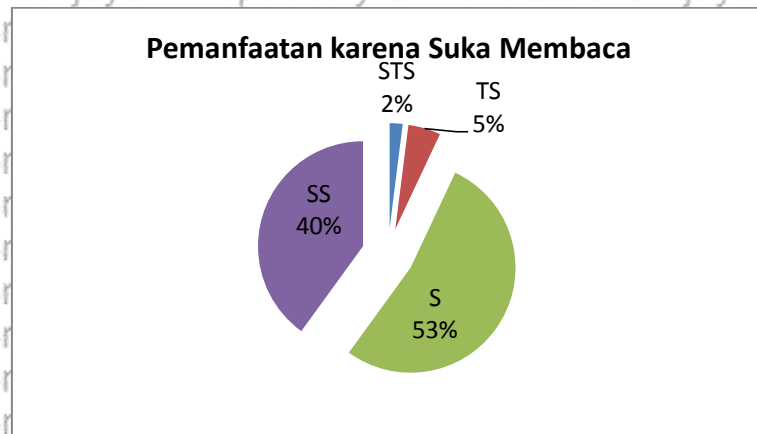
Tabel 23. Tabulasi Pemanfaatan karena Suka Membaca

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	2	2 %
TS	5	5 %
S	53	53 %
SS	40	40 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa pemanfaatannya adalah karena suka membaca ada 2 responden (2%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 5 responden (5%), setuju sejumlah 53 responden (53%), dan sangat setuju sejumlah 40 responden (40%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan

bahwa pemanfaatan yang dilakukan oleh pemustaka adalah karena suka membaca.



Gambar 15. Tabulasi Pemanfaatan karena Suka Membaca

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

b. Sub variabel *Interaction*

1) Indikator *Resources and Services*

a) Koleksi Perpustakaan Keliling Lengkap

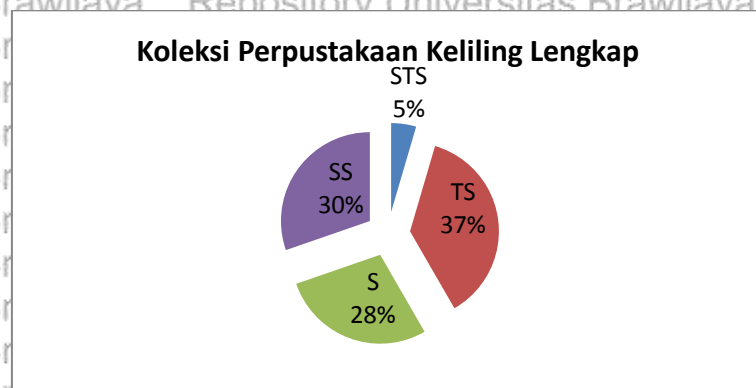
Tabel 24. Tabulasi Koleksi Perpustakaan Keliling Lengkap

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	6	6%
TS	49	49%
S	37	37%
SS	8	8%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka sangat tidak setuju bahwa koleksi perpustakaan keliling lengkap ada 6 responden (2%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 49 responden (49%), setuju sejumlah 37 responden (37%), dan sangat setuju sejumlah 8 responden

(8%). Nilai modus pada item ini adalah 2 yang masuk dalam kategori tidak setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan keliling tidak lengkap.



Gambar 16. Tabulasi Koleksi Perpustakaan Keliling Lengkap

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

b) Koleksi Perpustakaan Keliling *Up to date*

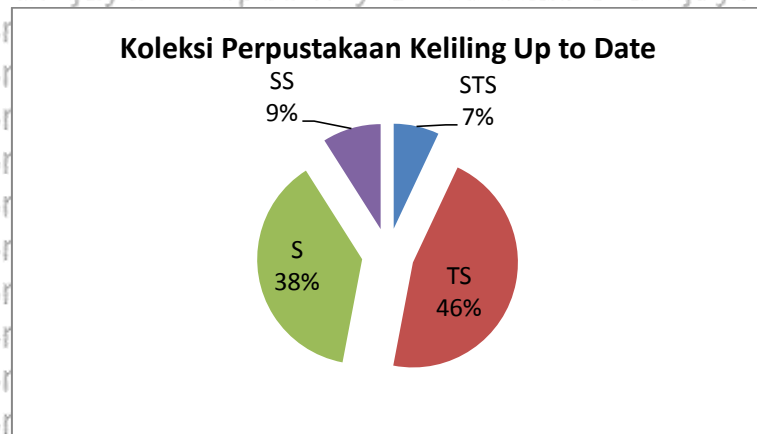
Tabel 25. Tabulasi Koleksi Perpustakaan Keliling Up to Date

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	7	7 %
TS	46	46 %
S	38	38 %
SS	9	9 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa koleksi perpustakaan keliling *up to date* ada 7 responden (7%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 46 responden (46%), setuju sejumlah 38 responden (38%), dan sangat setuju sejumlah 9 responden (9%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk

dalam kategori tidak setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan keliling tidak *up to date*.



Gambar 17. Tabulasi Koleksi Perpustakaan Keliling Up to Date

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

c) Kondisi Fisik Koleksi dan Fasilitas Bagus

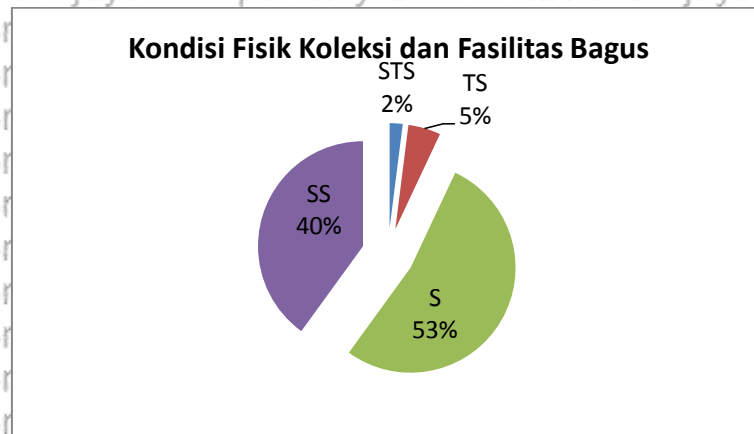
Tabel 26. Tabulasi Kondisi Fisik Koleksi dan Fasilitas Bagus

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	2	2 %
TS	33	33 %
S	58	58 %
SS	7	7 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju kondisi fisik koleksi dan fasilitas bagus ada 2 responden (2%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 33 responden (33%), setuju sejumlah 58 responden (58%), dan sangat setuju sejumlah 7 responden (7%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa

kondisi fisik koleksi dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan keliling bagus.



Gambar 18. Tabulasi Kondisi Fisik Koleksi dan Fasilitas Bagus

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

2) Indikator *Use of Resources and Services*

a) Koleksi Sesuai Kebutuhan

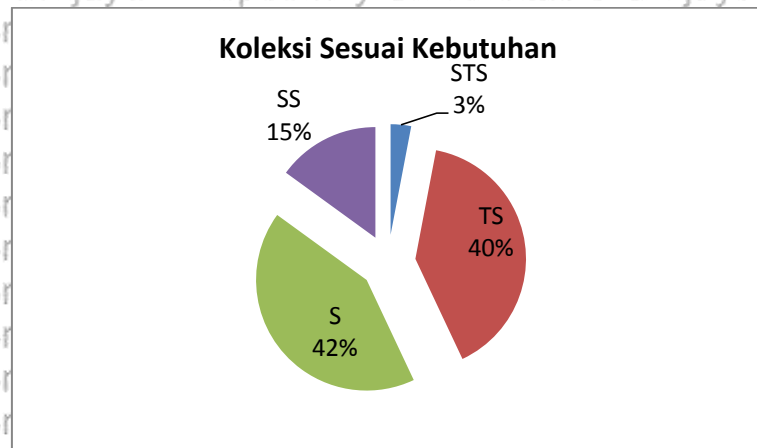
Tabel 27. Tabulasi Koleksi Sesuai Kebutuhan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	3	3 %
TS	40	40 %
S	42	42 %
SS	15	15 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa koleksi perpustakaan keliling sesuai kebutuhan ada 3 responden (3%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 40 responden (40%), setuju sejumlah 42 responden (42%), dan sangat setuju sejumlah 15 responden (15%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan

bahwa koleksi perpustakaan keliling sesuai dengan kebutuhan pemustaka.



Gambar 19. Tabulasi Koleksi Sesuai Kebutuhan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

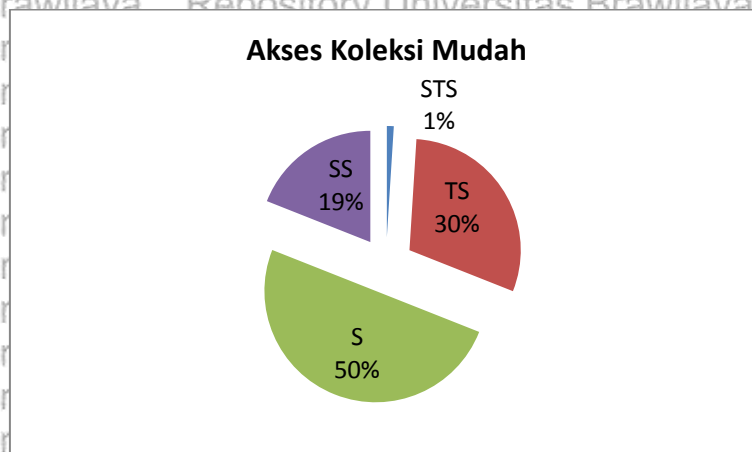
b) Akses Koleksi Mudah

Tabel 28. Tabulasi Akses Koleksi Mudah

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	1	1 %
TS	30	30 %
S	50	50 %
SS	9	9 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju akses terhadap koleksi mudah ada 1 responden (1%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 30 responden (30%), setuju sejumlah 50 responden (50%), dan sangat setuju sejumlah 9 responden (9%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa akses terhadap koleksi perpustakaan keliling mudah.



Gambar 20. Tabulasi Akses Koleksi Mudah

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

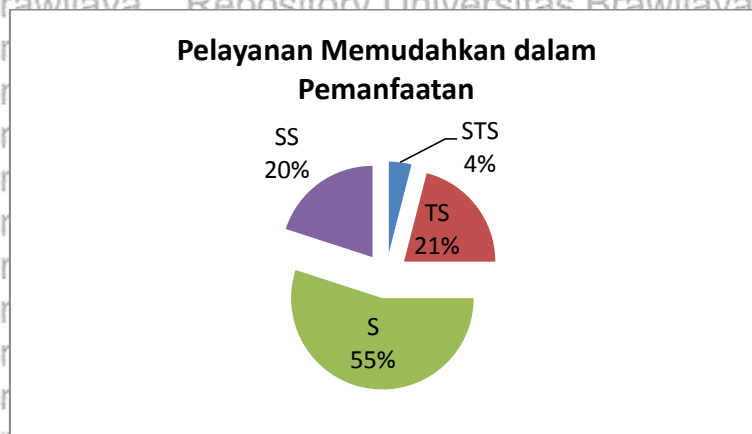
c) Pelayanan Memudahkan dalam Pemanfaatan

Tabel 29. Tabulasi Pelayanan Memudahkan dalam Pemanfaatan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	4	4 %
TS	21	21 %
S	55	55 %
SS	20	20 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju pelayanan yang diberikan memudahkan dalam pemanfaatan ada 4 responden (4%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 21 responden (21%), setuju sejumlah 55 responden (55%), dan sangat setuju sejumlah 20 responden (20%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan memberi kemudahan dalam pemanfaatan



Gambar 21. Tabulasi Pelayanan Memudahkan dalam Pemanfaatan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

3) Indikator *Operation and Environment*

a) Fasilitas Memberi Kenyamanan

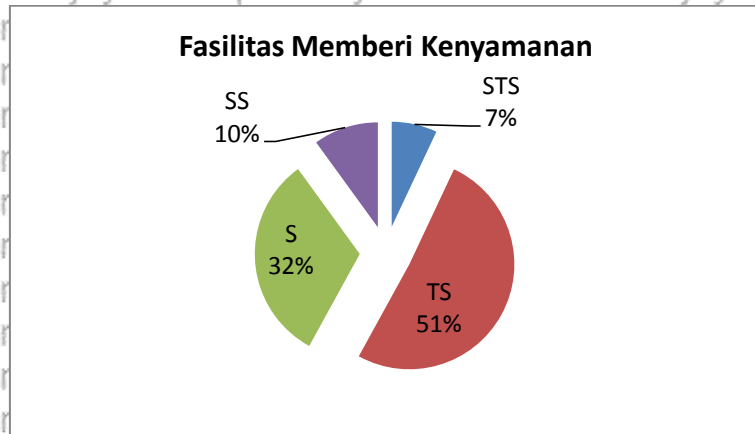
Tabel 30. Tabulasi Fasilitas Memberi Kenyamanan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	7	7%
TS	51	51%
S	32	32%
SS	10	10%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju fasilitas yang diberikan memberi kenyamanan ada 7 responden (7%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 51 responden (51%), setuju sejumlah 32 responden (32%), dan sangat setuju sejumlah 10 responden (10%). Nilai modus pada item ini adalah 2 yang masuk dalam kategori tidak setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang diberikan perpustakaan

keliling tidak memberikan kenyamanan terhadap pemustaka.



Gambar 22. Tabulasi Fasilitas Memberi Kenyamanan
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

b) Pustakawan Aktif Membantu

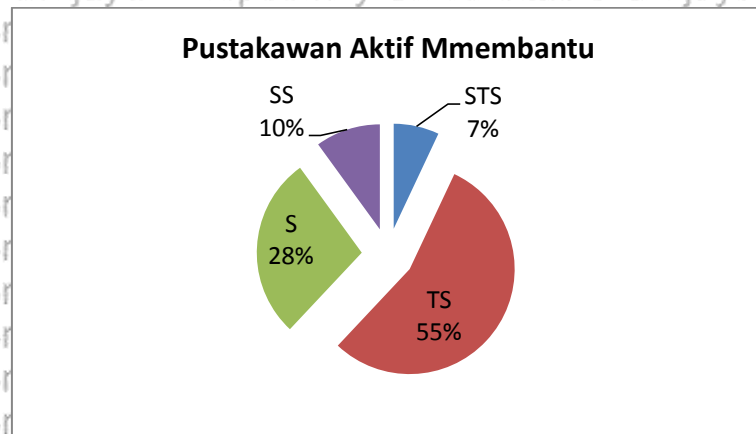
Tabel 31. Tabulasi Pustakawan Aktif Membantu

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	7	7 %
TS	55	55 %
S	28	28 %
SS	10	10 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa pustakawan aktif dalam membantu pemustaka ada 7 responden (7%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 55 responden (55%), setuju sejumlah 28 responden (28%), dan sangat setuju sejumlah 1 responden (10%). Nilai modus pada item ini adalah 2 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat

disimpulkan bahwa pustakawan tidak aktif membantu pemustaka dalam pelayanan.



Gambar 23. Tabulasi Pustakawan Aktif membantu

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

c) Penataan Koleksi Rapi dan Mudah Ditemukan

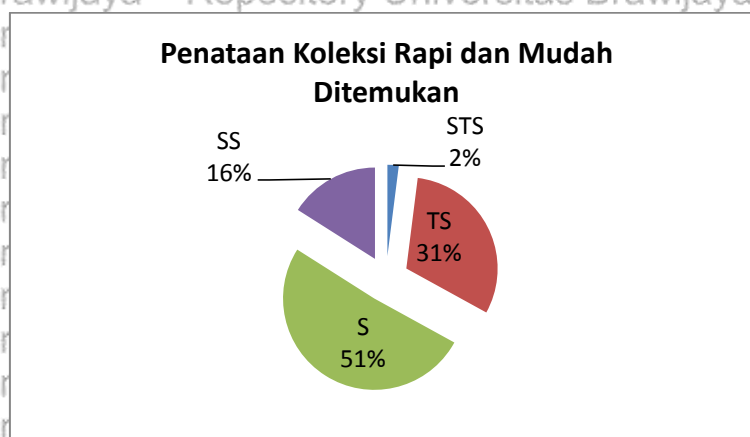
Tabel 32. Tabulasi Penataan Koleksi Rapi dan Mudah Ditemukan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	2	2 %
TS	31	31 %
S	51	51 %
SS	16	16 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa penataan koleksi perpustakaan keliling rapi dan mudah ditemukan ada 2 responden (2%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 31 responden (31%), setuju sejumlah 51 responden (51%), dan sangat setuju sejumlah 16 responden (16%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat

disimpulkan bahwa penataan koleksi perpustakaan keliling rapi dan mudah ditemukan.



Gambar 24. Penataan Koleksi Rapi dan Mudah Ditemukan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

c. Sub variabel *Result*

1) Indikator *Cognitive*

a) Mempelajari Sesuatu yang Baru

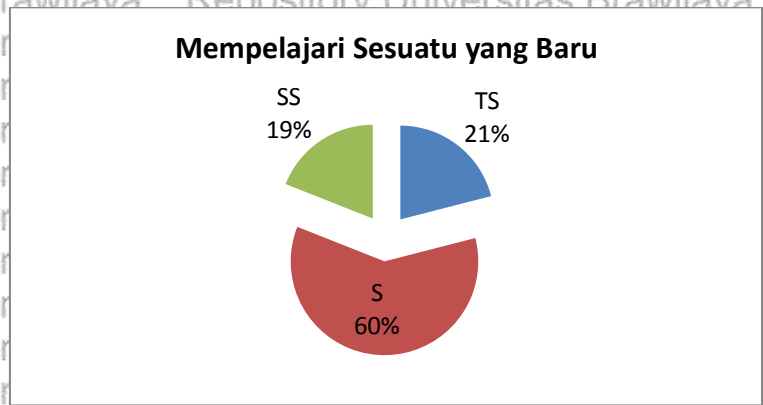
Tabel 33. Tabulasi Mempelajari Sesuatu yang Baru

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
TS	21	21%
S	60	60%
SS	19	19%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang tidak setuju bahwa setelah memanfaatkan merasa mempelajari sesuatu yang baru ada 21 responden (21%), kemudian yang setuju sejumlah 60 responden (60%), dan sangat setuju sejumlah 19 responden (19%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju

sehingga dapat disimpulkan setelah memanfaatkan perpustakaan keliling pemustaka merasa mempelajari sesuatu yang baru.



Gambar 25. Tabulasi Mempelajari Sesuatu yang Baru
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

b) Mendapatkan Ide dan Pandangan Baru

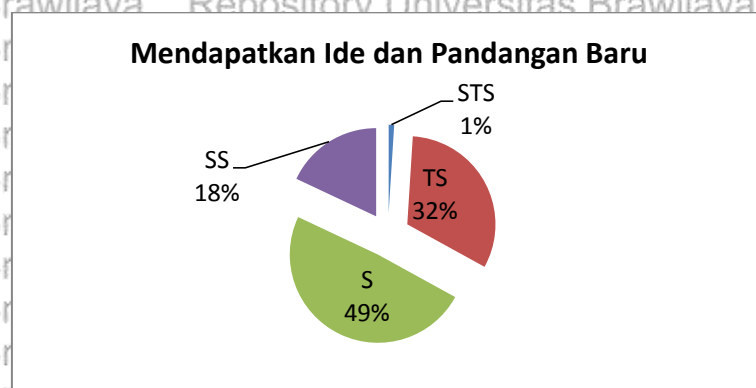
Tabel 34. Tabulasi Mendapatkan Ide dan Pandangan Baru

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	1	2 %
TS	32	32 %
S	49	49 %
SS	18	18 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa setelah memanfaatkan perpustakaan keliling merasa mendapatkan ide dan pandangan baru ada 1 responden (1%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 32 responden (32%), setuju sejumlah 49 responden (49%), dan sangat setuju sejumlah 18 responden (18%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang

masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah memanfaatkan pemustaka merasa mendapatkan ide dan pandangan baru



Gambar 26. Tabulasi Mendapatkan Ide dan Pandangan Baru

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

c) Mendapatkan Informasi yang Mendukung Kegiatan

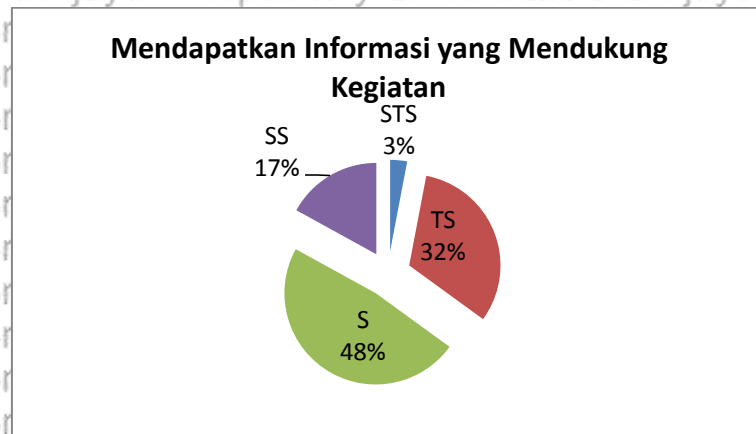
Tabel 35. Tabulasi Mendapatkan Informasi yang Mendukung Kegiatan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	3	3 %
TS	32	32 %
S	48	48 %
SS	17	17 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa setelah memanfaatkan merasa mendapatkan informasi yang mendukung kegiatannya ada 3 responden (3%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 32 responden (32%), setuju sejumlah 48 responden (48%), dan sangat setuju sejumlah 17 responden (17%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori

setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemustaka mendapatkan informasi yang mendukung kegiatannya.



Gambar 27. Tabulasi Mendapatkan Informasi yang Mendukung Kegiatan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

2) Indikator Affective

a) Merasa Puas

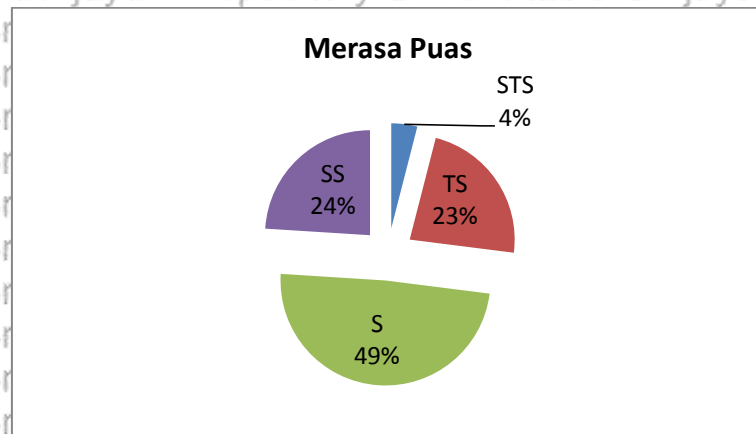
Tabel 36. Tabulasi Merasa Puas

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	4	4 %
TS	23	23 %
S	49	49 %
SS	24	24 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa setelah memanfaatkan mendapatkan kepuasan ada 4 responden (4%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 23 responden (23%), setuju sejumlah 49 responden (49%), dan sangat setuju sejumlah 24 responden (24%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat

disimpulkan bahwa setelah memanfaatkan perpustakaan keliling pemustaka merasa puas.



Gambar 28. Tabulasi Merasa Suka

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

b) Percaya terhadap Informasi yang Didapatkan

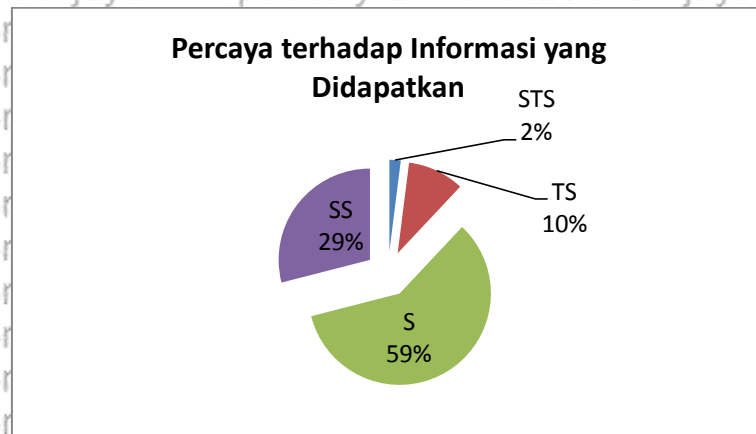
Tabel 37. Tabulasi Percaya terhadap Informasi yang Didapatkan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	2	2 %
TS	10	10 %
S	59	59 %
SS	29	29 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju atau tidak percaya terhadap informasi yang didapatkan ada 2 responden (2%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 10 responden (10%), setuju sejumlah 59 responden (59%), dan sangat setuju sejumlah 29 responden (29%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan

bahwa pemustaka percaya terhadap informasi yang didapatkan di perpustakaan keliling.



Gambar 29. Tabulasi Percaya terhadap Informasi yang Didapatkan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

c) Merasa Nyaman dan Senang setelah Memanfaatkan

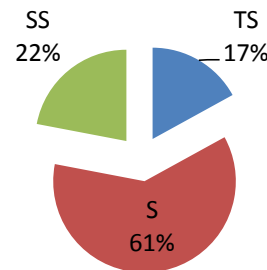
Tabel 38. Tabulasi Merasa Nyaman dan Senang setelah Memanfaatkan

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
TS	17	17%
S	61	61%
SS	22	22%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang tidak setuju bahwa setelah memanfaatkan merasa nyaman dan senang ada 17 responden (17%), kemudian yang setuju sejumlah 61 responden (61%), dan sangat setuju sejumlah 22 responden (22%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa pemustaka merasa nyaman dan senang setelah memanfaatkan perpustakaan keliling.

Merasa Nyaman dan Senang setelah Memanfaatkan



Gambar 30. Tabulasi Merasa Nyaman dan Senang setelah Memanfaatkan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

3) Indikator *Meeting expectation*

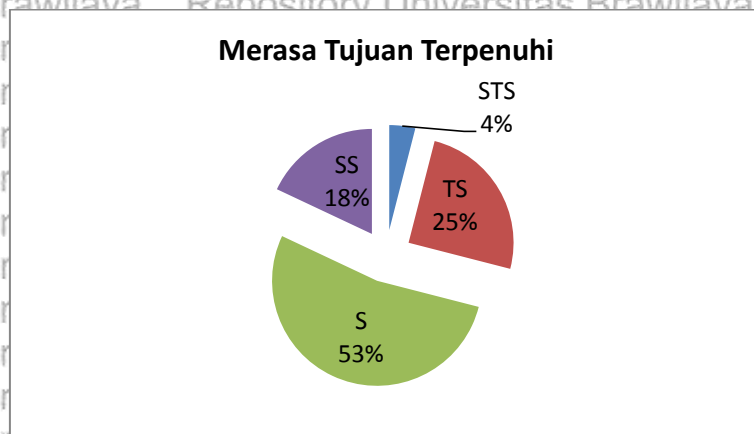
a) Merasa Tujuan Terpenuhi

Tabel 39. Tabulasi Merasa Tujuan Terpenuhi

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	4	4 %
TS	25	25 %
S	53	53 %
SS	18	18 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa tujuannya datang ke perpustakaan keliling terpenuhi ada 4 responden (4%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 25 responden (25%), setuju sejumlah 53 responden (53%), dan sangat setuju sejumlah 18 responden (18%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pemustaka datang ke perpustakaan keliling terpenuhi.



Gambar 31. Tabulasi Merasa Tujuan Terpenuhi

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

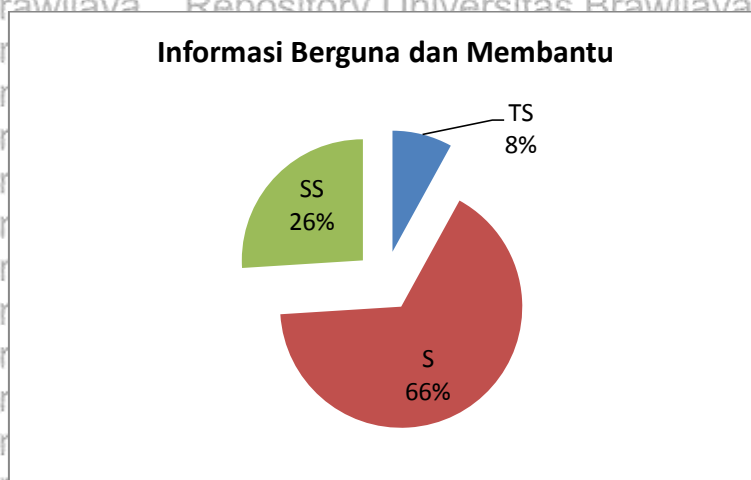
b) Informasi Berguna dan Membantu

Tabel 40. Tabulasi Informasi Berguna dan Membantu

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
TS	8	8 %
S	66	66 %
SS	26	26 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang tidak setuju bahwa informasi yang di dapatkan berguna dan membantu ada 8 responden (8%), kemudian yang setuju sejumlah 66 responden (66%), dan sangat setuju sejumlah 26 responden (26%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi yang didapatkan pemustaka berguna dan membantu.



Gambar 32. Tabulasi Informasi Berguna dan Membantu

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

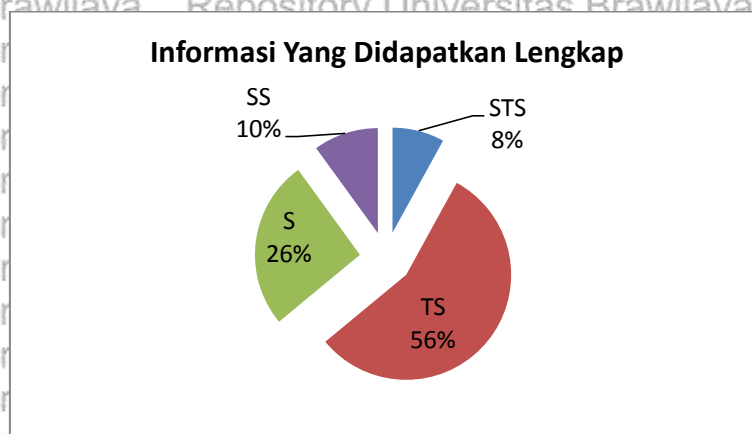
c) Informasi yang Didapatkan Lengkap

Tabel 41. Tabulasi Informasi yang Didapatkan Lengkap

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	8	8 %
TS	56	56 %
S	26	26 %
SS	10	10 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa informasi yang didapatkan lengkap ada 8 responden (8%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 56 responden (56%), setuju sejumlah 26 responden (26%), dan sangat setuju sejumlah 10 responden (10%). Nilai modus pada item ini adalah 2 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi yang didapatkan pemustaka tidak lengkap



Gambar 33. Tabulasi Informasi yang Didapatkan Lengkap

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

4) Indikator *Time aspect*

a) Cepat dalam Mendapatkan Informasi

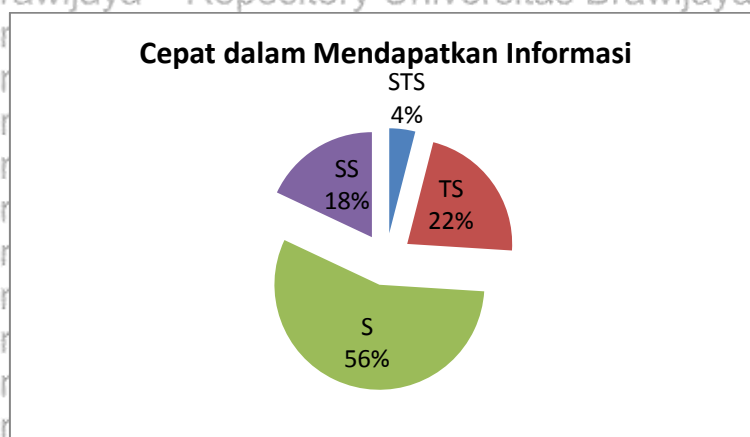
Tabel 42. Tabulasi Cepat dalam Mendapatkan Informasi

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	4	4 %
TS	22	22 %
S	56	56 %
SS	18	18 %
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa pemustaka cepat dalam mendapatkan informasi ada 4 responden (4%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 22 responden (22%), setuju sejumlah 56 responden (56%), dan sangat setuju sejumlah 18 responden (18%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat

disimpulkan bahwa pemustaka merasa cepat dalam mendapatkan informasi



Gambar 34. Tabulasi Cepat dalam Mendapatkan Informasi

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

b) Waktu yang Dihabiskan Sebanding dengan Hasil

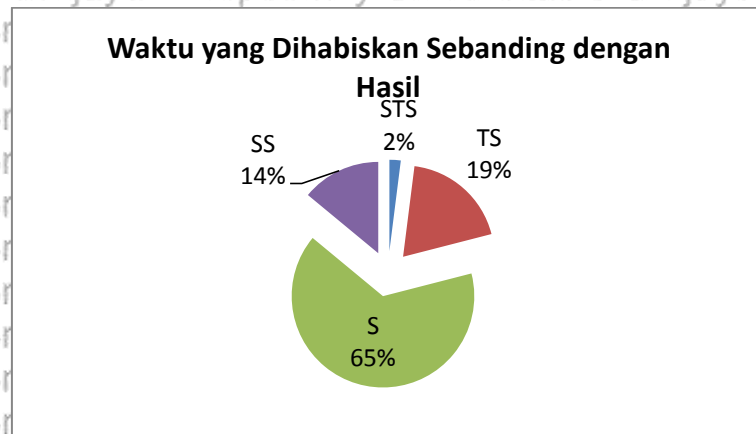
Tabel 43. Tabulasi Waktu yang Dihabiskan Sebanding dengan Hasil

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	2	2 %
TS	19	19 %
S	65	65 %
SS	14	14 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa waktu yang dihabiskan sebanding dengan hasil yang didapatkan ada 2 responden (2%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 19 responden (19%), setuju sejumlah 65 responden (65%), dan sangat setuju sejumlah 14 responden (14%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju

sehingga dapat disimpulkan bahwa waktu yang dihabiskan pemustaka sebanding dengan hasil yang didapat.



Gambar 35. Tabulasi Waktu yang Dihabiskan Sebanding dengan Hasil

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

c) Merasa Menyimpan Banyak Waktu

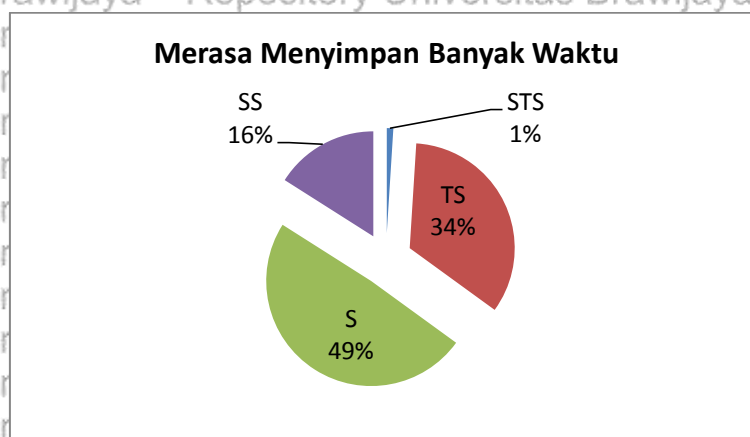
Tabel 44. Tabulasi Merasa Menyimpan Banyak Waktu

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
STS	1	1 %
TS	34	34 %
S	49	49 %
SS	16	16 %
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemustaka yang sangat tidak setuju bahwa telah merasa menyimpan banyak waktu ada 1 responden (1%), kemudian yang tidak setuju sejumlah 34 responden (34%), setuju sejumlah 49 responden (49%), dan sangat setuju sejumlah 16 responden (16%). Nilai modus pada item ini adalah 3 yang masuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan

bahwa pemustaka merasa menyimpan banyak waktu setelah memanfaatkan perpustakaan keliling



Gambar36. Tabulasi Merasa Menyimpan Banyak Waktu

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

D. Pembahasan

1. Sub Variabel *Reason*

Reason merupakan alasan yang mendasari pengguna untuk melakukan pemanfaatan layanan. Alasan perlu diketahui untuk mendeskripsikan mengapa pemustaka melakukan pemanfaatan dan apa yang ingin diperoleh pemustaka dari pemanfaatan tersebut.

a. Indikator *For a Task Problem*

Pada indikator ini Pemustaka Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno memanfaatkan perpustakaan keliling bukan untuk mengerjakan tugas, hal ini ditunjukkan dengan 45 responden yang menjawab tidak setuju jika pemanfaatannya adalah untuk pengerjaan tugas. Pemustaka

Perpustakaan keliling juga bukan memanfaatkan layanan perpustakaan keliling untuk menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi, hal ini dibuktikan dengan 48 responden yang menjawab tidak setuju. Kemudian yang terakhir adalah pemustaka perpustakaan keliling juga bukan memanfaatkan perpustakaan keliling untuk pengerjaan suatu penelitian, hal ini ditunjukkan dengan 54 responden yang menjawab tidak setuju bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan kelilingnya adalah untuk pengerjaan suatu penelitian.

Tabel 45. Tabulasi Hasil Indikator *For a Task Problem*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Pemanfaatan untuk menyelesaikan tugas	245	61,25%	Tidak Baik
2	Pemanfaatan untuk menganalisis permasalahan	231	57,75%	Tidak Baik
3	Pemanfaatan untuk sebuah penelitian	221	55,25%	Tidak Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *For a Task Problem* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Tidak Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa *For a Task Problem* bukanlah alasan pemustaka memanfaatkan perpustakaan keliling.

b. Indikator *For Personal Reason*

Pada indikator *For Personal Reason* ini Pemustaka Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno memanfaatkan Layanan Perpustakaan Keliling untuk menambah wawasan, hal ini ditunjukkan dengan 52 reponden yang menjawab setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk menambah wawasan. Pemustaka perpustakaan keliling juga memanfaatkan layanan untuk meningkatkan kemampuan individu ditunjukkan dengan 56 reponden yang menjawab setuju. Dan yang terakhir adalah pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh pemustaka juga adalah untuk menghemat waktu dan uang dibuktikan dengan 43 responden yang menjawab setuju bahwa pemanfaatannya adalah untuk menghemat waktu dan uang.

Tabel 46. Tabulasi Hasil Indikator *For Personal Reason*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Pemanfaatan untuk menambah wawasan	340	85%	Baik
2	Pemanfaatan untuk meningkatkan kemampuan pribadi	312	78%	Baik
3	Pemanfaatan untuk menghemat waktu dan dana	302	75,5%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *For Personal Reason* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa

sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka memanfaatkan perpustakaan keliling karena alasan pribadi.

c. Indikator *To Get an Object, Information or Perform an Activity*

Pada indikator terakhir sub variabel *reason* ini pemustaka perpustakaan keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno memanfaatkan layanan perpustakaan keliling untuk mencari buku yang sedang dicari. Hal ini ditunjukkan dengan 43 responden yang menjawab setuju. Kemudian pemanfaatan layanan juga didasari karena pemustaka ingin menambah pengetahuan tentang suatu bidang dibuktikan dengan 46 responden yang menjawab setuju pada item ini. Yang terakhir adalah pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh pemustaka adalah karena pemustaka suka membaca, hal ini dibuktikan dengan 53 responden yang menjawab setuju bahwa pemustaka memanfaatkan perpustakaan keliling karena suka membaca.

Tabel 47. Tabulasi Hasil Indikator *To Get an Object, Information or Perform an Activity*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Pemanfaatan untuk mendapatkan dokumen yang dicari	267	66,75%	Baik
2	Pemanfaatan untuk menambah pengetahuan tentang suatu bidang	304	76%	Baik
3	Pemanfaatan karena suka membaca	331	82,75%	Baik

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *To Get an Object, Information or Perform an Activity* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka memanfaatkan perpustakaan keliling karena untuk mendapatkan buku, informasi atau melakukan aktifitas.

Tabel 48. Tabulasi Hasil Sub Variabel *Reason*

No	Indikator	Kategori
1	<i>For a task problem</i>	Tidak Baik
2	<i>For personal reason</i>	Baik
3	<i>To get an object, information or perform an activity</i>	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017.

Kesimpulan yang dapat diambil 3 Indikator pada sub variabel *Reason* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka memanfaatkan perpustakaan keliling bukan untuk pengerjaan tugas namun karena alasan pribadi dan untuk mendapatkan informasi.

2. Sub Variabel *Interaction*

Pada saat melakukan pemafaatan layanan, pasti akan terjadi suatu interaksi antara pemustaka dengan layanan tersebut. Dari proses interkasi tersebut pemustaka dapat memberikan penilaian terhadap kualitas layanan yang diberikan

a. Indikator *Resources and Services*

Pada indikator ini Pemustaka Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menyatakan bahwa koleksi yang dimiliki perpustakaan keliling tidak lengkap, hal ini ditunjukkan dengan 49 responden yang menjawab tidak setuju dengan kelengkapan koleksi perpustakaan keliling. Kemudian pemustaka perpustakaan keliling juga menyatakan bahwa koleksi layanan perpustakaan keliling tidak *up to date*, hal ini dibuktikan dengan 46 responden yang menjawab tidak setuju dengan kemutakhiran koleksi perpustakaan keliling. Akan tetapi pemustaka perpustakaan keliling menyatakan bahwa kondisi fisik koleksi dan fasilitas yang diberikan dalam kondisi bagus, hal ini ditunjukkan dengan 58 responden yang menjawab setuju.

Tabel 49. Tabulasi Hasil Indikator *Resources and Services*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Koleksi yang dimiliki lengkap	247	61,75%	Tidak Baik
2	Koleksi yang dimiliki terbaru atau up to date	249	62,25%	Tidak Baik
3	Kondisi fisik koleksi dan fasilitas yang ada bagus	270	67,5%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *Resources and Services* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Tidak Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa *Resources and Services* yang ada di perpustakaan keliling tidak baik.

b. *Indikator Use of Resources and Services*

Pada indikator ini pemustaka menyatakan bahwa koleksi yang dimiliki layanan perpustakaan keliling sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka, hal ini dibuktikan dengan 42 responden yang menjawab setuju bahwa koleksi perpustakaan keliling sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian pemustaka juga menyatakan bahwa akses terhadap koleksi layanan perpustakaan keliling mudah, ditunjukkan dengan 50 responden yang menjawab setuju bahwa akses terhadap koleksi mudah. Kemudian yang terakhir adalah pemustaka menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan perpustakaan keliling memudahkan dalam pemanfaatan, hal ini ditunjukkan dengan 55 responden yang menjawab setuju pada item ini.

Tabel 50. Tabulasi Hasil Indikator *Use of Resources and Services*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Koleksi yang dimiliki sesuai kebutuhan yang diinginkan	269	67,25%	Baik
2	Akses terhadap koleksi mudah	287	71,75%	Baik
3	Pelayanan yang diberikan memberikan kemudahan	291	72,75%	Baik

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *Use of Resources and Services* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa *Use of Resources and Services* yang ada di perpustakaan keliling baik.

c. Indikator *Operation and Environment*

Pada indikator *Operation and Environment* ini pemustaka layanan perpustakaan keliling menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan layanan perpustakaan keliling tidak memberikan kenyamanan terhadap mereka, ini ditunjukkan dengan 47 responden yang menjawab tidak setuju. Kemudian pemustaka juga menyatakan bahwa pustakawan perpustakaan keliling juga tidak aktif membantu dalam pelayanan yang diberikan dibuktikan dengan 55 responden yang menjawab tidak setuju. Yang terakhir adalah pemustaka menyatakan bahwa penataan koleksi layanan perpustakaan keliling rapi dan mudah ditemukan, hal ini ditunjukkan dengan 51 responden yang menjawab setuju.

Tabel 51. Tabulasi Hasil Indikator *Operation and Environment*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Fasilitas yang diberikan memberi kenyamanan	245	61,25%	Tidak Baik
2	Pustakawan aktif dan membantu	241	60,25%	Tidak Baik
3	Penataan koleksi urut dan mudah ditemukan	281	70,25%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *Operation and Environment* menghasilkan nilai modus

yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa *Operation and Environment* yang ada di perpustakaan keliling baik.

Tabel 52. Tabulasi Hasil Sub Variabel *Interaction*

No	Indikator	Kategori
1	<i>Resources, Services</i>	Tidak Baik
2	<i>Use of Resources, Services</i>	Baik
3	<i>Operation and Environment</i>	Tidak Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil 3 Indikator pada sub variabel *Interaction* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Tidak Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa interaksi atau pengalaman pemustaka selama memanfaatkan layanan perpustakaan keliling tidak baik.

3. Sub Variabel *Result*

Pemanfaatan layanan pada akhirnya akan memberikan hasil atau timbal balik terhadap pemustaka yang memanfaatkannya.

a. Indikator *Cognitive*

Pada indikator ini Pemustaka Layanan Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menyatakan bahwa setelah memanfaatkan layanan perpustakaan keliling pemustaka mempelajari sesuatu yang baru, hal ini ditunjukkan dengan 60 responden yang menjawab setuju. Kemudian pemustaka juga menyatakan bahwa setelah memanfaatkan perpustakaan keliling mereka mendapatkan ide dan pandangan baru ditunjukkan dengan 49 responden yang menjawab setuju pada item ini. Terakhir

pemustaka mendapatkan informasi yang mendukung tentang apa yang sedang mereka kerjakan, hal ini dibuktikan dengan 48 responden yang menjawab setuju bahwa mereka mendapatkan informasi yang mendukung.

Tabel 53. Tabulasi Hasil Indikator *Cognitive*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Merasa mempelajari sesuatu yang baru	298	74,5%	Baik
2	Mendapatkan ide dan pandangan baru	284	71%	Baik
3	Menambah informasi tentang suatu subjek yang sedang dipelajari	279	69,75%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *Cognitive* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa setelah memanfaatkan merasa mendapatkan aspek *Cognitive* atau mempelajari sesuatu.

b. Indikator *Affective*

Pada indikator ini pemustaka perpustakaan menyatakan bahwa dirinya puas setelah memanfaatkan layanan perpustakaan keliling, hal ini ditunjukkan dengan 49 responden yang menyatakan puas.

Kemudian pemustakan juga menyatakan bahwa mereka percaya terhadap informasi yang di dapatkan di perpustakaan keliling ditunjukkan dengan 59 responden yang menjawab setuju.

Pemustaka juga menyatakan bahwa merasa nyaman dan senang



setelah memanfaatkan perpustakaan keliling ditunjukkan dengan 61 responden yang menjawab setuju bahwa mereka nyaman dan senang setelah datang ke layanan perpustakaan keliling.

Tabel 54. Tabulasi Hasil Indikator *Affective*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Merasa puas dengan datang ke perpustakaan keliling	293	73,25%	Baik
2	Merasa percaya terhadap informasi yang didapatkan	315	78,75%	Baik
3	Merasa nyaman dan senang setelah datang ke perpustakaan keliling	305	76,25%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *Affective* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa setelah memanfaatkan merasa mendapatkan kesenangan, kepercayaan dan kepuasan.

c. Indikator *Meeting Expectation*

Pada indikator ini pemustaka menyatakan bahwa tujuannya datang ke perpustakaan keliling sudah terpenuhi, hal ini ditunjukkan dengan 53 responden yang menjawab setuju. Kemudian pemustaka layanan perpustakaan keliling juga menyatakan bahwa informasi yang didapatkan berguna dan sangat membantu ditunjukkan dengan 66 responden yang menjawab setuju. Pemustaka juga menyatakan bahwa informasi yang

didapatkannya tidak lengkap, hal ini ditunjukkan dengan 456 responden menjawab tidak setuju pada item ini

Tabel 55. Tabulasi Hasil Indikator *Meeting Expectation*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Merasa tujuan yang dikehendaki terpenuhi	285	71,25%	Baik
2	Informasi yang didapatkan berguna dan sangat membantu	318	79,5%	Baik
3	Merasa informasi yang didapatkan lengkap	238	59,5%	Tidak Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *Meeting Expectation* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa apa yang di ekspektasikan pemustaka sebelum memanfaatkan sama dengan apa yang didapatkan di layanan perpustakaan keliling.

d. Indikator *Time Aspect*

Pada indikator terakhir ini Pemustaka Layanan Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menyatakan bahwa mereka merasa cepat dalam mendapatkan informasi ditunjukkan dengan 56 responden yang menjawab setuju. Kemudian pemustaka juga menyatakan bahwa waktu yang pemustaka habiskan sesuai dengan hasil yang didapatkan, hal ini ditunjukkan dengan 65 responden yang menjawab setuju. Terakhir adalah pemustaka menyatakan bahwa mereka merasa

menyimpan banyak waktu dengan memanfaatkan layanan perpustakaan keliling ditunjukkan dengan 49 responden yang menjawab setuju.

Tabel 56. Tabulasi Hasil Indikator *Time Aspect*

No	Item	Jumlah	Presentase	Kategori
1	Merasa waktu yang dihabiskan setara dengan hasil yang di dapat	288	72%	Baik
2	Merasa cepat untuk mendapatkan informasi	291	72,75%	Baik
3	Merasa menyimpan banyak waktu setelah datang ke perpustakaan keliling	280	70%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil dari item pertanyaan pada Indikator *Time Aspect* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan waktu yang dihabiskan pemustaka pada perpustakaan keliling sudah baik

Tabel 57. Tabulasi Hasil Sub Variabel *Result*

No	Indikator	Kategori
1	<i>Cognitive</i>	Baik
2	<i>Affective</i>	Baik
3	<i>Meeting Expectation</i>	Baik
4	<i>Time aspect</i>	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kesimpulan yang dapat diambil 3 Indikator pada sub variabel *Result* menghasilkan nilai modus yang terletak pada kategori “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan



Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

bahwa Hasil yang didapatkan setelah memanfaatkan perpustakaan keliling sudah Baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai "Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno", yang terkait *Reason-Interaction-Result* dapat disimpulkan dalam kategori yang Baik dengan rincian :

1. Sub Variabel *Reason* menunjukkan kategori Baik. Indikator

For Personal Reason dan *To Get an Object, Information or*

Perform an Activity masuk dalam kategori Baik sedangkan

indikator *For a Task Problem* masuk kategori Tidak Baik.

Presentase tertinggi terdapat pada indikator *For Personal*

Reason di item pemanfaatan untuk menambah wawasan

dengan presentase 85% dan terendah terdapat pada indikator

For a Task Problem di item Pemanfaatan untuk sebuah

penelitian dengan presentase 55,25%

2. Sub Variabel *Interaction* menunjukkan kategori Tidak Baik.

Indikator *Use of Resources, Services* masuk pada kategori

Baik sementara indikator *Resources, Services* dan *Operation*

and *Environment* masuk dalam kategori Tidak Baik.

Presentase tertinggi terdapat pada indikator *Use of Resources*

and *Services* di item Pelayanan yang diberikan memberikan

kemudahan dengan presentase 72,75% dan terendah terdapat pada indikator *Operation and Environment* di item Pustakawan aktif dan membantu dengan presentase 60,25%

3. Sub Variabel *Result* menunjukkan kategori Baik, semua indikator dalam sub variabel masuk dalam kategori Baik meliputi *Cognitive, Affective, Meeting Expectation* dan *Time Aspect*. Presentase tertinggi terdapat pada indikator *Meeting Expectation* di item Informasi yang didapatkan berguna dan sangat membantu dengan presentase 79,5% dan terendah terdapat pada indikator *Meeting Expectation* di item Merasa informasi yang didapatkan lengkap dengan presentase 59,5%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno perlu untuk melakukan Bimbingan Pemustaka atau promosi bahwasannya koleksi yang dimiliki juga bisa untuk pengerjaan tugas, analisis permasalahan maupun pengerjaan suatu penelitian. Hal ini di dukung dengan data pada indikator *For a Task Problem* dimana keseluruhan item pada indikator ini mendapatkan presentase rendah yaitu untuk menyelesaikan tugas (61,25%), untuk menganalisis suatu permasalahan (57,75%), dan untuk sebuah penelitian (55,25%)



2. Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung

Karno perlu untuk meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih ramah, nyaman dan informatif. Hal ini di dukung oleh indikator *Operation and Environment* pada item Pustakawan aktif dan membantu masuk kategori Tidak Baik dengan presentase 60,25%. Kemudian perlu juga untuk mengembangkan koleksinya mengingat beragamnya pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling. Hal ini di dukung oleh indikator *Resources and Services* pada item Koleksi yang dimiliki lengkap dan Koleksi yang dimiliki terbaru atau up to date yang keduanya masuk kategori Tidak Baik dengan presentase 61,75% dan 62,25%. Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno juga perlu untuk meningkatkan segi kenyamanan pada layanan melalui penambahan fasilitas dan penerapan teknologi informasi. Di dukung dengan data pada indikator *Operation and Environment* pada item Fasilitas yang diberikan memberi kenyamanan masuk kategori Tidak Baik dengan presentase 61,25%. Meningkatkan fasilitas dapat berupa pemutaran film, *wi-fi corner*, dan juga layanan pinjam koleksi sehingga pemanfaatan layanan perpustakaan keliling menjadi lebih maksimal. Untuk meningkatkan mutu dari pelayanan dapat



dengan menambah *layanan story telling* karena kebanyakan pemustaka adalah usia pelajar, diharapkan dengan *story telling* ini pemustaka akan lebih tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan keliling.

3. Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno selain mengembangkan koleksi juga perlu untuk melakukan manajemen dan evaluasi terhadap koleksi yang dimiliki sehingga kebutuhan pemustaka yang beragam dapat terakomodir seiring berkembangnya zaman. Hal ini didukung pada indikator *Meeting Expectation* pada item Merasa informasi yang didapatkan lengkap masuk pada kategori Tidak Baik dengan presentase 59,5%.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima++ Perputakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Edisi 1*. Jakarta: Granit.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Safrudin. 2014. *Perpustakaan Ramah Difabel*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metedologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hafiah. 2009. *Pengantar Layanan Perpustakaan*. Padang: Puskadinfo.
- Hermawan, Racman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- HM, Jogiyanto. 1999. *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hs, Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
- IFLA. 2001. *The Public Library Service: IFLA/UNESCO guidelines for development*. Munchen: K.G. Saur.
- Kantor, P B dan Tefko Saracevic. 1998. *Valuing Special Libraries and Information Services*.
<https://pdfs.semanticscholar.org/7abd/fa0708d6ff85d22f0a3847ca42a1523a4143.pdf>. Diakses pada 13 Maret 2017 Pukul 11.14 WIB.
- KBBI Online. "Pengertian Manfaat". Diakses dari <http://kbbi.web.id/manfaat>. Diakses pada 24 Maret 2017 Pukul 12.00 WIB.
- Maharaja, D. 2013. *Faktor-faktor Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan oleh Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Ananda Bekasi*.
<http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S46030-David%20Maraharja>. Diakses pada 15 Maret 2017 Pukul 21.14 WIB.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2009 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang – Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 2007 Tentang Pelayanan Publik*. Lembaran Negara Republik Indonesia.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 1992. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2005. *Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Purwono. 2011. *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia edisi 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rais, M F. 2013. *Tingkat Pemanfaatan Koleksi Buku Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiVvbe1kJHVAhUCv5QKHWw9BvwQFgglMAA&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uin-suka.ac.id%2F8976%2F1%2FBAB%2520I%252C%2520V%252C%2520D%2520PUSTAKA.pdf&usq=AFQjCNEV5wiJvXdoorPHXnmez4Bq6RqOEg>. Diakses pada 18 Maret 2017 Pukul 16.14 WIB.

Ratminto. 2006. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riyanto, Yatim. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan, Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC.

Santiani, N K. 2016. *Pemanfaatan Layanan Koleksi Karya Sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=458795&val=7860&title=Pemanfaatan%20Layanan%20Koleksi%20Karya%20Sastra%20Bali%20di%20Perpustakaan%20Daerah%20Kabupaten%20Badung>. Diakses pada 13 Maret 2017 Pukul 11.14 WIB.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyaningsih. 2016. *Perilaku Pemustaka Dalam Pemanfaatan E-resource Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang*. (Skripsi). Prodi Ilmu Perpustakaan, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.





Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.

Sulistyo-Basuki. 2011. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Supriyanto dan Kosam R. 2006. *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*. Jakarta : Ikatan Pustakawan Pengurus Daerah DKI Jakarta.

Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Sutarno, NS. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan: Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.

Tulung, H. Freddy. 2011. *Wayang sebagai Media Komunikasi Tradisional dalam Diseminasi Informasi*. Jakarta: Direktorat Pengolahan dan Penyediaan Informasi.

UNESCO. "Public Library Manifesto".

<http://www.unesco.org/webworld/libraries/manifestos/libraman.html>.

Diakses pada 24 Maret 2017 Pukul 12.00 WIB.

Yulia, Yuyu dan B. Mustafa. 2009. *Materi Pokok Pengolahan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusuf, Pawit M. 1991. *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Bina Cipta.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Balasan Riset



Nomor : 285 /6/HMP.02.04/VI/2017 Blitar, 14 Juni 2017
 Lampiran : -
 Hal/perihal : Pemberian Ijin Riset

Kepada : Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
 Fakultas Ilmu Administrasi
 Universitas Brawijaya
 Jl. MT. Haryono 163
 MALANG

Menunjuk surat Saudara Nomor 6782/UN10.F03.11.11/PN/2017 tanggal 17 Mei 2017 perihal Riset, dengan ini kami memberikan ijin riset bagi mahasiswa :

SAIFUL ROFIQ NIM. 135030700111022

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Kepala UPT Perpustakaan
 Proklamator Bung Karno,

 Dr. SUYATNO
 NIP. 19600905 198703 1 001

Tembusan :
 Yth. Kepala Perpustakaan Nasional RI

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Identitas Peneliti

Nama : Saiful Rofiq
 NIM : 135030700111022
 Prodi : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Ilmu Administrasi
 Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana (S1) peneliti bermaksud untuk mengajukan kuesioner penelitian skripsi kepada pemustaka Perpustakaan Keliling UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karo dan memohon kesediaan untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Jawaban yang Anda berikan tidak bernilai benar atau salah. Oleh karena itu, jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai keadaan diri Anda dan pastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat. Hasil dari kuesioner dan data pribadi Anda bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian atas ketersediaan Anda meluangkan waktu dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat peneliti,

Saiful Rofiq



No. Responden

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon dibaca secara teliti seluruh pertanyaan dan isi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Isilah identitas sesuai data diri anda
3. Pada setiap pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban, Anda diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Selesai mengisi kuesioner mohon kembalikan kepada peneliti

Keterangan 4 pilihan jawaban:

- Sangat Setuju : SS
 Setuju : S
 Tidak Setuju : TS
 Sangat Tidak Setuju : STS

Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Pekerjaan : Pelajar Mahasiswa
 PNS TNI/POLRI
 Umum

Frekuensi kunjungan : kali

Daftar Pertanyaan

Reason / Alasan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>For a task problem</i>					
1	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling untuk menyelesaikan tugas				
2	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling untuk menganalisis suatu permasalahan				
3	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling untuk pengerjaan suatu penelitian				
<i>For personal reason</i>					
4	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling untuk menambah wawasan				
5	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling untuk meningkatkan kemampuan				
6	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling untuk menghemat waktu dan uang				
<i>To get an object, information or perform an activity</i>					
7	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling untuk mendapatkan buku yang saya cari				
8	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling untuk menambah pengetahuan tentang suatu bidang				
9	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling karena saya suka membaca				

Interaction / Interaksi (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Resources, Services</i>					
10	Koleksi yang dimiliki perpustakaan keliling lengkap				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Koleksi yang dimiliki perpustakaan keliling terbaru atau <i>up to date</i>				
12	Kondisi fisik koleksi dan fasilitas perpustakaan keliling bagus				
<i>Use of Resources, Services</i>					
13	Koleksi yang dimiliki perpustakaan keliling sesuai dengan kebutuhan saya				
14	Akses untuk mendapatkan koleksi perpustakaan keliling mudah				
15	Pelayanan yang diberikan perpustakaan keliling memudahkan saya dalam memanfaatkan				
<i>Operation and Environment</i>					
16	Fasilitas yang diberikan perpustakaan keliling memberikan kenyamanan				
17	Pustakawan perpustakaan keliling aktif dan membantu dalam pelayanan				
18	Penataan koleksi perpustakaan keliling rapi danurut sehingga mudah ditemukan				

Result / Hasil (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Cognitive</i>					
19	Setelah memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling saya merasa mempelajari sesuatu yang baru				
20	Setelah memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling saya mendapatkan ide dan pandangan baru				
21	Setelah memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling saya mendapatkan informasi yang mendukung tentang apa yang sedang saya kerjakan				
<i>Affective</i>					
22	Saya merasa puas setelah memanfaatkan perpustakaan keliling				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya percaya terhadap informasi yang saya dapatkan di perpustakaan keliling				
24	Saya merasa nyaman dan senang setelah datang ke perpustakaan keliling				
<i>Meeting Expectation</i>					
25	Saya merasa tujuan saya datang ke perpustakaan keliling sudah terpenuhi				
26	Informasi yang saya dapatkan berguna dan sangat membantu				
27	Informasi yang saya dapatkan lengkap				
<i>Time aspect</i>					
28	Saya merasa cepat dalam mendapatkan informasi				
29	Saya merasa waktu yang saya habiskan di perpustakaan keliling sebanding dengan hasil yang saya dapatkan				
30	Saya merasa menyimpan banyak waktu setelah datang ke perpustakaan keliling				



Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Reason

Correlations

		Task Problem	Task Problem	Task Problem	Personal Reason	Personal Reason	Personal reason	Get an Object	Get an Object
Task Problem	Pearson Correlation	1	.645**	.533**	.003	.090	-.049	.552**	.084
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.985	.609	.781	.001	.630
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Task Problem	Pearson Correlation	.645**	1	.614**	.057	.214	-.067	.476**	.229
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.744	.217	.702	.004	.186
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Task Problem	Pearson Correlation	.533**	.614**	1	.190	.299	.239	.427*	.216
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.274	.081	.167	.010	.213
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Personal Reason	Pearson Correlation	.003	.057	.190	1	.670**	.436**	.470**	.410*
	Sig. (2-tailed)	.985	.744	.274		.000	.009	.004	.014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Personal Reason	Pearson Correlation	.090	.214	.299	.670**	1	.419*	.525**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.609	.217	.081	.000		.012	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Personal reason	Pearson Correlation	-.049	-.067	.239	.436**	.419*	1	.252	.427*
	Sig. (2-tailed)	.781	.702	.167	.009	.012		.144	.011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Get an Object	Pearson Correlation	.552**	.476**	.427*	.470**	.525**	.252	1	.376*
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.010	.004	.001	.144		.026
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Get an Object	Pearson Correlation	.084	.229	.216	.410*	.682**	.427*	.376*	1
	Sig. (2-tailed)	.630	.186	.213	.014	.000	.011	.026	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Get an Object	Pearson Correlation	.043	.203	.230	.432**	.531**	.238	.498**	.299
	Sig. (2-tailed)	.806	.242	.183	.010	.001	.168	.002	.081
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Reason	Pearson Correlation	.556**	.628**	.669**	.595**	.748**	.474**	.812**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35



Reliabilitas Reason

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	9

Reliabilitas Interaction

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	9



Reliabilitas Result

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	12



Lampiran 4 : Deskripsi Responden

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Frekuensi Kunjungan
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	63	63.0	63.0	63.0
	Perempuan	37	37.0	37.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 Tahun	3	3.0	3.0	3.0
	11 Tahun	6	6.0	6.0	9.0
	12 Tahun	3	3.0	3.0	12.0
	13 Tahun	5	5.0	5.0	17.0
	14 Tahun	3	3.0	3.0	20.0
	15 Tahun	8	8.0	8.0	28.0
	16 Tahun	6	6.0	6.0	34.0
	17 Tahun	2	2.0	2.0	36.0
	18 Tahun	5	5.0	5.0	41.0
	19 Tahun	1	1.0	1.0	42.0
	20 Tahun	4	4.0	4.0	46.0
	21 Tahun	9	9.0	9.0	55.0
	22 Tahun	7	7.0	7.0	62.0
	23 Tahun	2	2.0	2.0	64.0
	24 Tahun	1	1.0	1.0	65.0
	25 Tahun	1	1.0	1.0	66.0
	26 Tahun	2	2.0	2.0	68.0
	27 Tahun	3	3.0	3.0	71.0
	28 Tahun	2	2.0	2.0	73.0
	29 Tahun	1	1.0	1.0	74.0
30 Tahun	1	1.0	1.0	75.0	
31 Tahun	1	1.0	1.0	76.0	
32 Tahun	1	1.0	1.0	77.0	
33 Tahun	1	1.0	1.0	78.0	
34 Tahun	1	1.0	1.0	79.0	
35 Tahun	3	3.0	3.0	82.0	
37 Tahun	1	1.0	1.0	83.0	
38 Tahun	1	1.0	1.0	84.0	
39 Tahun	1	1.0	1.0	85.0	
40 Tahun	1	1.0	1.0	86.0	



Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
41 Tahun	2	2.0	2.0	88.0
42 Tahun	5	5.0	5.0	93.0
43 Tahun	2	2.0	2.0	95.0
44 Tahun	2	2.0	2.0	97.0
49 Tahun	1	1.0	1.0	98.0
50 Tahun	1	1.0	1.0	99.0
51 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mahasiswa	10	10.0	10.0	10.0
Pelajar	40	40.0	40.0	50.0
PNS	10	10.0	10.0	60.0
TNI/POLRI	5	5.0	5.0	65.0
Umum	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Frekuensi Kunjungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 Kali	79	79.0	79.0	79.0
2 Kali	11	11.0	11.0	90.0
3 Kali	4	4.0	4.0	94.0
4 Kali	4	4.0	4.0	98.0
5 Kali	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



Lampiran 5 : Frekuensi Jawaban Reason

Statistics

	Task Problem	Task Problem	Task Problem	Personal Reason	Personal Reason
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.4500	2.3100	2.2100	3.4000
Mode		2.00	2.00	2.00	3.00

Statistics

	Personal reason	Get an Object	Get an Object	Get an Object
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		3.0200	2.6700	3.0400
Mode		3.00	3.00	3.00

Task Problem

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	10.0	10.0
	2.00	45	45.0	55.0
	3.00	35	35.0	90.0
	4.00	10	10.0	100.0
Total		100	100.0	100.0

Task Problem

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	15.0	15.0
	2.00	48	48.0	63.0
	3.00	28	28.0	91.0
	4.00	9	9.0	100.0
Total		100	100.0	100.0

Task Problem

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	18.0	18.0
	2.00	54	54.0	72.0
	3.00	17	17.0	89.0
	4.00	11	11.0	100.0
Total		100	100.0	100.0



Personal Reason

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	4.0	4.0	4.0
3.00	52	52.0	52.0	56.0
4.00	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Personal Reason

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	16	16.0	16.0	16.0
3.00	56	56.0	56.0	72.0
4.00	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Personal reason

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.0	1.0	1.0
2.00	26	26.0	26.0	27.0
3.00	43	43.0	43.0	70.0
4.00	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Get an Object

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	4.0	4.0	4.0
2.00	39	39.0	39.0	43.0
3.00	43	43.0	43.0	86.0
4.00	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Get an Object

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	25	25.0	25.0	25.0
3.00	46	46.0	46.0	71.0
4.00	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Get an Object

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2.0	2.0	2.0
2.00	5	5.0	5.0	7.0
3.00	53	53.0	53.0	60.0
4.00	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



Frekuensi Jawaban Interaction

Statistics

		Resources Services	Resources Services	Resources Services	Use of RS	Use of RS
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.4700	2.4900	2.7000	2.6900	2.8700
Mode		2.00	2.00	3.00	3.00	3.00

Statistics

		Use of RS	Operation Environment	Operation Environment	Operation Environment
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.9100	2.5700	2.4100	2.8100
Mode		3.00	2.00	2.00	3.00

Resources Services

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	6.0	6.0	6.0
	2.00	49	49.0	49.0	55.0
	3.00	37	37.0	37.0	92.0
	4.00	8	8.0	8.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Resources Services

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	7.0	7.0	7.0
	2.00	46	46.0	46.0	53.0
	3.00	38	38.0	38.0	91.0
	4.00	9	9.0	9.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Resources Services

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.0	2.0	2.0
	2.00	33	33.0	33.0	35.0
	3.00	58	58.0	58.0	93.0
	4.00	7	7.0	7.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	



Use of RS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	3.0	3.0	3.0
2.00	40	40.0	40.0	43.0
3.00	42	42.0	42.0	85.0
4.00	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Use of RS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.0	1.0	1.0
2.00	30	30.0	30.0	31.0
3.00	50	50.0	50.0	81.0
4.00	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Use of RS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	4.0	4.0	4.0
2.00	21	21.0	21.0	25.0
3.00	55	55.0	55.0	80.0
4.00	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Operation Environment

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	7	7.0	7.0	7.0
2.00	51	51.0	51.0	58.0
3.00	32	32.0	32.0	90.0
4.00	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Operation Environment

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	7	7.0	7.0	7.0
2.00	55	55.0	55.0	62.0
3.00	28	28.0	28.0	90.0
4.00	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Operation Environment

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2.0	2.0	2.0
2.00	31	31.0	31.0	33.0
3.00	51	51.0	51.0	84.0
4.00	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



Frekuensi Jawaban Result

Statistics

		Cognitive	Cognitive	Cognitive	Affective	Affective	Affective
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.9800	2.8400	2.7900	2.9300	3.1500	3.0500
Mode		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00

Statistics

		Meeting Expectation	Meeting Expectation	Meeting Expectation	Time Aspect	Time Aspect
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.8500	3.1800	2.3800	2.8800	2.9100
Mode		3.00	3.00	2.00	3.00	3.00

Statistics

		Time Aspect
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.8000
Mode		3.00

Cognitive

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	21	21.0	21.0	21.0
	3.00	60	60.0	60.0	81.0
	4.00	19	19.0	19.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Cognitive

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	32	32.0	32.0	33.0
	3.00	49	49.0	49.0	82.0
	4.00	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Cognitive**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	3.0	3.0	3.0
2.00	32	32.0	32.0	35.0
3.00	48	48.0	48.0	83.0
4.00	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Affective

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	4.0	4.0	4.0
2.00	23	23.0	23.0	27.0
3.00	49	49.0	49.0	76.0
4.00	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Affective

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2.0	2.0	2.0
2.00	10	10.0	10.0	12.0
3.00	59	59.0	59.0	71.0
4.00	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Affective

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	17	17.0	17.0	17.0
3.00	61	61.0	61.0	78.0
4.00	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Meeting Expectation

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	4.0	4.0	4.0
2.00	25	25.0	25.0	29.0
3.00	53	53.0	53.0	82.0
4.00	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



Meeting Expectation

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	8	8.0	8.0	8.0
3.00	66	66.0	66.0	74.0
4.00	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Meeting Expectation

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	8.0	8.0	8.0
2.00	58	58.0	58.0	64.0
3.00	26	26.0	26.0	90.0
4.00	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	4.0	4.0	4.0
2.00	22	22.0	22.0	26.0
3.00	56	56.0	56.0	82.0
4.00	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

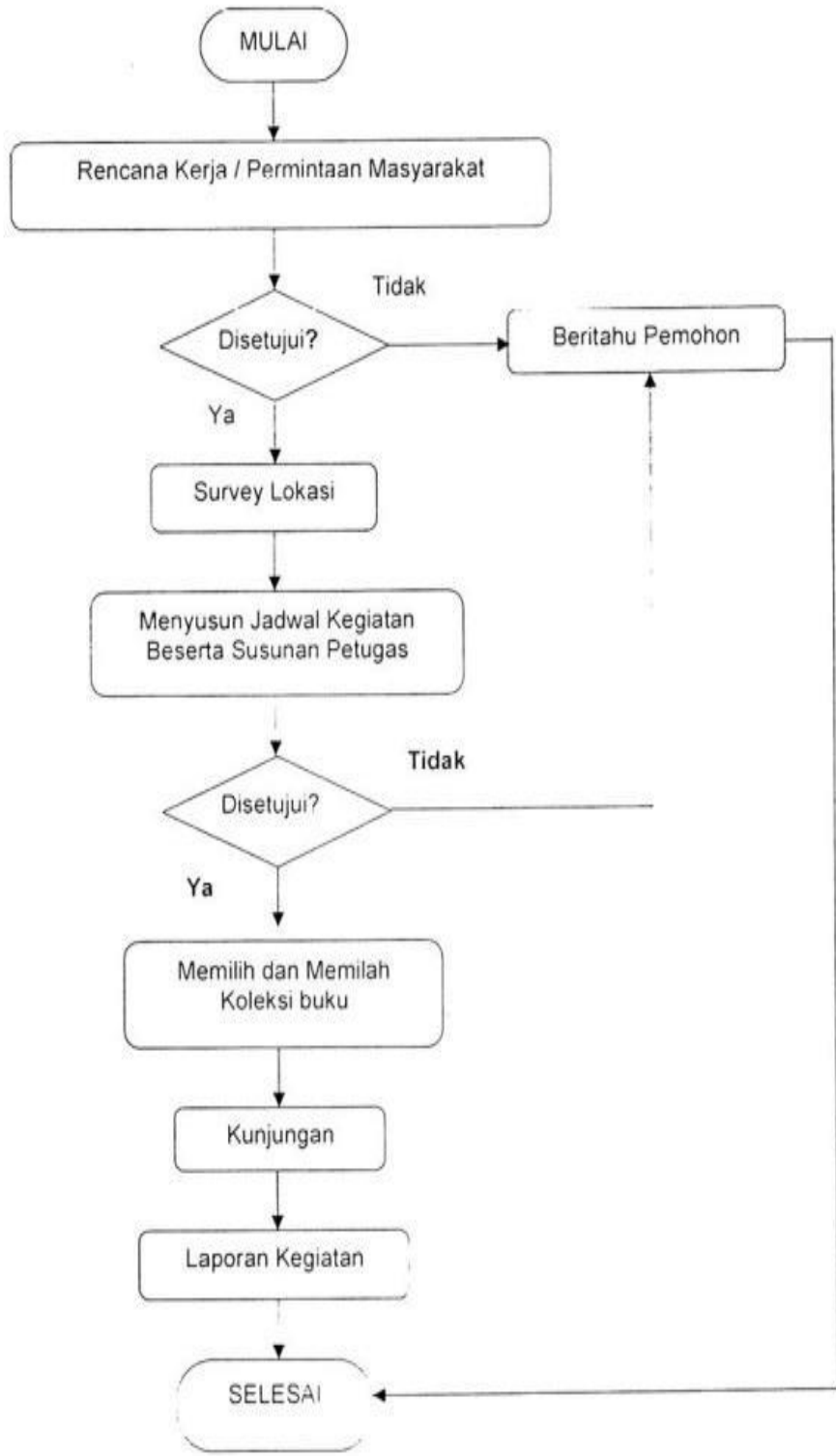
Time Aspect

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2.0	2.0	2.0
2.00	19	19.0	19.0	21.0
3.00	65	65.0	65.0	86.0
4.00	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Time Aspect

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.0	1.0	1.0
2.00	34	34.0	34.0	35.0
3.00	49	49.0	49.0	84.0
4.00	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 7 : Alur Kegiatan Perpustakaan Keliling



Lampiran 8 : Dokumentasi Perpustakaan Keliling



E. Karang Mung Raga	30 km	O. Candi Koles	20 km
F. Bungkang Lahar	40 km	P. Candi Puhamban	25 km
G. Telaga Nyunur	32 km	R. Candi Simongan	10 km
H. Pabrik Pemasakan	45 km	S. Candi Semping	10 km
I. Pabrik Serang	45 km	T. Candi Meri	20 km
J. Pabrik Jodoturo	46 km	U. Candi Candan Wotan	20 km
K. Candi Sramet Kula Pusan	10 km	V. Candi Andu-Turipka	30 km

